

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

DIREKTORAT PENGEMBANGAN
STANDAR AGRO, KIMIA,
KESEHATAN, DAN HALAL



TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Laporan Kinerja ini disusun untuk memberikan informasi sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat tentang capaian kinerja yang diperoleh sesuai dengan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara transparan kepada semua pihak yang berkepentingan terkait dengan penggunaan seluruh sumber daya dan keluaran yang dihasilkan untuk mendukung sasaran dan kinerja Badan Standardisasi Nasional.

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Jakarta, 18 Januari 2024

Direktur Pengembangan Standar
Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal



Heru Suseno

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan 5 (lima) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2023 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|--------|-----------|-----------|
| 1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | 88% | 90,34% | 102,65% |
| | 2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH | 4% | 44,67% | 120% |
| 2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 31% | 32,35% | 104,36% |
| | 4. Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis | 8% | 91,67% | 120% |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|---|------------|-----------|-----------|
| | dengan standar internasional bidang AKKH | | | |
| 3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | 70% | 97,57% | 120% |
| 4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 6. Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 93% | 99% | 106,45% |
| | 7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 72,5 Nilai | 84,55 | 116,62% |
| 5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PSAKKH | 8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PSAKKH | 95 Nilai | 105,65 | 111,21% |

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang ditargetkan, semua indikator kinerja telah mencapai target. Untuk maksud perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang diperlukan:

- a. Penguatan koordinasi kepada sekretariat komite teknis dan stakeholder terkait dalam penyusunan rencana pengembangan standar hingga tahun 2024 khususnya yang mendukung ekspor produk Indonesia.
- b. Penguatan kegiatan Codex berbasis Rencana Strategis Codex Indonesia yang telah ditetapkan
- c. Diperlukan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan

SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop in-house ke sekretariat Komtek, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.

- d. Pemanfaatan sistem informasi berbasis internet dengan menyempurnakan aplikasi SISPK yang sudah mulai digarap tahun 2022, dan mulai diimplementasikan secara efektif pada tahun 2023. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek terkait pemanfaatan aplikasi SISPK yang disempurnakan.
- e. Sehubungan dengan adanya restrukturisasi di K/L terkait dan untuk mewujudkan kinerja Komite Teknis yang lebih efektif dalam melakukan tugasnya, perlu penataan kembali Komite Teknis dalam hal ruang lingkup, sekretariat, dan keanggotaan, sehingga ruang lingkup Komite Teknis tidak terlalu luas, dukungan sumber daya sekretariat yang memadai, keanggotaan yang kompeten dan mewakili.
- f. Penguatan partisipasi komite teknis khususnya yang berstatus sebagai P-member untuk lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam pemenuhan kewajiban internasional baik dalam memberikan tanggapan pada balloting maupun berkontribusi pada pertemuan komite ISO melalui partisipasi langsung (fisik maupun virtual).
- g. Penguatan perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dan kinerja dapat tercapai.
- h. Sehubungan dengan perubahan kebijakan pasca pandemi Covid-19 di Indonesia, dan mempertimbangkan kesehatan fisik akibat kelelahan mata, tulang belakang, dan pinggul, beberapa pertemuan/rapat perlu dipertimbangkan dilakukan secara *hybrid* agar pembahasan lebih efektif.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal mengelola pagu awal sebesar Rp 2.421.708.000,00 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp 2.151.933.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.151.632.254 atau 99,99 %.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan prioritas pemanfaatan anggaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan yang terkait dengan pengembangan standar.

Dalam mewujudkan kinerja strategis di BSN, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (*crosscutting*) dengan Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi dan Direktorat Pengembangan Standar Infrastruktur, Penilaian Kesesuaian, Personal, dan Ekonomi Kreatif dalam kegiatan pengembangan standar dan

pemeliharaan SNI. Sskretariat Komite Teknis baik yang ada di BSN maupun Kementerian/Lembaga lain dan Anggota Komite Teknis yang terdiri dari perwakilan produsen, konsumen, pakar dan pemerintah mendukung terlaksananya proses perumusan SNI yang efektif dan efisien. Kemudian SNI yang telah ditetapkan akan dipublikasikan melalui website SISPK. Publikasi SNI ini melibatkan Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi, dan Pusat Data dan Sistem Informasi.

Dalam penerapannya, SNI pada dasarnya berlaku secara sukarela tetapi dapat diregulasikan untuk menjadi SNI wajib dan diterapkan oleh stakeholder. Regulator dapat menggunakan SNI sebagai instrumen pengaturan untuk melindungi masyarakat dalam aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan serta pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan memberlakukan SNI secara wajib. Untuk penerapan SNI lebih mudah dan SNI dapat dikenal lebih luas dan kebermanfaatannya dapat menjangkau lebih banyak stakeholder, maka diperlukan diseminasi SNI pada masyarakat dan fasilitasi/pembinaan penerapan pelaku usaha. Kegiatan diseminasi dan pembinaan penerapan SNI dilakukan oleh Direktorat Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian.

Untuk mengetahui suatu produk/sistem/jasa/personil telah memenuhi SNI diperlukan bukti kesesuaian. Bukti kesesuaian dapat dikeluarkan oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) setelah melakukan penilaian kesesuaian sesuai dengan skema yang ditetapkan. Untuk SNI yang sifatnya sukarela maka skema penilaian kesesuaian ditetapkan oleh BSN melalui Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian. Untuk menjamin LPK melakukan kegiatan penilaian kesesuaian dengan benar dan tertelusur maka setiap LPK harus kompeten dan kredibel dibuktikan dengan akreditasi Komite Akreditasi Nasional.

Semua kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian perlu didukung oleh semua unit di BSN yang program-programnya terintegrasi saling mendukung guna tercapainya tujuan organisasi.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Cover | 1 |
| Kata Pengantar | 2 |
| Ringkasan Eksekutif | 3 |
| Daftar Isi | 7 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| I.1 Latar Belakang | 9 |
| I.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi | 9 |
| I.3 Sumber Daya Manusia | 11 |
| I.4 Peran Strategis | 12 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| II.1 Perencanaan Strategis | 14 |
| II.1.1 Visi dan Misi | 14 |
| II.1.2 Tujuan dan Sasaran | 16 |
| II.2 Perjanjian Kinerja | 18 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| III.1 Capaian Kinerja | 21 |
| III.2 Capaian Kegiatan | 55 |
| III.3 Capaian di Luar Perjanjian Kinerja | 57 |
| III.4 Realisasi Anggaran | 64 |
| BAB IV PENUTUP | |
| Penutup | 66 |
| LAMPIRAN | |
| 1. Perjanjian Kinerja PSAKKH Tahun 2023..... | 69 |
| 2. Rekapitulasi SNI Yang Ditetapkan, Rapat Pembahasan RSNI, Tanggapan Draft Standar Internasional, dan Kebijakan di Bidang Pengembangan Standar AKKH..... | 70 |
| 3. Daftar SNI yang terkait produk Indonesia yang ditetapkan tahun 2023 | 71 |
| 4. Daftar SNI yang dikaji ulang pada tahun 2023 | 102 |

| | |
|---|-----|
| 5. Daftar SNI yang Ditetapkan Kembali dan Sni Ralat Tahun 2023..... | 138 |
| 6. Daftar SNI yang Diabolisi Tahun 2023 | 140 |
| 7. Daftar SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional..... | 142 |
| 8. Daftar SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan..... | 159 |

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Deputi bidang Pengembangan Standar dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2023.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

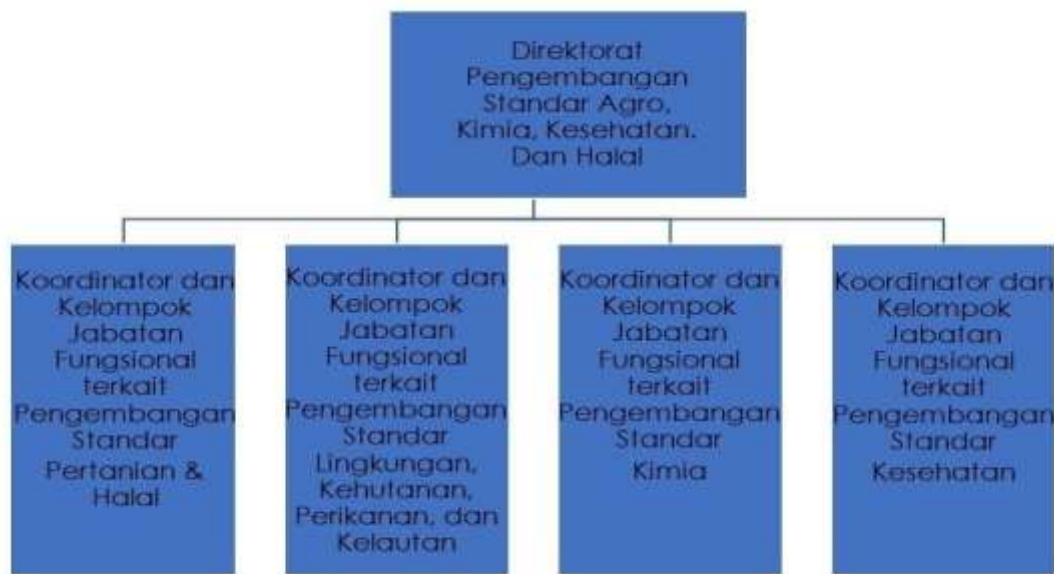
Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, PSAKKH menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, serta halal;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal;

3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal; dan
4. Penyiapan pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal.

Struktur Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

| No | Uraian | Jenjang Pendidikan | | | Jumlah Orang | Keterangan |
|---------------|---|--------------------|-----------|----------|--------------|----------------------------------|
| | | S1 | S2 | S3 | | |
| 1. | Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal | - | 1 | - | 1 | - |
| 2. | Tim Kerja Pengembangan Standar Pertanian dan Halal | 3 | 5 | - | 8 | - |
| 3. | Tim Kerja Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan | 4 | 3 | - | 7 | - |
| 4. | Tim Kerja Pengembangan Standar Kimia | 3 | 3 | - | 6 | 1 orang bertugas di KLT Makassar |
| 5. | Tim Kerja Pengembangan Standar Kesehatan | 5 | 2 | - | 7 | 1 orang tugas belajar |
| Jumlah | | 15 | 14 | - | 29 | |

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2 - Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

| POTENSI/ ISU STRATEGIS | PERMASALAHAN | TINDAK LANJUT |
|--|---|--|
| 1. Cakupan SNI yang harus dirumuskan sangat bervariasi, meliputi sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal. | | |
| | Ekspektasi dari pemangku kepentingan dan beban kerja yang tinggi belum didukung dengan sumber daya yang cukup untuk memberikan kinerja yang prima | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar 2. Meningkatkan pengelolaan standardisasi 3. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI |
| 2. SNI sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal bersifat strategis dan terkait dengan Prioritas Nasional serta mengarah ke persyaratan produk serta sering diregulasi oleh K/L | | |
| | Dalam perumusan SNI selalu mencakup perdebatan penentuan persyaratan mutu dan parameter pengujian karena hal tersebut belum didukung dengan ketersediaan infrastruktur pendukung (misalnya alat uji di laboratorium). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar 2. Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar internasional |
| 3. Belum semua Komtek menunjukkan kinerja yang maksimal | | |

| POTENSI/ ISU STRATEGIS | PERMASALAHAN | TINDAK LANJUT |
|--|--|--|
| | Sebagian Komtek belum menunjukkan kinerja sesuai yang diharapkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik kepada Komtek yang kinerjanya belum optimal dan memberikan apresiasi kepada Komtek yang berkinerja baik 2. Melakukan monitoring program peningkatan kinerja komtek |
| 4. Perubahan struktur organisasi K/L yang menjadi mitra perumusan SNI Dinamika kelembagaan pengembangan SNI di K/L | | |
| | Adanya perubahan struktur organisasi K/L yang menjadi mitra perumusan SNI berpengaruh pada kebijakan K/L tersebut. | Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada K/L terkait dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop in-house, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek. |
| 5. Perubahan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat | | |
| | Perubahan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pasca pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa sidang internasional dan pertemuan komite teknis sudah dilakukan secara offline, dengan sumberdaya yang terbatas. | Beberapa pertemuan/rapat dapat dilakukan secara hybrid agar pembahasan lebih efektif dengan sumberdaya yang terbatas. |

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.

3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standarisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standarisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan.
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh.
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal mengacu pada tujuan pada Renstra Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan Renstra BSN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

| Tujuan | Indikator Tujuan |
|---|--|
| Terwujudnya produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global | <ol style="list-style-type: none">1. Persentase produk Indonesia ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d. 2024 sebesar 33,7%2. Persentase produk ekspor yang ber-SNI dengan target s.d 2024 sebesar 7,64%.3. Persentase produk ber-SNI, dengan target s.d 2024 sebesar 20% |

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal (AKKH) mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Direktorat Pengembangan Standar AKKH adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Direktorat Pengembangan Standar AKKH sesuai Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Direktorat Pengembangan Standar AKKH.

| Sasaran | Indikator Kinerja Utama (IKU) |
|---|---|
| 1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH |
| | 2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH |
| 2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar Internasional bidang AKKH |
| | 4. Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH |
| 3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH |

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk tingkat Eselon II sasaran yang digunakan menggambarkan outcome dan output pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Eselon II dan indikator kinerja lain yang relevan.

Terdapat perbedaan antara sasaran unit kerja Dit. PSAKKH yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2023 dengan Renstra Dit. PSAKKH, namun telah selaras dengan Rencana Strategis BSN tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan BSN. Perubahan sasaran diusulkan pada tahun 2023 untuk perjanjian kinerja tahun 2023 dengan penambahan indikator kinerja persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang PSAKKH, persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang PSAKKH, persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang PSAKKH, persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang PSAKKH, persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS PSAKKH, nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023 yang telah selaras dengan IKU di lingkungan BSN terkait Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target, sebagaimana tercantum pada Lampiran 1

Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2023 |
|---|---|-------------|
| 1.Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | 88% |
| | 2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH | 4% |
| 2.Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar Internasional bidang AKKH | 31% |
| | 4. Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar Internasional bidang AKKH | 8% |
| 3.Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | 70% |
| 4.Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid.PS di lingkup Dit.PSAKHH | 6. Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKHH | 93% |
| | 7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid.PS di lingkup Dit. PSAKHH | 72,5 Nilai |
| 5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS AKKH | 8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PSAKHH | 95 Nilai |

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal pada tahun 2023 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk RO (Rincian Output) yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Standardisasi Nasional melalui:

1. Kegiatan: Peningkatan pengembangan standar, yang terdiri dari:

▪ **AEB – Forum**

- Rincian Output (RO): Forum Sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

▪ **AFA – Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria**

- Rincian Output (RO): Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

▪ **FAE – Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan**

- Rincian Output (RO): Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

▪ **PDA – Standardisasi Produk**

- Rincian Output (RO): RSNI3 yang disusun dari proses perumusan PNPS ke RSNI3 sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal
- Rincian Output (RO): SNI yang disusun dari tahap jajak pendapat hingga penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal
- Rincian Output (RO): SNI mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



akuntabilitas kinerja merujuk pada tanggung jawab dan kewajiban unit organisasi terhadap pencapaian hasil atau kinerja yang diharapkan yang mencakup pengukuran, pelaporan, dan pertanggungjawaban terhadap hasil kinerja. Hal ini sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat PSAKKH berkewajiban melaporkan akuntabilitas kinerja melalui Laporan Kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai target kinerjanya, Direktorat PSAKKH telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Rekapitulasi SNI yang ditetapkan, rapat pembahasan RSNI, tanggapan draft standar internasional, dan kebijakan di bidang pengembangan standar AKKH sebagaimana pada Lampiran 2. Pencapaian masing-masing sasaran dan target Direktorat PSAKKH Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|--------|-----------|-----------|
| 1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | 88% | 90,34% | 102,65% |
| | 2. Persentase SNI yang telah dikaji | 4% | 44,67% | 120% |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian | |
|---|-------------------|--|------------|-----------|---------|
| | ulang bidang AKKH | | | | |
| 2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3 | Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 31% | 32,35% | 104,36% |
| | 4 | Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 8% | 91,67% | 120% |
| 3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5 | Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | 70% | 97,57% | 120% |
| 4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 6 | Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 93% | 99% | 106,45% |
| | 7 | Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 72,5 Nilai | 84,55 | 116,62% |

| Sasaran | Indikator Kinerja | | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|-------------------|---|----------|-----------|-----------|
| 5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS AKKH | 8 | Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PSAKKH | 95 Nilai | 105,65 | 111,21% |

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Direktorat PSAKKH untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

| | |
|----------------------|---|
| SASARAN 1 | Tersedianya SNI untuk produk Indonesia |
|----------------------|---|

Tabel III.2 Capaian Kinerja Sasaran 1

| Realisasi | | | Capaian 2023 | | | Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif) | |
|---|------|-------|--------------|-----------|---------|--------------------------------------|-----------|
| 2020 | 2021 | 2022 | Target | Realisasi | % *) | Target 2024 | % capaian |
| IK 1: Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 88% | 90,34% | 102,65% | 89% | 101,5% |
| IK 2: Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH | | | | | | | |
| - | - | 18,19 | 4 | 44,67% | 120% | 8% | 120% |

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur Sasaran 1 terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja Persentase ketersediaan SNI

untuk produk Indonesia bidang AKKH sebesar 102,65%, dan capaian indikator kinerja Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH sebesar 120%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja Sasaran 1.

Indikator Kinerja 1: Persentase Ketersediaan SNI untuk Produk Indonesia Bidang AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Standardisasi diyakini dapat meningkatkan mutu produk Indonesia dan daya saing perekonomian nasional sehingga ketersediaan SNI sangat mutlak diperlukan. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{SNI yang ditetapkan pada tahun 2023 terkait produk Indonesia bidang AKKH}}{\Sigma \text{PNPS tahun 2023 dari produk Indonesia bidang AKKH}} \times 100 \%$$

Formula diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Produk Indonesia adalah produk yang telah dan/atau berpotensi dijual di Indonesia yang merupakan kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024
- SNI terkait produk Indonesia adalah SNI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk Indonesia bidang AKKH yang ditetapkan pada tahun 2023
- PNPS untuk produk Indonesia adalah PNPS tahun 2023 yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk Indonesia bidang AKKH.

Berdasarkan usulan PNPS tahun 2023, Direktorat PSAKKH melaksanakan pengembangan SNI terkait produk Indonesia sebanyak 238. Dari sejumlah PNPS tersebut, SNI yang berhasil dirumuskan sampai dengan penetapan sebanyak 215 SNI sehingga realisasi ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH sebesar 90,34%. Dari target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu sebesar 88%, maka capaian untuk indikator kinerja ini sebesar 102,65%. Capaian tersebut juga telah melampaui target kinerja akhir periode Renstra 2020-2024, dimana target Renstra tersebut sebesar yaitu 89%. Adapun Daftar SNI yang terkait produk Indonesia yang ditetapkan tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembanding yang identik.

Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan proses perumusan SNI yang baik. Selain itu, peran Sekretariat Komite Teknis baik yang ada di BSN maupun Kementerian/Lembaga lain dan Anggota Komite Teknis yang terdiri dari perwakilan produsen, konsumen, pakar dan pemerintah mendukung terlaksananya proses perumusan SNI yang efektif dan efisien. Untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output PDA.001 dengan kegiatan berupa Perumusan PNPS hingga RSNI3 sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, PDA.002 dengan kegiatan Penyusunan SNI yang disusun pada tahap Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, serta PDA.007 dengan kegiatan Penyusunan SNI hingga Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha.

Selama ini dukungan stakeholder pengembangan SNI sangat baik, mulai dari proses perencanaan, pembahasan RSNI di tingkat Komite Teknis SNI, pelaksanaan jajak pendapat RSNI, dan penetapan SNI. Program pengembangan SNI ditetapkan melalui kebijakan yang mengedepankan SNI yang berkualitas sesuai kebutuhan stakeholder dengan prinsip terbuka, transparan, berdimensi pembangunan, efisien dan efektif, konsensus dan tidak memihak, serta koheren dengan pengembangan standar internasional. Untuk memastikan SNI yang disusun sesuai dengan kebutuhan nasional, BSN membentuk Komite Kebijakan Pengembangan Standar (KKPS) yang menetapkan kebijakan umum pengembangan SNI dan Komite Teknis sebagai tim yang bertugas melaksanakan proses perumusan SNI yang keanggotaannya mewakili pemangku kepentingan standardisasi.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti penyelenggaraan rapat teknis dan rapat konsensus yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat serta partisipasi keikutsertaan anggota komite teknis lebih optimal.



Gambar III.1 - Pelaksanaan rapat KKPS ke-1 tahun 2023

Indikator Kinerja 2: Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Kaji ulang terhadap SNI dilakukan dalam rangka pemeliharaan SNI untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, menilai kelayakan dan kekiniannya. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia, kaji ulang dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 5 tahun. Adapun kegiatan kaji ulang dapat menghasilkan beberapa rekomendasi untuk ditindaklanjuti, yaitu rekomendasi menetapkan kembali SNI, mengubah SNI, atau mengabolisi SNI. Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), ditetapkan kembali (jika masih sesuai), direvisi (jika diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), diamandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta diralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak). Adapun indikator Persentase SNI yang telah dikaji ulang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{SNI AKKH yang telah dikaji ulang ke } - n}{\sum \text{SNI AKKH yang seharusnya dikaji ulang}} \times 100\%$$

Formula diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

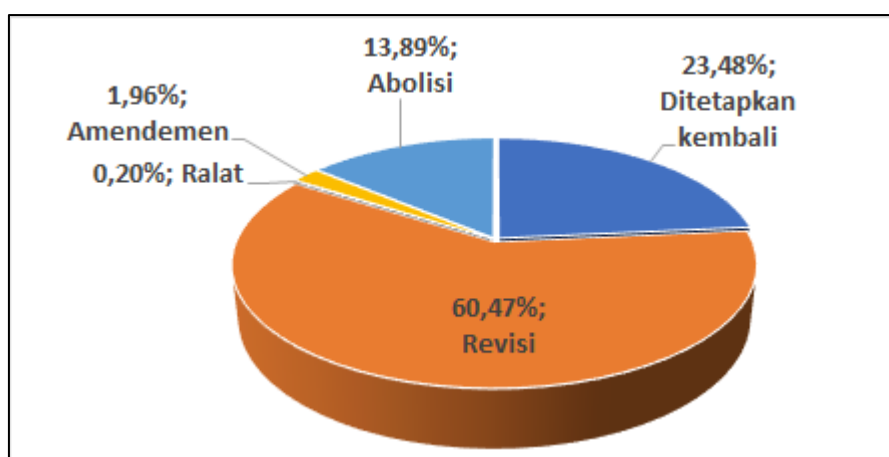
- SNI AKKH yang telah dikaji ulang adalah SNI yang dikaji ulang pada tahun 2023 dan menghasilkan rekomendasi tindak lanjut kaji ulang.
- SNI AKKH yang seharusnya dikaji ulang adalah SNI yang ditetapkan sama dengan atau di bawah 5 tahun dari tahun pengukuran capaian kinerja yang belum dikaji ulang.

Pada tahun 2023, Direktorat PSAKKH melalui Komite Teknis lingkup AKKH telah melaksanakan kaji ulang terhadap 511 SNI dari total 1.144 SNI yang perlu dikaji ulang, dan menghasilkan rekomendasi hasil kaji ulang dengan rincian dapat dilihat pada tabel III.3. Adapun daftar SNI yang dikaji ulang pada tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 4. Realisasi capaian tahun 2023 sebesar 44,67% atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 4%. Capaian tahun 2023 ini meningkat dibandingkan dari tahun sebelumnya, dengan realisasi capaian pada tahun 2022 sebesar 18,19%. Sedangkan realisasi kinerja tahun ini dibandingkan dengan target jangka menengah yang

terdapat dalam Renstra 2020 - 2024 sudah melebihi target (8%), yaitu sebesar 120%. Selain itu, rekomendasi kaji ulang ralat, penetapan kembali dan abolisi yang telah ditindaklanjuti dapat dilihat pada daftar SNI ralat dan penetapan kembali pada tahun 2023 sebagaimana Lampiran 5 dan SNI yang diabolisi pada tahun 2023 sebagaimana Lampiran 6.

Tabel III.3 SNI kaji ulang tahun 2023

| No. | Uraian | TIM KERJA PENGEMBANGAN STANDAR | | | | Dit.PS AKKH |
|-----|-------------------------------------|--------------------------------|------------|------------|------------|--------------|
| | | PH | LKPK | KIMIA | KESEHATAN | |
| 1 | SNI yang perlu dikaji ulang | 269 | 402 | 325 | 148 | 1144 |
| 2 | SNI yang telah dikaji ulang | 70 | 211 | 79 | 151 | 511 |
| | a. Rekomendasi ditetapkan kembali | 1 | 70 | 32 | 17 | 120 |
| | b. Rekomendasi diubah | | | | | |
| | · Revisi | 65 | 95 | 41 | 108 | 309 |
| | · Ralat | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | · Amandemen | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 |
| | c. Rekomendasi Abolisi | 3 | 36 | 6 | 26 | 71 |
| 3 | % SNI AKKH yang dikaji ulang | | | | | 44,6% |



Gambar III.2 – Rekomendasi hasil kaji ulang SNI tahun 2023

Tercapainya target jumlah SNI AKKH yang telah dikaji ulang merupakan suatu bentuk koordinasi yang baik Direktorat PSAKKH dengan komite teknis untuk melakukan pemeliharaan SNI yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Keberhasilan capaian ini didukung oleh komitmen dalam menyediakan sumber daya termasuk alokasi anggaran, serta kerja sama yang baik dari komite teknis terkait dalam melaksanakan kegiatan kaji ulang SNI.

Meskipun target sudah dapat dicapai namun bila mengacu pada Peraturan BSN, jumlah SNI yang seharusnya dikaji ulang masih perlu ditingkatkan. Peningkatan kinerja ke depan perlu dilakukan dengan koordinasi yang lebih intensif dengan K/L pengelola Sekretariat Komite Teknis dan penambahan sumberdaya yang diperlukan sehingga semakin banyak SNI yang telah berumur 5 tahun untuk dilakukan kaji ulang.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti penyelenggaraan rapat kaji ulang yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat serta partisipasi keikutsertaan anggota komite teknis lebih optimal.

| | |
|----------------------|---|
| SASARAN 2 | Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional |
|----------------------|---|

Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran 2

| Realisasi | | | Capaian 2023 | | | Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif) | |
|---|------|------|--------------|----------|-------------|--------------------------------------|-----------|
| 2020 | 2021 | 2022 | Targe † | Realiasi | % *) | Targe † 2024 | % capaian |
| IK 3: Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 31% | 32,35% | 104,36 % | 31% | 104,36% |
| IK 4: Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 8 % | 91,67% | 120% | 8 | 120% |

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional terdiri dari dua (2) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 112,18%. Capaian indikator kinerja persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH dan persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH melebihi target yang telah ditentukan. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

Indikator Kinerja 3: Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Perumusan SNI perlu dilakukan selaras dengan standar internasional sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 tahun 2014 yang tercantum pada Pasal 13 ayat (2). Pengaturan lebih lanjut telah diatur dalam Peraturan BSN No 3 tahun 2018 tentang Pengembangan SNI, menyebutkan bahwa salah satu prinsip dasar yang harus diterapkan dalam proses perumusan adalah koheren, yaitu sejauh mungkin mengacu kepada satu standar internasional yang relevan dan menghindarkan duplikasi dengan kegiatan perumusan standar internasional agar hasilnya dapat harmonis dengan perkembangan internasional.

Indikator Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ SNI harmonis yang ditetapkan pada tahun ke } - n \text{ terkait produk ekspor Indonesia bidang AKKH}}{\Sigma \text{ PNPS tahun ke } - n \text{ dari produk ekspor Indonesia bidang AKKH}} \times 100\%$$

Dalam formula ini, definisi *SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional* adalah SNI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional atau standar negara tujuan ekspor yang termasuk ke dalam kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024 bidang AKKH.

Pada tahun 2023, Direktorat PSAKKH telah menetapkan 77 SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH dari total 238 PNPS produk ekspor Indonesia bidang AKKH, sehingga capaian persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH adalah sebesar 32,35%. Capaian tersebut lebih besar dari target yang ditentukan pada tahun 2023 yaitu sebesar 31%. Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan juga menjadi salah satu faktor penentu tercapainya target indikator kinerja ini. Dengan ditetapkannya 77 SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi stakeholder dalam mendukung produk yang dihasilkan dapat menembus pasar ekspor. Untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output PDA.001 dengan kegiatan berupa Perumusan PNPS hingga RSNI3 sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, PDA.002 dengan

kegiatan Penyusunan SNI yang disusun pada tahap Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, serta PDA.007 dengan kegiatan Penyusunan SNI hingga Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha.

Perbandingan antara capaian kinerja ini dengan tahun sebelumnya belum dapat dibandingkan. Hal ini karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik. Daftar SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional dapat dilihat pada lampiran 7.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta partisipasi keikutsertaan anggota komite teknis lebih optimal.

Tercapainya target ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH tidak terlepas dari peran BSN selaku lembaga pemerintah yang mewakili Indonesia di lembaga pengembangan Standar internasional seperti *International Organization for Standardization (ISO)*, *Codex*, dan *SMIIC*. BSN harus berperan aktif dalam memberi masukan atau tanggapan pada semua tahapan pengembangan standar regional dan internasional. Tanggapan tersebut dapat disampaikan baik melalui elektronik maupun kehadiran dalam sidang yang dilakukan. Melalui posisi Indonesia terhadap draf standar internasional diharapkan kepentingan dan kebutuhan nasional dapat diakomodir dalam standar internasional tersebut. Melalui kegiatan ini juga akan diperoleh informasi mengenai perkembangan standar di tingkat internasional untuk menjadi masukan pada perumusan SNI sehingga SNI yang disusun harmonis dengan standar internasional. Partisipasi aktif Indonesia pada ISO, Codex, dan SMIIC dijelaskan pada penjabaran dibawah ini.

Partisipasi aktif Indonesia pada *International Organization for Standardization (ISO)*

Kewajiban Indonesia memberikan tanggapan balloting dari ISO terkait pengembangan standar secara formal diajukan melalui ISO balloting portal untuk pemungutan suara (*balloting*) dalam Komite (TC/SC) sesuai dengan tahapan perumusan/kaji ulang standar ISO, khususnya pada TC/SC dengan status keanggotaan P-member.

Sesuai ketentuan PBSN No. 8 tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia, penyusunan tanggapan/posisi Indonesia terhadap pengembangan standar internasional ISO dilakukan oleh Komite Teknis Perumusan SNI yang memiliki ruang lingkup yang relevan dengan ruang lingkup Komite (*Technical Committee (TC), Project Committee (PC), Subcommittee (SC)*) yang ada di ISO. Jumlah tanggapan ISO yang disampaikan di tahun 2023 berjumlah 561 tanggapan dari 561 dokumen ballot.



Gambar III.3 - Dokumentasi Penyampaian Posisi Indonesia pada Sidang ISO/TC 323 ke-6

Partisipasi aktif Indonesia pada Codex Alimentarius Commission (Codex)

Codex Alimentarius Commission (CAC) merupakan organisasi internasional antar pemerintah di bidang pengembangan standar yang dibentuk oleh *Food and Agriculture Organization (FAO)* dan *World Health Organization (WHO)*. CAC mempunyai mandat untuk mengembangkan standar, pedoman, serta *code of practices* di bidang pangan dalam rangka melindungi kesehatan konsumen dan memastikan terjadinya praktik yang adil dalam perdagangan pangan internasional.

Selama tahun 2023, Indonesia terlibat aktif dalam pembahasan 45 (empat puluh lima) draft standar yang dilaksanakan dalam forum *electronic working group*, serta menyampaikan posisi Indonesia secara tertulis terhadap 27 (dua puluh tujuh) dokumen *circular letter* melalui media *online commenting system* dan menyampaikan posisi Indonesia terhadap 55 (lima puluh lima) isu/draft standar melalui *conference room document*. Delegasi Indonesia juga berpartisipasi dalam sidang Codex untuk menyampaikan posisinya secara tertulis dan langsung dalam sidang, sebagaimana diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel III.5 Sidang Codex tahun 2023 yang dihadiri oleh Indonesia

| No | Judul Sidang | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|------------------------------------|---|
| 1. | The 26 th Codex Committee on Food Import and Export Inspection and Certification Systems (CCFICS26) | 1 Mei 2023 - 5 Mei 2023 | Hybrid (Hobart Tasmania, Australia dan Zoom) |
| 2. | The 46 th Session of the Codex Alimentarius Commission (CAC46) | 27 November 2023 - 2 Desember 2023 | Hybrid (Rome, Italy dan Zoom) |



Gambar III.4 - Dokumentasi Penyampaian Posisi Indonesia pada Sidang CAC ke-46

Pengelolaan Codex di tingkat nasional dilakukan melalui organisasi Codex Indonesia. Organisasi Codex Indonesia dibentuk dengan tujuan untuk mengoordinasikan kegiatan Codex di Indonesia agar Indonesia dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dan efektif di forum Codex, serta dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan nasional terutama dalam menentukan kebijakan strategis nasional di bidang pangan. Codex Indonesia merupakan organisasi yang dibentuk berdasarkan komitmen bersama antara instansi yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang pangan, baik untuk pangan segar; pangan olahan; maupun pangan olahan siap saji; mulai dari produksi, penyimpanan, pengangkutan, peredaran dan perdagangan pangan; termasuk ekspor/impur pangan serta standardisasi pangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perundang-

undangan. Instansi tersebut antara lain Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Badan Standardisasi Nasional. Organisasi Codex Indonesia juga didukung oleh Kementerian Luar Negeri, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional dan institusi pemerintah lainnya serta pakar, asosiasi industri pangan dan perwakilan konsumen. Struktur organisasi Codex Indonesia terdiri dari Komite Nasional Codex Indonesia, *Mirror Committee* Codex Indonesia, *Task Force* Codex Indonesia serta Sekretariat *Codex Contact Point* (CCP) Indonesia.



Gambar III.5 - Dokumentasi Rapat Komite Nasional Codex Indonesia

III.3.4.3 Partisipasi aktif Indonesia pada The Standards and Metrology Institute for Islamic Countries (SMIIC)

Berdasarkan aturan yang tercantum dalam statute SMIIC, anggota SMIIC diwakili oleh lembaga nasional yang merepresentasikan kegiatan standardisasi, akreditasi atau metrologi paling luas di masing-masing negara. BSN mewakili Indonesia secara efektif menjadi anggota SMIIC mulai 1 Januari 2020. Dalam bidang pengembangan standar, bergabungnya Indonesia sebagai anggota SMIIC memberi kesempatan bagi Indonesia untuk mewarnai standar yang ditetapkan oleh SMIIC. Namun demikian mengingat Indonesia belum lama bergabung sebagai anggota, belum banyak kontribusi yang dapat dilakukan, apalagi tidak lama setelah bergabung, pandemi melanda dunia sehingga seluruh pertemuan dan kegiatan yang berkaitan dengan SMIIC dilakukan secara virtual. Pada tahun awal keanggotaan di SMIIC, Indonesia ikut terlibat dalam proses perumusan standar pada beberapa Technical Committee (TC). Saat ini SMIIC memiliki 19 TC dan Indonesia menjadi P-member pada 8 TC, dan sebagai observer (O-member) pada 2 TC sebagaimana tercantum pada Tabel III.6.

Tabel III.6 Keterlibatan Indonesia pada TC SMIIC

| No | SMIIC TC | Nama | Keanggotaan Indonesia |
|-----|-------------------------|---|-----------------------|
| 1. | CCA | <i>SMIIC Committee on Standards for Conformity Assessment</i> | P - member |
| 2. | SMIIC GS/SMC (ROP 4.19) | <i>SMIIC General Secretariat</i> | non - member |
| 3. | TC1 | <i>Halal Food Issues</i> | P - member |
| 4. | TC2 | <i>Halal Cosmetic Issues</i> | P - member |
| 5. | TC3 | <i>Service Site Issues</i> | non - member |
| 6. | TC4 | <i>Energy Efficiency and Renewable Energy</i> | Non - member |
| 7. | TC5 | <i>Tourism and Related Services</i> | P - member |
| 8. | TC6 | <i>Agricultural Products</i> | O - member |
| 9. | TC7 | <i>Transportation</i> | Non- member |
| 10. | TC8 | <i>Leather and Tanning Material</i> | O - member |
| 11. | TC9 | <i>Textiles and Related Products</i> | P - member |
| 12. | TC10 | <i>Halal Supply Chain</i> | P - member |

| No | SMIIC TC | Nama | Keanggotaan Indonesia |
|-----|----------|---------------------------------------|-----------------------|
| 13. | TC11 | <i>Halal Management Systems</i> | P - member |
| 14. | TC12 | <i>Dangerous Goods Transportation</i> | Non - member |
| 15. | TC13 | <i>Jewellery</i> | Non - member |
| 16. | TC14 | <i>Petroleum and Related Products</i> | Non - member |
| 17. | TC15 | <i>Terminology Committee</i> | Non - member |
| 18. | TC16 | <i>Halal Pharmaceuticals Issues</i> | P - member |
| 19. | TC17 | <i>Handicraft</i> | Non - member |

Indonesia berpartisipasi dalam pembahasan standar di forum SMIIIC dengan memberikan tanggapan dalam ballot perumusan standar SMIIIC. Peranan Indonesia diharapkan akan lebih besar lagi di tahun mendatang dengan partisipasi aktif para pakar di working group serta peningkatan keikutsertaan Indonesia dalam balloting/jajak pendapat. Pada tahun 2023, pelaksanaan sidang TC SMIIIC diuraikan pada Tabel III.7. Dampak pandemi yang menyebabkan tidak memungkinkan pertemuan fisik, membuat Indonesia dan juga negara-negara lainnya tidak dapat mengirimkan delegasi.

Tabel III.7 Daftar Sidang SMIIIC yang diselenggarakan Tahun 2023

| No | Judul sidang | Waktu pelaksanaan | Tempat |
|----|--|-------------------|--------------------------------------|
| 1 | <i>SMIIIC TC1 Halal Food Issues</i> | 2 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 2 | <i>SMIIIC TC 2 Halal Cosmetics Issues</i> | 4 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 3 | <i>SMIIIC TC 5 Tourism and Related Services</i> | 6 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 4 | <i>SMIIIC TC 9 Textiles and Related Products</i> | 3 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 5 | <i>SMIIIC TC 10 Halal Supply Chain</i> | 3 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |

| No | Judul sidang | Waktu pelaksanaan | Tempat |
|----|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| 6 | SMIIC TC 11 Halal Management Systems | 5 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 7 | SMIIC TC 16 Halal Pharmaceuticals | 6 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 8 | SMIIC TC 6 Agricultural Products | 3 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 9 | SMIIC TC 8 Leather and Tanning | 3 Oktober 2023 | Hybrid (Türkiye / İstanbul dan Zoom) |
| 10 | GA (General Assembly) | 1 November 2023 | Mekkah |



Gambar III.6 - Dokumentasi Penyampaian Posisi Indonesia pada Sidang SMIIIC GA

Indikator Kinerja 4: Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Salah satu dampak yang diperoleh dengan disusunnya SNI adalah SNI dapat memfasilitasi bagi pelaku usaha di Indonesia dapat memasarkan produknya ke pasar internasional. Agar produk nasional dapat diterima di pasar internasional maka SNI yang dikembangkan harus memiliki kesetaraan dengan standar yang berlaku di internasional atau standar negara tujuan ekspor tersebut.

Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{SNI harmonis yang ditetapkan pada tahun 2023 terkait potensi produk ekspor Indonesia bidang AKKH}}{\Sigma \text{PNPS potensi ekspor tahun 2023 yang harmonis SI bidang AKKH}} \times 100 \%$$

Penjelasan formula di atas adalah:

- SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH adalah SNI bidang AKKH yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk potensi ekspor Indonesia yang dirumuskan melalui jalur adopsi identik, adopsi modifikasi, atau pengembangan sendiri yang persyaratannya mengacu ke standar internasional di luar kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024.
- PNPS bidang AKKH berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional adalah PNPS bidang AKKH yang mengadopsi identik, adopsi modifikasi, atau pengembangan sendiri yang persyaratannya mengacu ke standar internasional di luar kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024.

Pada tahun 2023, Direktorat PSAKKH telah menetapkan 11 SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional dari total 12 PNPS bidang AKKH berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 91,67%. Hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 8%, sehingga persentase capaian indikator kinerja ini mencapai 120%. Jika dibandingkan dengan target dalam Renstra 2020 - 2024 yaitu 8%, maka capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 120%. Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini merupakan

indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik. Daftar SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional dapat dilihat pada lampiran 8.

Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan proses perumusan SNI yang baik. Selain itu, peran Sekretariat Komite Teknis baik yang ada di BSN maupun Kementerian/Lembaga lain dan Anggota Komite Teknis yang terdiri dari perwakilan produsen, konsumen, pakar dan pemerintah mendukung terlaksananya proses perumusan SNI yang efektif dan efisien. Untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output PDA.001 dengan kegiatan berupa Perumusan PNPS hingga RSNI3 sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, PDA.002 dengan kegiatan Penyusunan SNI yang disusun pada tahap Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, serta PDA.007 dengan kegiatan Penyusunan SNI hingga Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta partisipasi keikutsertaan anggota komite teknis lebih optimal.

| | |
|----------------------|--|
| SASARAN 3 | Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien |
|----------------------|--|

Tabel III.8 Capaian Kinerja Sasaran 3

| Realisasi | | | Capaian 2023 | | | Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif) | |
|--|------|------|--------------|----------|------|--------------------------------------|-----------|
| 2020 | 2021 | 2022 | Target | Realiasi | % *) | Target 2024 | % capaian |
| IK. 5: Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 70% | 97,57% | 120% | 70% | 120% |

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator Kinerja 5: Persentase SNI yang Ditetapkan sesuai Target Waktu perumusan Bidang AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Kebutuhan SNI semakin dirasakan oleh stakeholder untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing produk dalam negeri serta mendukung kebijakan yang melindungi K3L. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut sesuai Pedoman BSN Nomor 8 tahun 2022, PNPS ditetapkan pada bulan Januari tahun berjalan dan berlaku untuk periode 1 (satu) tahun dan apabila terdapat usulan PNPS tambahan dilakukan paling lama bulan Februari tahun berjalan. Dalam hal keadaan luar biasa, terjadinya bencana alam, atau untuk kepentingan nasional kementerian dan/atau lembaga pemerintah nonkementerian dapat mengusulkan perumusan SNI yang tidak termasuk dalam PNPS pada tahun berjalan. Usulan perumusan SNI tersebut disampaikan kepada BSN sebagai usulan PNPS mendesak. Penetapan jalur yang ditetapkan disesuaikan dengan tingkat urgensinya dan kemampuan sumberdaya yang ada. Diharapkan dengan pengaturan tersebut, proses penyusunan SNI dapat dilakukan dengan lebih baik, lebih cepat, dan lebih sederhana.

Untuk menjamin bahwa SNI dapat tersedia sesuai dengan target waktu perumusan, maka diperlukan indikator kinerja ini. Indikator Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{SNI bidang AKKH yang ditetapkan pada tahun ke } - n \text{ yang tepat waktu}}{\sum \text{SNI bidang AKKH yang ditetapkan pada tahun ke } - n} \times 100 \%$$

Formula di atas dapat dijelaskan bahwa SNI yang ditetapkan tepat waktu adalah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang ditetapkan tahun 2023 yang masa perumusannya sesuai jalur perumusan, berikut :

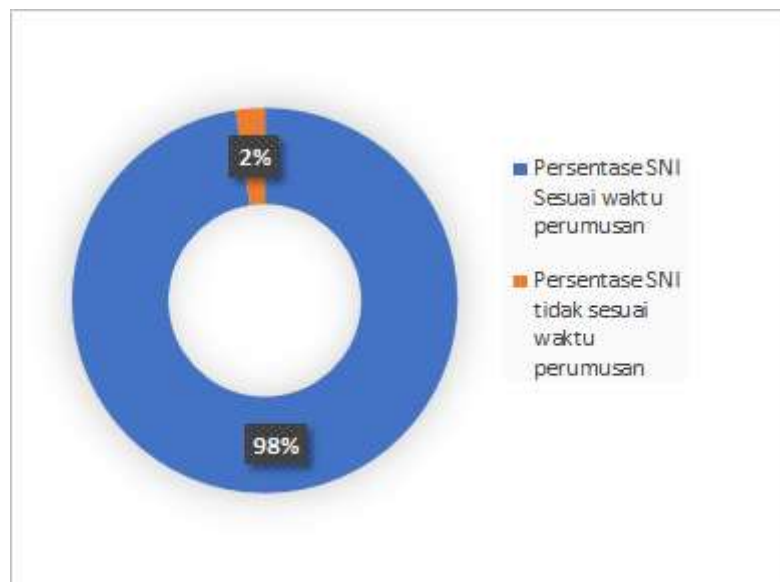
- Jalur normal (PNPS baru dan tambahan), yaitu 12 bulan
- Jalur perpanjangan, yaitu 18 bulan
- Jalur mendesak, yaitu 6 bulan

Pada tahun 2023 Direktorat PSAKKH telah menetapkan 247 SNI dari 280 Program Nasional Pengembangan Standar (PNPS) tahun 2023. Dari 247 SNI yang telah ditetapkan, sebanyak 241 SNI ditetapkan sesuai target waktu perumusan dengan realisasi capaian sebesar 97,57%. Realisasi pencapaian penetapan SNI tepat waktu dapat dilihat pada Tabel III.9 . Realisasi ini melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 70% sehingga

persentase capaian yang diperoleh sebesar 120%. Daftar SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan dapat dilihat pada Lampiran 9.

Tabel III.9 - Realisasi pencapaian penetapan SNI tepat waktu

| Jalur perumusan | Jumlah PNPS | SNI yang ditetapkan | | |
|-----------------|-------------|---------------------|--------------------|-------|
| | | Sesuai waktu | Tidak sesuai waktu | Total |
| Biasa | 230 | 202 | 0 | 202 |
| Perpanjangan | 27 | 21 | 6 | 27 |
| Mendesak | 23 | 18 | 0 | 18 |
| Jumlah | 280 | 241 | 6 | 247 |



Gambar III.7 –SNI yang ditetapkan pada tahun 2023 sesuai waktu perumusan

Realisasi capaian tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru yang ditetapkan pada tahun 2023. Pencapaian persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan sangat bergantung pada kesiapan dan kematangan konsep RSNI, kinerja komite teknis, dan alokasi anggaran perumusan SNI baik dari sekretariat di BSN maupun sekretariat di luar BSN. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan komitmen dan kerja sama yang kuat dari komite teknis mulai dari pengusulan PNPS, pembahasan konsep RSNI,

rapat teknis, rapat konsensus, hingga penetapan SNI. Untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output PDA.001 dengan kegiatan berupa Perumusan PNPS hingga RSNI3 sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, PDA.002 dengan kegiatan Penyusunan SNI yang disusun pada tahap Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, serta PDA.007 dengan kegiatan Penyusunan SNI hingga Penetapan SNI sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha.

Berdasarkan identifikasi 247 SNI yang ditetapkan pada tahun 2023, 80 SNI atau sekitar 32% dihasilkan dari sekretariat komtek yang berada di BSN atau dengan pembiayaan BSN, sedangkan 167 SNI atau sekitar 68% dihasilkan dari sekretariat komtek yang berada di K/L lain atau dengan pembiayaan K/L lain.

Tabel III.10 Daftar jumlah SNI yang ditetapkan tahun 2023 masing-masing Komite Teknis lingkup AKKH

| Nama Komtek | Sekretariat | Jumlah SNI yang ditetapkan | Tim Kerja |
|--|--------------------|-----------------------------------|------------------|
| 07-04 Teknologi <i>Fine Bubble</i> | BSN | 4 | LKPK |
| 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | BSN | 3 | Kesehatan |
| 11-04 <i>In Vitro Diagnostic Test System</i> | K/L | 3 | Kesehatan |
| 11-06 Kontrasepsi | BSN | 2 | Kesehatan |
| 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | BSN | 5 | Kesehatan |
| 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia | BSN | 2 | Kimia |
| 11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik | K/L | 4 | Kesehatan |
| 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | BSN | 3 | Kesehatan |
| 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | BSN | 3 | Kesehatan |
| 11-12 Kedokteran Gigi | BSN | 6 | Kesehatan |

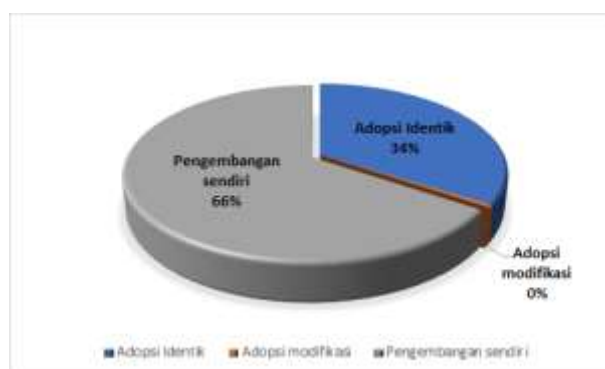
| Nama Komtek | Sekretariat | Jumlah SNI yang ditetapkan | Tim Kerja |
|--|-------------|----------------------------|-----------|
| 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | BSN | 3 | Kesehatan |
| 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | BSN | 4 | Kesehatan |
| 11-16 Kesehatan Hewan | K/L | 1 | PH |
| 13-01 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | K/L | 1 | Kesehatan |
| 13-03 Kualitas Lingkungan | K/L | 3 | LKPK |
| 13-09 <i>Biosafety and Biosecurity</i> | BSN | 3 | Kesehatan |
| 13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja | BSN | 4 | Kesehatan |
| 13-13 Ekonomi Sirkular | BSN | 1 | LKPK |
| 13-15 Perubahan Iklim | K/L | 12 | LKPK |
| 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | BSN | 5 | PH |
| 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | BSN | 3 | PH |
| 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi | BSN | 1 | PH |
| 65-01 Pengelolaan Hutan | K/L | 1 | LKPK |
| 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu | K/L | 2 | LKPK |
| 65-05 Produk Perikanan | K/L | 8 | LKPK |
| 65-07 Perikanan Budidaya | K/L | 23 | LKPK |
| 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | K/L | 8 | LKPK |
| 65-09 Kakao | BSN | 2 | PH |

| Nama Komtek | Sekretariat | Jumlah SNI yang ditetapkan | Tim Kerja |
|---|--------------------|-----------------------------------|------------------|
| 65-10 Kopi dan Produk Kopi | BSN | 4 | PH |
| 65-11 Tanaman pangan | K/L | 4 | PH |
| 65-12 Bambu dan Rotan | BSN | 3 | LKPK |
| 65-14 Perikanan Tangkap | K/L | 7 | LKPK |
| 65-15 Hortikultura | K/L | 6 | PH |
| 65-16 Bibit dan Produksi Ternak | K/L | 21 | PH |
| 65-17 Pakan ternak | K/L | 24 | PH |
| 65-18 Perkebunan | K/L | 7 | PH |
| 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | K/L | 7 | PH |
| 65-21 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian | K/L | 1 | PH |
| 67-04 Makanan | K/L | 5 | PH |
| 67-07 Analisis sensori | BSN | 4 | PH |
| 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | BSN | 2 | PH |
| 67-09 Minuman | K/L | 4 | PH |
| 71-05 Minyak Atsiri | BSN | 5 | Kimia |
| 71-06 Analisis Gas | BSN | 3 | Kimia |
| 79-01 Hasil Hutan Kayu | K/L | 2 | LKPK |
| 83-01 Karet dan Barang Karet | K/L | 1 | Kimia |
| 83-02 Plastik dan Barang Plastik | K/L | 4 | Kimia |
| 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | BSN | 3 | Kimia |
| 85-01 Teknologi Kertas | K/L | 5 | Kimia |
| 87-01 Cat dan Pernis | K/L | 5 | Kimia |

Dari keseluruhan 247 SNI yang ditetapkan pada tahun 2023, dapat dijabarkan dalam beberapa kategori sebagaimana dapat dilihat pada Tabel III.11, III.12, dan III.13.

Tabel III.11 Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2023 menurut metode perumusan

| No | Uraian | Tim Kerja | | | | Dit.PS AKKH |
|----------|------------------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | PH | LKPK | Kimia | Kesehatan | |
| 1 | Adopsi | 21 | 10 | 12 | 42 | 85 |
| A | Adopsi Identik | 21 | 10 | 11 | 42 | 84 |
| 1) | adopsi identik rep-rep | 0 | 4 | 0 | 1 | 5 |
| 2) | adopsi identik terjemahan | 21 | 6 | 11 | 41 | 79 |
| B | Adopsi Modifikasi | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1) | adopsi modifikasi terjemahan | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Pengembangan Sendiri | 79 | 59 | 22 | 2 | 162 |
| | Total | 100 | 69 | 34 | 44 | 247 |



Gambar III.8 – SNI yang telah ditetapkan di tahun 2023 menurut metode perumusan

Ditinjau dari tingkat keselarasan dengan standar internasional, sebanyak 85 SNI disusun dengan mengadopsi standar internasional secara identik dan modifikasi sehingga memiliki tingkat keselarasan yang sama

dengan standar internasional. Dalam hal ini, 5 SNI disusun dengan metode Republikasi-*Reprint*, 79 SNI disusun dengan metode terjemahan, dan 1 SNI disusun dengan metode modifikasi dari standar internasional. Sementara 162 SNI disusun dengan metode pengembangan sendiri dengan memperhatikan kemampuan kondisi dalam negeri dalam pemenuhan SNI tersebut.

Tabel III.12 Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2023 menurut jenis SNI

| No | Uraian | Tim Kerja | | | | Dit.PS AKKH |
|----|--------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| | | PH | LKPK | Kimia | Kesehatan | |
| 1 | Produk | 72 | 41 | 22 | 24 | 159 |
| 2 | Jasa | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | Proses | 19 | 27 | 12 | 18 | 76 |
| 4 | Sistem | 8 | 1 | 0 | 2 | 11 |
| 5 | Personal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 69 | 34 | 44 | 247 |

Dari 247 SNI yang telah ditetapkan pada tahun 2023, sebanyak 159 SNI merupakan SNI produk yang mengatur persyaratan teknis suatu produk untuk menjadi rujukan dalam perdagangan. Selain SNI produk juga terdapat 76 SNI yang merupakan SNI proses, 11 SNI sistem dan 1 SNI yang merupakan SNI jasa.

Tabel III.13 Jumlah SNI yang Ditetapkan Tahun 2023 Menurut Status Penetapan SNI

| No | Uraian | Tim Kerja | | | | Dit.PS AKKH |
|----|--------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| | | PH | LKPK | Kimia | Kesehatan | |
| 1 | Baru | 38 | 40 | 17 | 35 | 130 |
| 2 | Revisi | 62 | 29 | 17 | 9 | 117 |
| 3 | Amendemen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 69 | 34 | 44 | 247 |

Dari total penetapan 247 SNI yang ditetapkan pada tahun 2023, sebanyak 117 merupakan SNI revisi (47,37%). SNI tersebut telah terjamin kelayakan dan kekiniannya terhadap kebutuhan pasar serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan SISPK merupakan amanah dari UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Pada pasal 59 menjelaskan BSN mengelola sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan atau mengakses data dan/atau informasi mengenai standar dan penilaian kesesuaian melalui sistem informasi. SISPK akan terintegrasi dengan sistem informasi kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, dan pemerintah daerah. Dalam tahap awal pengembangannya, memfokuskan pada pengembangan SNI. Hal ini untuk mewujudkan transparansi dalam proses perumusan SNI.

SISPK dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik yang terintegrasi, menghasilkan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian yang tepat oleh BSN kepada stakeholder, dan termasuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi, dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Pemanfaatan sistem informasi berbasis internet dengan menyempurnakan aplikasi SISPK yang sudah mulai digarap tahun 2022, dan mulai diimplementasikan secara efektif pada tahun 2023. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek terkait pemanfaatan aplikasi SISPK yang disempurnakan.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta partisipasi keikutsertaan anggota komite teknis lebih optimal.

| | |
|----------------------|--|
| SASARAN 4 | Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH |
|----------------------|--|

Tabel III.14 Capaian Kinerja Sasaran 4

| Realisasi | | | Capaian 2023 | | | Casasarpaian Renstra s.d 2024 (kumulatif) | |
|--|------|------|--------------|----------|-------------|---|-----------|
| 2020 | 2021 | 2022 | Target | Realiasi | % *) | Target 2024 | % capaian |
| IK 6: Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 93 | 99 | 106,45% | - | 106,45% |
| IK 7: Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 72,5 | 84,55 | 116,62 % | 73 | 115,82% |

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator Kinerja 6: Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PSAKHH

Analisa Capaian Kinerja

Reformasi birokrasi merupakan upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik. Sesuai target Reformasi Birokrasi Nasional, pada tahun 2025 diharapkan telah terwujud tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, dan menjadi pelayan masyarakat dan abdi negara.

Untuk menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional maka diperlukan pelaksanaan tugas untuk menyusun roadmap pengembangan standar, melakukan koordinasi dalam penyusunan rencana kerja dan pengalokasian anggaran lingkup Dit. PSAKHH, menyusun target dan indikator kinerja lingkup Dit. PSAKHH, melakukan monitoring, pengukuran dan pelaporan (bulanan, triwulan, dan LAKIP) atas kinerja lingkup Dit. PSAKHH dalam rangka mewujudkan proses pengembangan standar yang akuntabel, efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk tingkat Eselon II sasaran yang digunakan menggambarkan outcome dan output pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Eselon II dan indikator kinerja lain yang relevan.

Mengingat indikator ini merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan pada tahun 2023 untuk mendukung terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PSAKHH, maka Realisasi capaian tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian untuk indikator ini pada tahun 2023 telah melampaui target, dimana target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 93%, dan capaiannya sebesar 99% dengan persentase capaian sebesar 106,45%. Capaian RB Dit. PSAKHH didapatkan dari penilaian kegiatan RB di Dit. PSAKHH yang mendukung terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PSAKHH, yaitu Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Digital yang Lincah, Kolaboratif, dan Akuntabel; dan Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang Profesional.

Berdasarkan surat Keputusan Deputi Bidang Pengembangan Standar Nomor 130/KEP/BSN/C0-c1/10/2023 tentang perubahan Tim Reformasi

Birokrasi Deputy Bidang Pengembangan Standar, Direktur PSAKKH mengemban tugas sebagai Koordinator Reformasi Perubahan pada Area Perubahan 5 sampai dengan Area Perubahan 8. Dengan capaian sebesar 99% menunjukkan komitmen Dit. PSAKKH dalam pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan RB antara lain:

1. Gathering lingkup DPS dan pemilihan *employee of the month* (EoM) yang dilaksanakan secara rutin guna meningkatkan budaya birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional di Dit. PSAKKH;
2. Penyusunan pedoman pengembangan SNI untuk deregulasi peraturan guna mengimplementasikan kebijakan penyederhanaan birokrasi;
3. Penerapan SMKI, penerapan SPBE, evaluasi saki, pelaksanaan manajemen risiko, pengelolaan arsip digital dan data statistik sektoral guna terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang lincah, kolaboratif, dan akuntabel.



Gambar III.9 – Gathering lingkup DPS dan pemilihan EoM guna terciptanya budaya birokrasi BerAKHLAK

Indikator Kinerja 7 : Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH

Analisa Capaian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Untuk mengetahui sejauh mana akuntabilitas kinerja dilaksanakan di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan suatu evaluasi atas akuntabilitas kinerja.

Evaluasi dilaksanakan mengacu pada Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BSN Nomor 2 Tahun 2022. Evaluasi dilaksanakan secara mandiri oleh Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal terlebih dahulu, kemudian dievaluasi oleh Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BSN yang terdiri dari Inspektorat dan Kelompok Substansi Perencanaan Biro Perencanaan, Keuangan, Umum dan Pengadaan. Evaluasi dilakukan sebelum evaluasi oleh Kementerian PANRB.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Dit. PSAKKH, diperoleh nilai sebesar 84,55. Nilai ini melebihi target nilai sebesar 72,5, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 116,62%. Jika dibandingkan dengan target Renstra s/d 2024 yaitu sebesar 73, maka capaian indikator kinerja ini adalah 115,82%. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru pada tahun 2023. Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh penerapan yang baik dari sistem akuntabilitas kinerja yang berlaku di BSN oleh seluruh personel di lingkup Dit. PSAKKH. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Dit. PSAKKH untuk secara konsisten meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerjanya dan mewujudkan capaian kinerja sesuai yang diamanahkan.

**SASARAN
5****Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS AKKH****Tabel III.15 Capaian Kinerja Sasaran 5**

| Realisasi | | | Capaian 2023 | | | Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif) | |
|--|------|------|--------------|----------|---------|--------------------------------------|-----------|
| 2020 | 2021 | 2022 | Target | Realiasi | % *) | Target 2024 | % capaian |
| IK8: Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Direktorat PS AKKH | | | | | | | |
| - | - | - | 95 | 105,65% | 111,21% | - | - |

Indikator Kinerja 8: Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal**Analisa Capaian Kinerja**

Nilai Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu instrumen penganggaran berbasis Kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada Pemangku Kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan/ atau satuan kerja bersangkutan. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKAK/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan.

Nilai Kinerja Anggaran di setiap unit kerja Esselon 2 di BSN dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$NK = (KI \times \text{Bobot KI (70\%)}) + (KP \times \text{Bobot KP (30\%)})$$

$$KI = (PA \times \text{Bobot PA (35\%)}) + (BP \times \text{Bobot BP (25\%)}) + (CRO \times \text{Bobot CRO (20\%)}) + (CIKK \times \text{Bobot CIKK (15\%)}) + (NE \times \text{Bobot NE (5\%)})$$

$$KP = (RA \times \text{Bobot RA (60\%)}) + (LB \times \text{Bobot LB (40\%)})$$

Keterangan:

KI: Komponen Inti (terdiri dari Penyerapan Anggaran (PA), Bobot Pelaksanaan (BP), Capaian Rincian Output (CRO), Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (CIKK), dan nilai efisiensi (NE)).

KP: Komponen Pendukung (terdiri dari Aspek Perencanaan yang merupakan jumlah Revisi Anggaran (RA) Internal dan Eksternal dan Aspek Data Dukung Pelaporan Submit laporan bulanan/triwulanan (LB)).

Pada tahun 2023, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 105,65. Target Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2023 adalah 95 sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan atau dengan persentase capaian sebesar 111,21%. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru pada tahun 2023.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.16 Capaian Rincian Output (RO)

**Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal
TA. 2023**

Dalam rupiah

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | 2023 | | % |
|------------------|---|-------------|-------------|------|
| | | Target | Realisasi | |
| 6175.AE B.001 | Forum Sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal | 1 Forum | 1 Forum | 100% |
| 6175.AF A.001 | Peraturan Standardisasi Sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal | 1 Peraturan | 2 Peraturan | 200% |
| 6175.FA E.001 | Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal | 1 Laporan | 1 Laporan | 100% |
| 6175.PD A.001 | RSNI3 yang disusun dari proses perumusan PNPS ke | 75 RSNI3 | 76 RSNI3 | 101% |

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | 2023 | | % |
|------------------|---|---------|-----------|------|
| | | Target | Realisasi | |
| | RSNI3 sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal | | | |
| 6175.PD A.002 | SNI yang disusun dari tahap jajak pendapat hingga penetapan SNI sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal | 200 SNI | 208 SNI | 104% |
| 6175.PD A.007 | SNI mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal | 35 SNI | 39 SNI | 111% |

Pada tahun 2023, RO 6175.AEB.001 Forum Sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal memiliki target capaian 1 forum dan berhasil mencapai realisasi sebesar 1 forum (100%). RO 6175.AFA.001 Peraturan Standardisasi Sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 1 peraturan dan mencapai realisasi sebesar 2 peraturan (200%). RO 6175.FAE.001 Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 1 laporan dan berhasil mencapai realisasi sebesar 1 laporan (100%). RO 6175.PDA.001 RSNI3 yang disusun dari proses perumusan PNPS ke RSNI3 sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal memiliki target capaian 75 RSNI3 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 76 RSNI3 (101%). RO 6175.PDA.002 SNI yang disusun dari tahap jajak pendapat hingga penetapan SNI sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal memiliki target capaian 200 SNI dan berhasil mencapai realisasi sebesar 208 SNI (104%). RO 6175.PDA.007 SNI mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal memiliki target capaian 35 SNI dan berhasil mencapai realisasi sebesar 39 SNI (111%).

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

III.3.1 Pembinaan SDM Perumusan SNI

Untuk menyediakan SNI yang bermutu dan handal memerlukan dukungan sumberdaya manusia yang kompeten baik secara teknis, manajerial dan administrasi. Tiga unsur penting dalam peningkatan kompetensi yaitu penguasaan pengetahuan atas subjek yang dibahas, keterampilan dalam mengaplikasikan dan mengkreasikan pengetahuan yang diperoleh, serta sikap diri untuk mengendalikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Selain program peningkatan kompetensi SDM internal di lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, peningkatan kompetensi SDM pengembangan SNI dapat diberikan bagi stakeholder eksternal BSN untuk mendukung penyusunan kebijakan dan kegiatan perumusan standar serta peningkatan kinerja anggota komite teknis. Rincian kegiatan pembinaan SDM dapat dilihat pada Tabel III.17.

Tabel III.17 Pembinaan SDM Perumusan SNI tahun 2023

| Tanggal Kegiatan | Nama Kegiatan | Jumlah Peserta |
|-------------------------|---|-----------------------|
| 21 Maret 2023 | Capacity Building Codex Indonesia | 73 |
| 16 Juni 2023 | Seminar Hari Keamanan Pangan Dunia Tahun 2023 dan Perayaan 60 Tahun Codex | 200 |
| 15 Juli 2023 | Kunjungan Dalam Rangka Pengembangan Standar Lingkup Alat Kesehatan | 2 |
| Total | | 275 |



Gambar III.10 – Seminar Hari Keamanan Pangan Dunia Tahun 2023 dan Perayaan 60 Tahun Codex

III.3.2 Evaluasi Kinerja Komite Teknis dan Penganugerahan Herudi Technical Committee Award (HTCA)

Pemeliharaan komite teknis dilakukan melalui evaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 8 Tahun 2022 tentang *Pengembangan Standar Nasional Indonesia*. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dalam meningkatkan kinerja komite teknis, baik yang berada di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal maupun di Kementerian/Lembaga lain. Evaluasi kinerja komite teknis tahun 2023 dilakukan dengan *desk assessment* berdasarkan laporan tahunan komite teknis tahun 2022.

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada komite teknis yang berkinerja terbaik, BSN menyelenggarakan *Herudi Technical Committee Award (HTCA)*. Kriteria penilaian komite teknis terbaik HTCA 2023 menitikberatkan pada *outcome* atau pemanfaatan SNI, yaitu efektifitas program pengembangan SNI yang *link to business needs* dan program prioritas nasional, serta kriteria lainnya seperti proses pengembangan standar, pengelolaan sumber daya, inovasi, dan pemenuhan kewajiban Indonesia dalam pengembangan Standar Internasional. HTCA ini hanya diikuti oleh komite teknis yang telah menyampaikan laporan tahunan dan mengisi formulir keikutsertaan HTCA serta data dukungannya. Terdapat 14 komite teknis lingkup AKKH yang mengikuti HTCA.

Penilaian dilakukan dengan *desk assessment* oleh evaluator. Hasil penilaian dari evaluator terhadap komite teknis sangat ditentukan oleh kesesuaian antara informasi yang disajikan dalam formulir, laporan tahunan, laporan evaluasi kinerja, dan dengan data dukung yang disampaikan sesuai persyaratan. Setelah proses *desk assessment*, diberikan waktu sanggah untuk meminimalisir kesalahan pada proses *desk assessment*. Setelah melalui waktu sanggah dan didapatkan nilai hasil klarifikasi, maka didapatkan 5 komite teknis yang memiliki nilai kategori sangat baik, dimana 1 diantaranya adalah komite teknis yang berada di lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yaitu Komite Teknis 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi. Kemudian 5 komite teknis yang memiliki nilai kategori sangat baik dilakukan *on site asesment* untuk dapat ditentukan peraih penghargaan komite teknis terbaik HTCA 2023. Terdapat 3 komite teknis yang terpilih menjadi nominee yaitu Komite Teknis 13-08 Penanggulangan Bencana, Komite Teknis 07-01 Informasi Geografi/Geomatika, dan Komite Teknis 27-08 Energi Surya, yang mana Komite Teknis 13-08 Penanggulangan Bencana sebagai peraih penghargaan komite teknis terbaik HTCA 2023.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada HTCA 2023 terdapat penganugerahan kategori tokoh pengembangan standar, sebagai bentuk penghargaan Pemerintah RI kepada anggota komite teknis dan konseptor untuk kontribusi yang signifikan dan luar biasa terhadap SNI yang telah selesai ditetapkan dalam satu tahun terakhir dan beberapa kriteria lainnya. HTCA 2023 untuk kategori tokoh pengembangan standar diikuti oleh ketua, wakil ketua, sekretaris, atau anggota komtek dari suatu komtek atau konseptor yang terlibat di lingkup komtek yang bersangkutan, dengan diusulkan oleh masing-masing sekretariat Komtek ke BSN. Usulan tokoh pengembangan standar mempertimbangkan tokoh yang bersangkutan memiliki pengalaman dan/atau keilmuan yang melebihi dari lainnya sesuai dengan sektor yang menjadi lingkup Komtek, aktif berpartisipasi memberi tanggapan dalam RSNi dan draft standar internasional dalam forum, berkontribusi luar biasa dalam pengembangan SNI dan terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan Komtek, mempunyai *concern* yang sangat tinggi dalam pengembangan SNI, aktif terlibat dalam mempromosikan dan memanfaatkan SNI di skala nasional maupun internasional dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di lembaganya, serta mengharumkan nama Indonesia di dunia melalui standardisasi sesuai sektor Komteknya.

HTCA 2023 untuk kategori tokoh pengembangan standar diikuti oleh 28 tokoh, yang mana 11 diantaranya berasal dari Komtek lingkup AKKH. Verifikasi data dan penilaian dilakukan oleh tim Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Pengembangan Standar Area 5 Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Peraih penghargaan tokoh pengembangan standar HTCA 2023 yang dikategorikan menjadi 4 sektor, yaitu:

1. Sektor kimia dan sumber daya mineral, diraih oleh Dr.-Ing. Drs. Oo Abdul Rosyid, MSc. dari Komtek 27-08 Energi Surya;
2. Sektor agro dan kesehatan, diraih oleh Prof. Dr. Ir. Harsi Dewantari Kusumaningrum dari Komtek 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi yang merupakan lingkup AKKH;
3. Sektor infrastruktur, elektroteknika, dan permesinan, diraih oleh Prof. Dr. Ir. Y. Aris Purwanto, M.Sc. dari Komtek 07-04 Teknologi Fine Bubble yang merupakan lingkup AKKH; dan
4. Sektor jasa, keselamatan dan aneka, diraih oleh Prof. Dr.Eng. Ir. Wahyu Wilopo, S.T., M.Eng., IPM. dari Komtek 13-08 Penanggulangan Bencana.



Gambar III.11 Pemberian penghargaan HTCA 2023 kategori komite teknis terbaik (atas) dan kategori tokoh pengembangan standar (bawah)

III.3.3 Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

Standardisasi dalam era perdagangan bebas semakin memainkan peran yang sangat penting. Dalam perdagangan bebas, standardisasi menjadi instrumen yang dapat mendukung sekaligus mengendalikan pasar serta perilaku pasar. Meski begitu, masih banyak permasalahan terkait dengan standardisasi yang muncul sejalan dengan meningkatnya dinamika perdagangan, salah satunya permasalahan terkait praktik yang adil dalam perdagangan pangan internasional.

Codex Alimentarius Commission (CAC) merupakan badan internasional yang diberi mandat untuk mengembangkan standar, pedoman, serta *code of practices* di bidang pangan dalam rangka melindungi kesehatan konsumen dan memastikan terjadinya praktik yang adil dalam perdagangan pangan internasional. CAC dibentuk atas dasar *Joint FAO/WHO Food Standards Programme* pada tahun 1963. Dalam perkembangannya, standar Codex dijadikan acuan atau referensi bagi Negara anggota Codex dalam mengembangkan standar dan regulasi nasional terkait keamanan dan mutu pangan serta praktik perdagangan pangan yang adil. Penerapan standar Codex bersifat sukarela, namun apabila terjadi perselisihan (*dispute*) dalam perdagangan internasional, standar Codex direkomendasikan sebagai rujukan. Hal tersebut tertuang pada perjanjian *Technical Barriers to Trade - World Trade Organization (TBT-WTO Agreement)* dan perjanjian *Sanitary and Phytosanitary Measures (SPS Agreement)*. Indonesia telah menjadi anggota Codex sejak tahun 1971.

Organisasi Codex Indonesia dibentuk dengan tujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan Codex di Indonesia agar Indonesia dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dan efektif di forum Codex, serta dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan nasional terutama dalam menentukan kebijakan strategis nasional di bidang pangan. Codex Indonesia merupakan organisasi yang dibentuk berdasarkan komitmen bersama antara instansi yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang pangan, baik untuk pangan segar; pangan olahan; maupun pangan olahan siap saji; mulai dari produksi, penyimpanan, pengangkutan, peredaran dan perdagangan pangan; termasuk ekspor/impor pangan serta standardisasi pangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan. Instansi tersebut antara lain Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Badan Standardisasi Nasional. Organisasi Codex Indonesia juga didukung oleh Kementerian Luar Negeri, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional dan institusi pemerintah lainnya serta pakar, asosiasi industri pangan dan perwakilan konsumen. Struktur organisasi Codex Indonesia terdiri dari Komite Nasional Codex Indonesia, *Mirror Committee* Codex Indonesia, *Task Force* Codex Indonesia serta Sekretariat *Codex Contact Point (CCP)* Indonesia. Sebagai arah dan capaian strategis Indonesia dalam kegiatan Codex, pada tahun 2023 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal selaku sekretariat CCP menyusun Pedoman Codex Indonesia dan Pedoman Rencana Strategis Codex Indonesia Tahun 2021-2026 yang ditetapkan oleh Komite Nasional (Komnas) Codex Indonesia, serta disahkan oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional selaku Ketua Komnas Codex Indonesia.

III.3.4.4 Kontribusi Pengembangan SNI dalam mencapai SDGs

SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Tujuan ini untuk menjawab tantangan global yang kita hadapi, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Terdapat 17 tujuan dimana masing-masing tujuan mempunyai spesifikasi tersendiri. SNI yang telah dirumuskan tahun 2023 dicoba untuk diklasifikasikan ke dalam 17 tujuan tersebut sehingga terlihat peta kontribusi nyata pengembangan SNI dalam pencapaian tujuan tersebut. Berikut digambarkan keterkaitan SNI agro, kimia, Kesehatan, dan Halal ditetapkan tahun 2023 dengan 17 tujuan SDGs, dengan catatan bahwa ada satu SNI yang terkait dalam beberapa goal dari SDGs tersebut.

Tabel III.18 Capaian SNI untuk mendukung Tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)

| SDGs | Jumlah SNI |
|--|------------|
| 1. Tanpa Kemiskinan | 11 |
| 2. Tanpa kelaparan | 104 |
| 3. Kehidupan sehat dan sejahtera | 108 |
| 4. Pendidikan berkualitas | 5 |
| 5. Kesetaraan gender | 0 |
| 6. Air bersih dan sanitasi layak | 8 |
| 7. Energi bersih dan terjangkau | 5 |
| 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi | 62 |
| 9. Industri, inovasi dan infrastruktur | 150 |
| 10. Berkurangnya kesenjangan | 6 |
| 11. Kota dan pemukiman yang berkelanjutan | 13 |
| 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab | 141 |
| 13. Penanganan perubahan iklim | 23 |
| 14. Ekosistem lautan | 34 |
| 15. Ekosistem daratan | 27 |
| 16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh | 0 |
| 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan | 0 |

III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 30 November 2022, pagu awal Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2023 adalah sebesar Rp 2.421.708.000,00 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp 2.151.933.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.151.632.254 atau 99,99 %.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.19 Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA.
2023**

Dalam rupiah

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | 2023 | | % |
|------------------|---|-------------|-------------|------------|
| | | Pagu | Realisasi | |
| 6175.AEB. 001 | Forum Sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal | 261.583.000 | 261.515.495 | 99,97 |
| 6175.AFA. 001 | Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal | 238.350.000 | 238.236.220 | 99,95 |
| 6175.FAE. 001 | Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal | 127.000.000 | 126.989.000 | 99,99 |
| 6175.PDA. 001 | RSNI3 yang disusun dari proses perumusan PNPS ke RSNI3 sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal | 653.000.000 | 652.977.599 | 100,0 0 |
| 6175.PDA. 002 | SNI yang disusun dari tahap jajak pendapat hingga penetapan SNI sektor Agro, kimia, kesehatan dan halal | 234.000.000 | 233.989.350 | 100,0 0 |

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | 2023 | | % |
|------------------|--|----------------------|----------------------|-------|
| | | Pagu | Realisasi | |
| 6175.PDA. 007 | SNI mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal | 638.000.000 | 637.924.590 | 99,99 |
| | Jumlah | 2.151.933.000 | 2.151.632.254 | 99,99 |

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2023 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan perumusan Standar Nasional Indonesia (SNI), pelaksanaan kaji ulang, maupun partisipasi dalam kegiatan pengembangan standar internasional di forum ISO, IEC, Codex maupun SMIC, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan standardisasi dan penilaian kesesuaian. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta keikutsertaan anggota komite teknis, keterwakilan di forum ISO/IEC, Codex CC maupun SMIC TC untuk dapat menghadiri rapat/sidang komtek/TC/CC tidak terbatas ruang dan waktu.
2. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan webinar dan sosialisasi, sehingga jangkauan kegiatan bisa mencakup lebih banyak orang karena tidak terbatas ruang dan waktu.

Di satu sisi penggunaan aplikasi seperti Zoom untuk melaksanakan pertemuan secara daring dinilai cukup bisa menghemat kebutuhan sumber daya terutama finansial dan waktu yang harus dialokasikan, namun pertemuan secara daring memberikan efek kesehatan terutama kelelahan fisik bila dilakukan cukup lama. Keluhan yang muncul seperti kelelahan mata, punggung dan pinggul akibat duduk terlalu lama di depan layar monitor komputer. Bahkan beberapa pertemuan internasional secara daring karena perbedaan regional waktu, keterlibatan pembahasan dalam sidang tersebut menjadi tidak optimal. Dengan mulai membaiknya situasi pandemic Covid-19 dan penghapusan pembatasan kegiatan masyarakat, beberapa stakeholder BSN baik dalam dan luar negeri sudah melakukan pertemuan secara luring pada akhir 2023. Pelaksanaan pertemuan secara luring di tahun 2024 akan semakin banyak, yang tentunya perlu diantisipasi dengan penyediaan sumberdaya yang memadai.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Perbandingan antara target dan realisasi yang telah dicapai pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel IV.1 di bawah ini.

Tabel IV.1 Pencapaian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|--------|-----------|-----------|
| 1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | 88% | 90,34% | 102,65% |
| | 2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH | 4% | 44,67% | 120% |
| 2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 31% | 32,35% | 104,36% |
| | 4. Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi | 8% | 91,67% | 120% |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|---|------------|-----------|-----------|
| | ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | | | |
| 3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | 70% | 97,57% | 120% |
| 4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 6. Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 93% | 99% | 106,45% |
| | 7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PSAKKH | 72,5 Nilai | 84,55 | 116,62% |
| 5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PSAKKH | 8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PSAKKH | 95 Nilai | 105,65 | 111,21% |

Memperhatikan realisasi capaian terhadap target yang ditetapkan kepada Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, dan kendala serta peluang perbaikan yang masih terbuka lebar, maka ke depan perlu dilakukan hal-hal berikut:

- a. Penguatan perencanaan kegiatan, pengalokasian anggaran, pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar serta koordinasi kepada sekretariat komite teknis dan *stakeholder* terkait dalam penyusunan rencana pengembangan standar, khususnya yang mendukung ekspor produk Indonesia.

- b. Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar internasional terutama untuk produk ekspor.
- c. Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, *workshop in-house* ke sekretariat Komtek, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.
- d. Adanya dinamika kelembagaan pengembangan SNI di K/L menyebabkan perlu dilakukannya restrukturisasi komite perumusan SNI agar dapat mewujudkan kinerja Komite Teknis yang lebih efektif dalam melakukan tugasnya.
- e. Penguatan kegiatan Codex berbasis Rencana Strategis Codex Indonesia yang telah ditetapkan, serta partisipasi komite teknis khususnya yang berstatus sebagai P-member dalam ISO untuk lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam pemenuhan kewajiban internasional baik dalam memberikan tanggapan pada balloting maupun berkontribusi pada pertemuan komite ISO melalui partisipasi langsung (fisik maupun virtual)
- f. Pemanfaatan sistem informasi berbasis internet dengan menyempurnakan aplikasi SISPK yang sudah mulai digarap tahun 2022, dan mulai diimplementasikan secara efektif pada tahun 2023. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan kepada stakeholder pada umumnya dan kepada Sekretariat Komtek pada khususnya terkait pemanfaatan aplikasi SISPK yang disempurnakan dalam perumusan SNI.
- h. Sehubungan dengan perubahan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pasca pandemi Covid-19 di Indonesia, serta mempertimbangkan kesehatan fisik akibat kelelahan mata, tulang belakang, dan pinggul, beberapa pertemuan/rapat perlu dipertimbangkan dilakukan secara *hybrid* dengan penyediaan sumber dayanya agar pembahasan lebih efektif.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR AGRO, KIMIA, KESEHATAN, DAN HALAL
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

| SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET 2023 | |
|--|--|-------------|--------|
| | | Volume | Satuan |
| 1 Tersedianya SNI untuk produk Indonesia | 1 Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang AKKH | 88 | % |
| | 2 Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang AKKH | 4 | % |
| 2 Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional | 3 Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 31 | % |
| | 4 Persentase ketersediaan SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang AKKH | 8 | % |
| 3 Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien | 5 Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang AKKH | 70 | % |
| 4 Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 6 Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 93 | % |
| | 7 Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS AKKH | 72,5 | Nilai |
| 5 Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS AKKH | 8 Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS AKKH | 95 | Nilai |

| Kegiatan | Anggaran (Rp.) |
|---|----------------|
| 1 Peningkatan Pengembangan Standar (6175) | 2.421.708.000 |

Pihak Kedua

Hendro Kusumo

Jakarta, 24 Januari 2023
Pihak Pertama

Heru Suseno

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI SNI YANG DITETAPKAN, RAPAT PEMBAHASAN RSNI, TANGGAPAN DRAFT STANDAR INTERNASIONAL, DAN KEBIJAKAN DI BIDANG PENGEMBANGAN STANDAR AKKH

| NO | REKAPITULASI | PH | LKPK | Kimia | Kes | PSAKKH |
|----|--|-----|------|-------|-----|------------|
| 1 | Jumlah SNI baru yang ditetapkan 2023 | 38 | 39 | 17 | 35 | 129 |
| 2 | Jumlah SNI yang dikaji ulang tahun 2023 | 70 | 211 | 79 | 151 | 511 |
| 3 | Jumlah SNI revisi yang ditetapkan 2023 | 62 | 30 | 17 | 9 | 118 |
| 4 | Jumlah Rapat Teknis yang diselenggarakan oleh direktorat di PS BSN selaku sekretariat komtek th 2023 | 28 | 21 | 8 | 33 | 90 |
| 5 | Jumlah Rapat Teknis yang diikuti oleh personel direktorat, yang diselenggarakan oleh KL selaku sekretariat komtek | 58 | 90 | 20 | 6 | 174 |
| 6 | Jumlah Rapat Konsensus yang diselenggarakan oleh direktorat di PS BSN selaku sekretariat komtek th 2023 | 16 | 6 | 7 | 15 | 44 |
| 7 | Jumlah Rapat Konsensus yang diikuti oleh personel direktorat, yang diselenggarakan oleh KL selaku sekretariat komtek | 25 | 64 | 7 | 3 | 99 |
| 8 | Jumlah draft standar internasional yang dimonitor proses pengembangannya | 181 | 63 | 216 | 48 | 508 |
| 9 | Jumlah draft standar internasional yang ditanggapi substansi draft nya | 181 | 63 | 216 | 48 | 508 |
| 10 | Jumlah sidang internasional terkait pengembangan standar yang dihadiri oleh personel PS | 11 | 5 | 0 | 0 | 16 |
| 11 | Jumlah kebijakan pengembangan standar internasional yang diberi tanggapan oleh setiap direktorat di dep PS | 2 | 74 | 0 | 0 | 76 |
| 12 | Jumlah rapat koordinasi kebijakan (di luar ratak dan rakon) yang diselenggarakan oleh setiap direktorat di deputi PS | 26 | 35 | 25 | 21 | 107 |

LAMPIRAN 3

DAFTAR SNI TERKAIT PRODUK INDONESIA YANG DITETAPKAN TAHUN 2023 LINGKUP AKKH

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|---------------------|--|--|--|--|---|----------------------|----------------|
| 1 | SNI 9154:2023 | Cat antiteritip untuk konstruksi yang terendam air laut | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 2 | SNI ISO 8655-6:2022 | Peralatan volumetrik yang dioperasikan menggunakan piston - Bagian 6: Prosedur pengukuran baku gravimetri untuk penentuan volume | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi Dan Kimia | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 9 |
| 3 | SNI 8211:2023 | Benih kelapa sawit | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 12 |
| 4 | SNI 9186:2023 | Panel insulasi rigid polyisocyanurate (PIR) | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 5 | SNI 4493:2023 | Ubi jalar | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,13 |
| 6 | SNI 224:2023 | Gabah | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,13 |
| 7 | SNI 3921:2023 | Kacang tanah | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,13 |
| 8 | SNI 7651-2:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 2: Madura | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|------------------|---|--------------------------------------|--|--|---|----------------------|----------------|
| 9 | SNI 7651-4:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 4: Bali | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 10 | SNI 7651-7:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 7: Sumba ongole | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 11 | SNI 3830:2023 | Minuman kedelai | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2, 3, 9 |
| 12 | SNI 9155:2023 | Makanan hewan kesayangan untuk kucing | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 12 |
| 13 | SNI 6242:2023 | Air mineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 3, 6 |
| 14 | SNI 3926:2023 | Telur ayam konsumsi | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2, 12 |
| 15 | SNI 6241:2023 | Air demineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 3, 6 |
| 16 | SNI 9159:2023 | Kriteria mikrobiologis pangan asal hewan | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Sistem | Revisi | K/L | 12 |
| 17 | SNI ISO 930:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Tidak Larut Asam | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|---|---|-------------------------------------|--|--|--|----------------------|----------|
| 18 | SNI ISO 16634-1:2008 | Produk pangan - Penentuan kandungan nitrogen total dengan pembakaran menurut prinsip Dumas dan perhitungan kandungan protein kasar - Bagian 1: Biji-bijian dan bahan baku pakan | 65-07 Perikanan Budidaya | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | K/L | 2,9,14 |
| 19 | SNI ISO 928:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Total | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |
| 20 | SNI 9043-10:2023 | Pakan buatan – Bagian 10: Pembesaran ikan laut | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,9,14 |
| 21 | SNI ISO 927:2009 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Extraneous Matter And Foreign Matter (Benda Asing) | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |
| 22 | SNI 9043-9:2023 | Pakan buatan - Bagian 9: Benih ikan laut | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,9,14 |
| 23 | SNI ISO 6658:2017 (Ditetapkan oleh | Analisis sensori – Metodologi – Pedoman umum | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|---------------------|--|------------------------------------|---|---|--|-----------------------------|-------------------|
| | BSN tahun 2023) | | | | | | | |
| 24 | SNI 9043- 8:2023 | Pakan buatan - Bagian 8: Ikan gurami (<i>Osphronemus goramy</i> Lac.) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,9,14 |
| 25 | SNI 9091- 4:2023 | Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan - Bagian 4: Kadar protein kasar dengan metode Kjeldahl | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,9,14 |
| 26 | SNI 8273:2023 | Ikan asin kering | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 27 | SNI 7266:2023 | Bakso ikan beku | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 28 | SNI 6929:2023 | Daging rajungan (<i>Portunus spp.</i>) pasteurisasi dalam kemasan hermetis | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 29 | SNI 9192:2023 | Sefalopoda beku | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 30 | SNI7855- 1:2023 | Bibit babi – Bagian 1: Landrace | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 31 | SNI 2720:2023 | Telur ikan terbang kering | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 32 | SNI7855- 2:2023 | Bibit babi – Bagian 2: Yorkshire | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|---------------------------------|--|--|--|----------------------|-----------------|
| 33 | SNI 7762:2023 | Amplang ikan | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 34 | SNI7855-3:2023 | Bibit babi – Bagian 3: Duroc | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 35 | SNI 9194:2023 | Keumamah | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 36 | SNI7855-4:2023 | Bibit babi – Bagian 4: Hampshire | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 37 | SNI 9193:2023 | Bandeng dalam kemasan kaleng | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 38 | SNI ISO 20613:2019 | Analisis sensori – Pedoman umum untuk penerapan analisis sensori dalam pengendalian mutu | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | - |
| 39 | SNI ISO 21629-2:2022 | Lantai bambu — Bagian 2: Penggunaan di luar ruangan | 65-12 Bambu Dan Rotan | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 1, 7, 12,13, 15 |
| 40 | SNI ISO 10399:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji duo-trio | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |
| 41 | SNI ISO 8588:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji "A" – "bukan A" | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------------|---|---|--|---|--|-----------------------------|-------------------|
| 42 | SNI ISO 22003- 1:2022 | Keamanan pangan — Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan | 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | 3, 9, 12 |
| 43 | SNI ISO 34101- 2:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur — Bagian 2: Persyaratan kinerja (berhubungan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | 2,9,13 |
| 44 | SNI 7352- 5:2023 | Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 45 | SNI 7651- 11:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 11: Pogasi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 46 | SNI 9190: 2023 | Itik petelur komersial muri maste | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 47 | SNI 8405- 2:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 2: KUB janaka agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 48 | SNI 8405- 3:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 3: KUB narayana agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------|--|--------------------|---|---|--|-----------------------------|------------|
| 49 | SNI 3916:2023 | Pakan babi pejantan (boar ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 50 | SNI 3915-2:2023 | Pakan babi induk-Bagian 2: Babi menyusui (lactating sow ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 51 | SNI 3915-1:2023 | Pakan babi induk-Bagian 1: Babi bunting (pregnant sow ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 52 | SNI 3914:2023 | Pakan babi penggemukan (pig finisher) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 53 | SNI 3913:2023 | Pakan babi pembesaran (pig grower) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 54 | SNI 3912:2023 | Pakan anak babi sapihan (pig starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 55 | SNI 3911:2023 | Pakan anak babi prasapih (pig pre starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 56 | SNI 7652-1:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 1: Prestarter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 57 | SNI 7652-2:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 2: Starter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|---|--|-----------------------------|------------|
| 58 | SNI 7652-3:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 3: Grower | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 59 | SNI 7652-4:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 4: Prelayer | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 60 | SNI 7652-5:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 5: Masa bertelur (layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 61 | SNI 7652-6:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 6: Jantan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 62 | SNI 7700-1:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 1: Prestarter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 63 | SNI 7700-2:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 2: Starter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 64 | SNI 7700-3:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 3: Grower | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 65 | SNI 7700-4:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 4: Prelayer | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|---------------------------------|---|---|--|-----------------------------|----------------|
| 66 | SNI 7700-5:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 5: Masa bertelur (layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 67 | SNI 7700-6:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 6: Jantan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 68 | SNI 3907:2023 | Pakan puyuh bertelur (quail layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 69 | SNI 3905:2023 | Pakan anak puyuh (quail starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 70 | SNI 8292-5:2023 | Bibit kerbau – Bagian 5: Simeulue | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 71 | SNI 8292-6:2023 | Bibit kerbau – Bagian 6: Gayo | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 72 | SNI 4869-3:2023 | Semen beku - Bagian 3: Kambing dan domba | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 73 | SNI 8034:2023 | Semen cair babi | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 74 | SNI 3392:2023 | Cengkih | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 12 |
| 75 | SNI ISO 22003-2:2022 | Keamanan pangan — Bagian 2: Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan | 67-08 Sistem Manajemen | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | 2, 3, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen- demen/Ralat/Pene- tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-------------------------|---|--|---|---|--|-----------------------------|---------------|
| | | sertifikasi produk, proses dan jasa, termasuk audit sistem keamanan pangan | Keamanan Pangan | | | | | |
| 76 | SNI ISO 19229:2019 | Analisis gas – Analisis kemurnian dan pengolahan data kemurnian | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 77 | SNI ISO 8980-3:2022 | Optik ophthalmic — Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 3: Spesifikasi transmisi dan metode pengujian | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |
| 78 | SNI IEC 60601-2-46:2016 | Peralatan elektromedik - Bagian 2-46: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial meja operasi (IEC 60601-2-46:2016, IDT) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 79 | SNI ISO 7176-1:2014 | Kursi Roda — Bagian 1: Penentuan stabilitas statis (ISO 7176-1:2014, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11,3,9,8 |
| 80 | SNI IEC 60601-2-25:2011 | Peralatan elektromedik - Bagian 2 - 25 : Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial elektrokardiograf (IEC 60601-2-25:2011, IDT) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|---|----------------------|------|
| 81 | SNI ISO/TR 14283:2018 | Implan untuk pembedahan — Prinsip esensial keselamatan dan kinerja (ISO/TR 14283:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3 |
| 82 | SNI 9183:2023 | Persyaratan mutu dan metode pengujian alat penyimpan vaksin (<i>freezer</i> vaksin, <i>freezer</i> vaksin dengan <i>water-pack</i> , refrigerator vaksin, refrigerator vaksin kombinasi <i>freezer water-pack</i>) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 83 | SNI ISO 11611:2015 | Pakaian pelindung untuk digunakan dalam pengelasan dan proses yang terkait (ISO 11611:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |
| 84 | SNI 9180-1:2023 | Ikan gabus (<i>Channa striata</i> , Bloch 1793) – Bagian 1: Pembesaran | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 85 | SNI 7870:2023 | Produksi ikan hias manfish (<i>Pterophyllum</i> spp.) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | 2,14 |
| 86 | SNI 8568-3:2023 | Deteksi <i>Enterocytozoon hepatopenaei</i> (EHP) - Bagian 3: Metode quantitative (real-time) polymerase chain reaction | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|---------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------|
| | | (qPCR) menggunakan hydrolysis probe | | | | | | |
| 87 | SNI 8569-3:2023 | Deteksi yellow head virus (YHV) genotipe 1 – Bagian 3: Metode quantitative (real-time) reverse transcription - polymerase chain reaction (qRT-PCR) menggunakan hydrolysis probe | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 88 | SNI ISO 15189:2022 | Laboratorium medis – Persyaratan mutu dan kompetensi | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi Identik | Sistem | Baru | BSN | 3 |
| 89 | SNI ISO 7176-2:2017 | Kursi Roda — Bagian 2: Penentuan stabilitas dinamis kursi roda bertenaga listrik (ISO 7176-2:2017, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11,3,9,8 |
| 90 | SNI 7230:2023 | Penentuan titik pengambilan sampel faktor kimia di udara tempat kerja | 13-01 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | 3 |
| 91 | SNI ISO 11612:2015 | Pakaian pelindung - Pakaian untuk melindungi dari panas dan api - Persyaratan kinerja minimum (ISO 11612:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|------------------------------|---|--|--|--|---|----------------------|---------------|
| 92 | SNI ISO 11199-3:2005 | Alat bantu berjalan yang doperasikan oleh kedua tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 3: Meja berjalan (ISO 11199-3:2005, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | produk | Baru | BSN | 10,1,11,3,9,8 |
| 93 | SNI ISO 15189:2022, IDT, Eng | Laboratorium medik – Persyaratan mutu dan kompetensi (ISO 15189:2022, IDT, Eng) | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi Rep-rep | Sistem | Revisi | BSN | 3 |
| 94 | SNI 8296-1:2023 | Ikan mas (Cyprinus carpio, Linnaeus 1758) - Bagian 1: Induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | 2,14 |
| 95 | SNI ISO 11334-1:2007 | Alat bantu berjalan yang dioperasikan oleh satu tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 1: Kruk siku (ISO 11334-1:2007, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11,3,9,8 |
| 96 | SNI ISO 14116:2015 | Pakaian pelindung — Perlindungan terhadap api — Bahan, rakitan bahan, dan pakaian penyebaran api terbatas (ISO 14116:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|----------------------|----------|
| 97 | SNI 8296-2:2023 | Ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> , Linnaeus 1758) - Bagian 2: Benih | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | 2,14 |
| 98 | SNI ISO 13495:2013 | Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik. | 19-07 Metode Uji Biomolekuler Dan Bioteknologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 2,9 |
| 99 | SNI ISO/TR 24971:2020 | Alat kesehatan — Panduan penerapan ISO 14971 | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 100 | SNI 9045-5:2023 | Ikan kobia (<i>Rachycentron canadum</i> , Linnaeus 1766) - Bagian 5: Produksi induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 101 | SNI 3818:2023 | Bakso daging | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,9,12 |
| 102 | SNI EN 455-2:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 2: Persyaratan Dan Pengujian Sifat Fisik | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,4,9 |
| 103 | SNI ISO 20471:2013+ | Pakaian visibilitas tinggi — Metode uji dan persyaratan (ISO 20471:2013 dan ISO 20471:2013 Amd1:2013, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-------------------|--|---------------------------------------|---|---|--|-----------------------------|------------|
| | Amd1:2013 | | | | | | | |
| 104 | SNI 9045-4:2023 | Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus 1766) - Bagian 4: Induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 105 | SNI 7780-1:2023 | Pakan konsentrat babi – Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 106 | SNI 9066-3:2023 | Cat kaleng - Bagian 3: Cat sisi luar - Dasar (Sizing) | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 107 | SNI 9066-4:2023 | Cat kaleng-Bagian 4: Cat sisi luar - Dasar putih (white base coating) | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 108 | SNI ISO 6717:2021 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Wadah sekali pakai untuk pengumpulan spesimen manusia selain darah (ISO 6717:2021, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3,9,12 |
| 109 | SNI 2690:2023 | Rumput laut kering – Syarat mutu dan pengolahan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|-------------------|---|--|--|--|--|----------------------|------------|
| 110 | SNI 8173-3:2023 | Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3: Masa akhir (finisher) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 111 | SNI 9131:2023 | Kapal penangkap ikan – Kapal berbahan fibreglass reinforced plastic (FRP) dengan panjang hingga 12 m – Material dan ukuran konstruksi (scantlings) | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 14,9 |
| 112 | SNI EN 13624:2013 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal di bidang medis - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 113 | SNI 7952:2023 | Tanaman hias air kriptokorin (Cryptocoryne spp.) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 114 | SNI 8173-2:2023 | Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2: Masa awal (starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12 |
| 115 | SNI EN 455-3:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 3: Persyaratan | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|--|-----------------------------|--------|
| | | Dan Pengujian Untuk Evaluasi Biologis | | | | | | |
| 116 | SNI 8268:2023 | Kulit ikan tersamak – Syarat mutu dan pengolahan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 117 | SNI 9066-2-1:2023 | Cat kaleng-Bagian 2: Cat sisi dalam - seksi 1: Untuk komoditi pangan | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 118 | SNI ISO 21474-2:2022 | Alat kesehatan diagnostik in vitro — Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat — Bagian 2: Validasi dan verifikasi (ISO 21474-2:2022, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3,9,12 |
| 119 | SNI 8077:2023 | Ikan hias diskus (Symphysodon spp.) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 120 | SNI 9066-2-2:2023 | Cat kaleng-Bagian 2: Cat sisi dalam-Seksi 2: Untuk komoditi pangan | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 121 | SNI 7951:2023 | Ikan hias neon tetra (Paracheirodon innesi) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|------------------|---|--|---|---|--|-----------------------------|-------------------|
| 122 | SNI 9203:2023 | Ikan hias chinese algae eater (Gyrinocheilus aymonieri) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 123 | SNI 9202:2023 | Ikan hias flying fox (Epalzeorhynchos kalopterum) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 124 | SNI 9201:2023 | Ikan hias sepat mutiara (Trichopodus leerii) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 125 | SNI 7254:2023 | <i>Rotan sebagai bahan baku</i> | 65-12 Bambu Dan Rotan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | 1, 7, 12,13,15 |
| 126 | SNI 9166:2023 | Geomembran polietilena | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 127 | SNI 9220:2023 | Kapal perikanan – Metode uji mesin bensin serbaguna yang menggunakan bahan bakar bensin pada kapal penangkap ikan | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2 |
| 128 | SNI 9167:2023 | Geocell polietilena | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 129 | SNI 9219:2023 | Alat penangkapan ikan – Jaring hela udang berkantong untuk kapal > 30 GT | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2, 9, 14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------------|---|--|---|---|--|-----------------------------|--------|
| 130 | SNI EN 455-4:2009 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 4: Persyaratan Dan Pengujian Penentuan Masa Kedaluwarsa | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,4,9 |
| 131 | SNI 8451:2023 | Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 1, 14 |
| 132 | SNI EN 1276:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas bactericidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 133 | SNI 8450:2023 | Alat penangkapan ikan – Rawai dasar | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,14 |
| 134 | SNI ISO 21474- 1:2020 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat - Bagian 1: Terminologi dan persyaratan umum untuk evaluasi kualitas asam nukleat (ISO 21474-1:2020, IDT | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|---------------------------|---|--|---|---|--|-----------------------------|---------------------|
| 135 | SNI 9221:2023 | Alat penangkapan ikan – Metode uji mulur benang dan mata jaring | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2 |
| 136 | SNI EN 1650:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1). | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 137 | SNI 8326:2023 | Alat penangkapan ikan – Metode pengukuran mata jaring | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2 |
| 138 | SNI ISO 19671:201 8 | Pelumas tambahan untuk lateks karet alam pria kondom — Efek pada kekuatan kondom (ISO 19671:2018, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 139 | SNI 8916- 3:2023 | Kayu ringan – Bagian 3: Papan blok | 79-01 Hasil Hutan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 1, 8, 11, 12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|--|--|--|--|----------------------|------------------|
| 140 | SNI ISO 7494-1:2018 | Kedokteran Gigi — Unit dental dan kursi pasien stasioner — Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 141 | SNI 8916-2:2023 | Kayu ringan - Bagian 2: Kayu lapis | 79-01 Hasil Hutan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 1, 8, 11, 12, 15 |
| 142 | SNI ISO16037:2002 | Kondom karet untuk uji klinis — Pengukuran sifat fisik (ISO 16037:2002, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 143 | SNI ISO 7494-2:2022 | Kedokteran gigi – Unit dental dan kursi pasien stasioner – Bagian 2: Sistem udara, air, penghisap dan air limbah | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 144 | SNI ISO 13397-5:2015 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi— Bagian 5: Jacquette scaler | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 145 | SNI 8145-3:2023 | Rajungan (Portunus pelagicus, Linnaeus 1758). Bagian 3: Produksi di tambak | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 146 | SNI ISO 8980-4:2006 | Optik ophthalmic — Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 4: Spesifikasi dan metode uji coating antirefleksi | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|---------------------------------|---|--|--|--|---|----------------------|------|
| 147 | SNI 9181-1:2023 | Ikan dewa (<i>Neolissochilus soro</i> , Valenciennes 1842) – Bagian 1: Pembesaran | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 148 | SNI ISO 13397-1:1995 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 149 | SNI 9057-3:2023 | Kepiting bakau (<i>Scylla spp.</i>) - Bagian 3: Produksi di tambak | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 150 | SNI ISO 7944:1998 | Instrumen optik dan optikal — Panjang gelombang acuan | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |
| 151 | SNI 8678.5:2023 | Udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone, 1931) Bagian 5: Produksi udang intensif | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |
| 152 | SNI ISO 13397-2:2005+Amd 1:2012 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi – Bagian 2: Kuret periodontal tipe-Gr | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 153 | SNI 9182-1:2023 | Deteksi <i>Aeromonas salmonicida</i> pada ikan - Bagian 1: Metode polymerase chain reaction (PCR) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|------------------------------|--|--|--|--|---|----------------------|------|
| 154 | SNI ISO 8429:1986 | Instrumen optik dan optikal — Oftalmologi — Skala cakra angka (dial) bertingka | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | 3,9 |
| 155 | SNI ISO 13397-3:1996 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 3 : scaler gigi – Tipe-H | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 156 | SNI ISO 14889:2013+Amd1:2013 | Optik ophthalmic – Lensa kaca mata – Persyaratan dasar lensa finis yang belum dipotong | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | 3,9 |
| 157 | SNI ISO 15883-5:2021 | Washer-disinfectors – Bagian 5 : Persyaratan kinerja dan kriteria metode uji untuk membuktikan efikasi pembersihan (ISO 15883-5:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 158 | SNI ISO 20698:2018 | Sistem kateter untuk penerapan neuraksial - Kateter dan aksesoris steril sekali pakai (ISO 20698:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |
| 159 | SNI ISO 17664-1:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|---|---|---|--|-----------------------------|-------|
| | | alat kesehatan — Bagian 1: Alat kesehatan kritikal dan semi kritikal (ISO 17664-1:2021, IDT) | | | | | | |
| 160 | SNI ISO 20697:2018 | Kateter drainase steril dan alat aksesori sekali pakai (ISO 20697:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |
| 161 | SNI ISO 17664-2:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan — Bagian 2: Alat kesehatan non-kritikal (ISO 17664-2:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 162 | SNI ISO 19227:2018 | Implan untuk pembedahan - Kebersihan implan ortopedi - Persyaratan umum (ISO 19227:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |
| 163 | SNI 9176:2023 | Penyiapan kayu untuk analisis kimia | 85-01 Teknologi Kertas | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 9, 12 |
| 164 | SNI ISO 124:20214 | Lateks, karet - Penentuan kadar padatan total | 83-03 Komoditas Bahan Baku Untuk Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|---------------------------|---|--|---|---|--|-----------------------------|-------|
| 165 | SNI ISO 125:2020 | Lateks pekat karet alam - Penentuan alkalinitas | 83-03 Komoditas Bahan Baku Untuk Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 166 | SNI ISO 4787:2021 | Gelas laboratorium dan barang plastik — Instrumen volumetrik — Metode pengujian kapasitas dan penggunaan | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi Dan Kimia | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9 |
| 167 | SNI ISO 11852:201 7 | Karet - Penentuan kadar magnesium dalam lateks kebun karet alam dengan titrasi | 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 168 | SNI ISO 506:2020 | Lateks pekat, karet alam – Penentuan bilangan asam lemak volatil | 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 169 | SNI ISO 4660:2020 | Karet alam, mentah - Uji indeks warna | 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 170 | SNI 9175:2023 | Kertas dan karton - Cara uji penetrasi cetak (absorpsi minyak) menggunakan alat uji IGT (model elektrik) | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 9, 12 |
| 171 | SNI 8404:2023 | Buku tulis | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|---------------------------|---|-------------------------------------|--|---|--|-----------------------------|-----------|
| 172 | SNI 3344:2023 | Kertas tisu serbet | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 173 | SNI 7891:2023 | Kertas tisu towel | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 174 | SNI 8424:2023 | Resin Polietilena tereftalat daur ulang (PET) daur ulang | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12, 14 |
| 175 | SNI 9207:2023 | Minyak atsiri serai dapur (Cymbopogon citratus) | 71-05 | Adopsi modifikasi | Produk | Baru | BSN | 9, 12 |
| 176 | SNI 9231:2023 | minyak jeruk purut (keffir lime) | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | BSN | 9, 12 |
| 177 | SNI 26:2023 | Sitronelal | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 178 | SNI 2112:2023 | Isoeugenol | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 179 | SNI 27:2023 | Geraniol | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 180 | SNI ISO 12963:201 7 | Analisis gas - Perbandingan metode untuk menentukan dan memeriksa komposisi campuran gas berdasarkan kalibrasi satu dan dua titik | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 181 | SNI 7655:2023 | Karet perapat (rubber seal) pada katup tabung gas LPG | 83-01 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|--|---|-------------------------------|--|---|--|-----------------------------|-----------------|
| 182 | SNI 1177:2023 | Expandable polistirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 183 | SNI 176:2023 | High Impact polystirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 184 | SNI 175:2023 | General purpose polistirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 9, 12 |
| 185 | SNI ISO 15796:200 5 | Analisis gas - Investigasi dan perlakuan terhadap bias analitik | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 186 | SN 9243:2023 | Karung tenun plastik polipropilena block bottom single ply untuk kemasan semen | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 9, 12 |
| 187 | SNI ISO 6667:1985 (Ditetapk an oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Penentuan proporsi biji cacat akibat serangga | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 188 | SNI ISO 4150:2011 (Ditetapk an oleh | Biji kopi mentah — Analisis ukuran — Pengayakan manual dan mesin | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 8, 9, 10, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------------|--|--|---|---|--|-----------------------------|----------|
| | BSN Tahun 2023) | | | | | | | |
| 189 | SNI 9215:2023 | Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.) | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,13 |
| 190 | SNI 9191:2023 | Benih kopi arabika (Coffea arabica L.] | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 12 |
| 191 | SNI 3924:2023 | Karkas dan daging ayam ras | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2, 12 |
| 192 | SNI 9208:2023 | Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | - |
| 193 | SNI 9209:2023 | Daging kebab | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,9,12 |
| 194 | SNI 9211:2023 | Tepung glukomanan sebagai bahan pangan | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,9,12 |
| 195 | SNI 9210:2023 | Tepung porang | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,9,12 |
| 196 | SNI ISO 22964:201 7 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk mendeteksi Cronobacter spp. | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 197 | SNI ISO 11290- 1:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi Listeria | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|-------------------------------------|--|--|--|----------------------|----------|
| | | monocytogenes dan Listeria spp. – Bagian 1: Metode deteksi | | | | | | |
| 198 | SNI ISO 6887-3:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 3: Aturan khusus untuk penyiapan ikan dan produk perikanan | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 199 | SNI ISO 6887-4:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 4: Aturan khusus untuk penyiapan aneka produk | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 200 | SNI ISO 6887-5:2020 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal, dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 5: Aturan khusus untuk penyiapan susu dan produk susu | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 201 | SNI ISO 34101-4:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur – Bagian 4: Persyaratan skema sertifikasi | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | 2,9,13 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amenemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|--|---|---------------------------------|--|--|---|----------------------|-----------------|
| 202 | SNI ISO 6669:1995 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah dan sangrai — Penentuan kepadatan aliran bebas dari biji utuh (Metode rutin) | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 1, 8, 9, 10, 12 |
| 203 | SNI ISO 1446:2001 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Penentuan kadar air — Metode referensi dasar | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3, 12 |
| 204 | SNI 9283:2023 | Produksi benih jagung hibrida | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,13 |
| 205 | SNI 9227:2023 | Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | 2,13 |
| 206 | SNI 7706:2023 | Bibit kerbau lumpur | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 207 | SNI 8405-6:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 6: Sembawa | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |
| 208 | SNI 8405-5:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 5: Merawang | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Pene tapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------|--|--------------------------------------|---|---|--|-----------------------------|---------------|
| 209 | SNI 8405-4:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 4: sensi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 2,3,8,9,12,15 |
| 210 | SNI 9229:2023 | Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | 12 |
| 211 | SNI 7312:2023 | Benih tebu | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 12 |
| 212 | SNI 9226:2023 | Karkas dan daging sapi/kerbau | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,12 |
| 213 | SNI 9223:2023 | Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 12 |
| 214 | SNI 3553:2023 | Air mineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 3, 6 |
| 215 | SNI 3729:2023 | Pati sagu | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | 2,3,9,12 |

LAMPIRAN 4

DAFTAR SNI YANG DIKAJI ULANG TAHUN 2023

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|--------------------------------------|---------------------|---|------------------------------|
| 1 | 11-10 | Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | SNI ISO 15189:2012 | Laboratorium medik – Persyaratan mutu dan kompetensi (ISO 15189:2022, IDT, Eng) | Revisi |
| 2 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8404:2017 | Buku tulis sekolah | Revisi |
| 3 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI ISO 8791-2:2017 | Kertas dan karton - Cara uji kekasaran/kelicinan (metode kebocoran udara) - Bagian 2: Metode Bendtsen | Penetapan kembali |
| 4 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 938:2017 | Pulp rayon | Penetapan kembali |
| 5 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8431:2017 | Sampul surat | Penetapan kembali |
| 6 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8430:2017 | Pentosan dalam kayu dan pulp | Penetapan kembali |
| 7 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8012:2017 | Kertas label permanen | Penetapan kembali |
| 8 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 7891:2017 | Kertas tisu towel | Revisi |
| 9 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 3344:2017 | Kertas tisu serbet | Revisi |
| 10 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 124:2017 | Kertas gambar | Penetapan kembali |
| 11 | 19-06 | Metode umum pengujian kimia pangan | SNI 01-2893-1992 | Cara uji pemanis buatan | Abolisi |
| 12 | 19-06 | Metode umum pengujian kimia pangan | SNI 01-2894-1992 | Cara uji bahan pengawet makanan dan bahan tambahan | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|--|----------------------|---|------------------------------|
| 13 | 19-06 | Metode umum pengujian kimia pangan | SNI 01-2895-1992 | Cara uji tambahan makanan | Revisi |
| 14 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8032:2014 | Kayu lapis - Spesifikasi (ISO 12465:2017, MOD) | Penetapan kembali |
| 15 | 11-11 | Produk Higiene dan Perbekalan Kesehatan dan Rumah Tangga | SNI 8526:2018 | Tisu Basah | Penetapan kembali |
| 16 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 7237:2018 | Alat penangkapan ikan – Jaring tiga lapis (trammel net) | Revisi |
| 17 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8573:2018 | Kapal perikanan – Metode uji unjuk kerja konverter kit bahan bakar LPG pada tekanan kerja di bawah 20 kPa untuk motor kapal perikanan | Revisi |
| 18 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8574:2018 | Alat penangkapan ikan – Perakitan pancing | Revisi |
| 19 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8575:2018 | Alat penangkapan ikan – Perakitan jaring insang | Revisi |
| 20 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8576:2018 | Alat penangkapan ikan – Pancing ulur | Revisi |
| 21 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8577:2018 | Alat penangkapan ikan – kekuatan bahan benang dan jaring untuk alat penangkapan | Revisi |
| 22 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8788:2019 | Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik | Revisi |
| 23 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8796:2019 | Pengoperasian Alat Penangkapan Ikan | Revisi |
| 24 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8795:2019 | Alat Penangkapan Ikan - Benang poliamida monofilamen | Revisi |
| 25 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 8793:2019 | Kapal Perikanan - Kapal Ukuran 3 GT Berbahan Fiber Reinforced Plastic (FRP) | Revisi |
| 26 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI 7277.15-2021 I | Istilah dan definisi – bagian 15: Alat penangkapan ikan | Revisi |
| 27 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO 10273:2017 | Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi patogen <i>Yersinia enterocolitica</i> terduga (ISO 10273:2003, IDT, Eng) | Revisi |
| 28 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO 15216-1:2017 | Mikrobiologi pangan dan pakan - Metode horizontal untuk penentuan virus hepatitis A dan norovirus pada pangan menggunakan realtime RT-PCR - Bagian 1 : Metode kuantitatif (ISO/TS 15216-1:2013, IDT, Eng) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|-------------------------------|-------------------------|--|------------------------------|
| 29 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO 15216-2:2017 | Mikrobiologi pangan dan pakan - Metode horizontal untuk penentuan virus hepatitis A dan norovirus pada pangan menggunakan realtime RT-PCR - Bagian 2 : Metode deteksi kualitatif (ISO/TS 15216-2:2013, IDT, Eng) | Revisi |
| 30 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO 16654:2017 | Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi Escherichia coli O157 (ISO 16654:2001, IDT, Eng) | Revisi |
| 31 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO 17410:2017 | Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk enumerasi mikroorganisme psikotropik | Revisi |
| 32 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | | (ISO 17410:2001, IDT, Eng) | Revisi |
| 33 | 19-05 | Metode Pengujian Mikrobiologi | SNI ISO/TS 20836:2017 | Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Polymerase chain reaction (PCR) untuk deteksi patogen asal pangan - Uji kinerja untuk thermal cycler (ISO/TS 20836:2005, IDT, Eng) | Revisi |
| 34 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI 16-6361-2000 | Elektroensefalograf | Revisi |
| 35 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC 60601-1-1:2014 | Peralatan elektromedik - Bagian 1-1: Persyaratan umum untuk keselamatan - Standar kolateral: Persyaratan keselamatan untuk sistem elektromedik | Revisi |
| 36 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC 62353:2014 | Peralatan elektromedik - Pengujian berkala dan pengujian setelah perbaikan pada peralatan elektromedik | Revisi |
| 37 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC 80601-2-30:2014 | Peralatan elektromedik - Bagian 2-30: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial tensimeter non invasive otomatis | Revisi |
| 38 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC 60601-2-2:2014 | Peralatan elektromedik - Bagian 2-2: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial untuk peralatan bedah frekuensi tinggi dan aksesorisnya | Revisi |
| 39 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC 62354:2014 | Prosedur pengujian umum untuk peralatan elektromedik | Revisi |
| 40 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI ISO 80601-2-13:2014 | Peralatan elektromedik - Bagian 2-13: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial unit anestesi | Revisi |
| 41 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC/TR 60878:2014 | Simbol grafis untuk peralatan elektrik pada praktek medis (IEC/TR 60878:2003, IDT) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|-----------------------------|-----------------------|--|------------------------------|
| 42 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI IEC/TR 61289:2016 | Peralatan bedah frekuensi tinggi - Pengoperasian dan pemeliharaan (IEC/TR 61289:2011 ed 1.0, IDT) | Revisi |
| 43 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI ISO 10651-4:2016 | Ventilator paru - Bagian 4: Persyaratan khusus untuk resusitasi manual (ISO 10651-4:2002 ed 1.0, IDT) | Revisi |
| 44 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6484-6:2018 | Ikan Lele (<i>Clarias sp</i>) Bagian 6 : Pembesaran Teknologi Bioflok | Revisi |
| 45 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6485-1:2018 | Ikan Gurame (<i>Osphronemus goramy</i> , Lac) Bagian 1 : Induk | Amendemen |
| 46 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6485-2:2018 | Ikan Gurame (<i>Osphronemus goramy</i> , Lac) Bagian 2 : Benih | Penetapan kembali |
| 47 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6485-3:2018 | Ikan Gurame (<i>Osphronemus goramy</i> , Lacepede 1801) Bagian 3 : Produksi benih | Penetapan kembali |
| 48 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6485-5:2018 | Ikan Gurami (<i>Osphronemus Gouramy</i> , Lacapede 1801) Bagian 5 : Pembesaran | Amendemen |
| 49 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7304:2018 | Diagnosis penyakit viral secara histopatologik pada udang | Penetapan kembali |
| 50 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8556-1:2018 | Udang windu (<i>Penaeus monodon</i> , Fabricius 1788) Bagian 1 : Induk | Revisi |
| 51 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8556-2:2018 | Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> , Fabricius 1788) Bagian 2 : Benih | Revisi |
| 52 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8556-3:2018 | Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> ,Fabricius 1788) Bagian 3 : Produksi Benih | Revisi |
| 53 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8561:2018 | Sarana budidaya udang Vanname(<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) di karamba jaring apung | Penetapan kembali |
| 54 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8571:2018 | Penentuan kadar metabolit nitrofuram pada produk perikanan budidaya dengan metode analisis kuantitatif menggunakan liquid chromatography tandem mass spectrometry (LC-MS/MS) | Penetapan kembali |
| 55 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8678-1:2018 | Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) Bagian 1 : Induk | Revisi |
| 56 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8678-2:2018 | Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) Bagian 2 : Benih | Revisi |
| 57 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 3768:2013 | Ban vulkanisir | Abolisi |
| 58 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 03-4515-1998 | Lembaran polikarbonat untuk atap | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------|------------------|--|------------------------------|
| 59 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-4576-1998 | Lembaran dan film PVC kaku (rigid) | revisi |
| 60 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2607-1992 | Kompon polivinyl klorida (PVC) untuk botol air minum | abolisi |
| 61 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-4386-1996 | Semen pelarut dan cairan pembersih yang digunakan untuk pipa dan fitting ABS | abolisi |
| 62 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2164-1991 | Kompon polivinyl klorida (PVC) untuk botol bukan untuk kemasan obat, makanan dan minuman | Revisi |
| 63 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2165-1991 | Film PVC kerut panas | penetapan kembali |
| 64 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2166-1991 | Film plastik berlapis logam | penetapan kembali |
| 65 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2170-1991 | Pita penyobek dari plastik | penetapan kembali |
| 66 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-2171-1991 | Rumah pita kaset audio | abolisi |
| 67 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-6037-1999 | Cara uji ketahanan pukul plastik lembaran | Revisi |
| 68 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 03-6450-2000 | Metode pengujian bahan termoplastik untuk marka jalan | Revisi |
| 69 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 19-4370-2004 | Botol plastik untuk air minum dalam kemasan | revisi |
| 70 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 12-4259-2004 | Gelas plastik untuk air minum dalam kemasan | revisi |
| 71 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-1316-2006 | Polipropilena untuk karung pupuk | penetapan kembali |
| 72 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-1315-2006 | Polietilena densitas rendah (LDPE/LLDPE) untuk kantong dalam dari karung pupuk | penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------|-------------------------|---|------------------------------|
| 73 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 06-0939-2006 | Polietilena densitas tinggi (HDPE) untuk botol plastik | penetapan kembali |
| 74 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 1811-2007 | Helm pengendara kendaraan bermotor roda dua | Revisi |
| 75 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 1811-2007/Amd1:2010 | Helm pengendara kendaraan bermotor roda dua, Amandemen 1 | Revisi |
| 76 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI ISO 16422:2014 | Pipa dan sambungan dibuat dari polivinil klorida non plastisasi terorientasi (PVC-O) untuk mengalirkan air bertekanan - Spesifikasi (ISO 16422:2014, IDT) | penetapan kembali |
| 77 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 8282:2016 | Metode uji untuk kekerasan indentasi plastik kaku dengan alat impressor barcol (ASTM D2583-13a, IDT) | abolisi |
| 78 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 8454:2017 | Profil polivinil klorida tidak terplastisasi (PVC-U) untuk pabrikasi kusen, jendela dan pintu | penetapan kembali |
| 79 | 83-02 | Plastik dan barang plastik | SNI 19-4957-1998 | Karung tenun plastic poliolefin ukuran jumbo (karung kontainer) | revisi |
| 80 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-4438-1998 | Tepung kerang | Abolisi |
| 81 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-7243-2006 | Pakan buatan untuk udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> de Man) pada budidaya intensif | Revisi |
| 82 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7775:2022 | Produksi ikan hias koi (<i>Cyprinus rubrofasciatus</i> , Linnaeus 1758) | Revisi |
| 83 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7871:2013 | Produksi ikan hias arwana super red (<i>Sceleropages legendrei</i>) | Revisi |
| 84 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7907:2013 | Nekropsi ikan bersirip untuk tujuan diagnosis penyakit | Revisi |
| 85 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7909:2013 | Penentuan total <i>Vibrio</i> spp. Dalam media budidaya ikan - Metode tuang sebar | Penetapan kembali |
| 86 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7955:2014 | Metode pemeriksaan penyakit pada ikan bernilai tinggi tanpa mematikan (non-lethal) | Revisi |
| 87 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7956:2014 | Metode pemusnahan media pembawa penyakit ikan | Penetapan kembali |
| 88 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7957:2014 | Uji kesehatan benur penaeid siap tebar secara laboratoris | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|--|--------------------|---|------------------------------|
| 89 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7958:2014 | Prosedur surveilans penyakit pada udang penaeid | Penetapan kembali |
| 90 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7980:2014 | Konstruksi tambak plastik mulsa | Revisi |
| 91 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7981:2014 | Konstruksi tambak plastik High density polyethylene (HDPE) | Revisi |
| 92 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7995-2014 | Produksi ikan hias botia (<i>Chromobotia macracanthus</i> , Bleeker 1852) | Penetapan kembali |
| 93 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7996-2014 | Produksi ikan hias rainbow merah (<i>Glossolepis incisus</i> , Weber 1758) | Penetapan kembali |
| 94 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7997-2014 | Produksi ikan hias arwana silver (<i>Carassius bichirrosum</i> , Cuvier 1829) | Revisi |
| 95 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8007:2014 | Produksi udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) semi intensif di tambak lining | Abolisi |
| 96 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8092:2015 | Penentuan kadar tetrasiklin, oksitetrasiklin, dan klortetrasiklin pada ikan dengan metode liquid chromatography tandem mass spectrometry (LC-MS/MS) | Penetapan kembali |
| 97 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8916.2:2021 | Kayu ringan - Bagian 2: Kayu lapis | Revisi |
| 98 | 67-08 | Sistem Manajemen Keamanan Pangan | SNI 8475:2017 | Kode praktis higienis untuk pangan matang dingin/beku (precooked foods) dan pangan matang (cooked foods) pada catering massal | Penetapan kembali |
| 99 | 11-03 | Alat Kesehatan Elektromedik | SNI ISO 18082:2014 | SNI ISO 18082:2014 Peralatan anestesi dan pernapasan - Dimensi non interchangeable screw-threaded (NIST) konektor tekanan rendah untuk gas medis | Revisi |
| 100 | 11-07 | Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | SNI ISO 11978:2017 | Optik Ophthalmic – Lensa kontak dan produk perawatan lensa kontak – Pelabelan | Revisi |
| 101 | 11-07 | Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | SNI ISO 14730:2017 | Optik optalmik - Produk perawatan lensa kontak - Uji efikasi pengawet antimikroba dan pedoman penentuan tanggal buang (discard date) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|--|----------------------|---|------------------------------|
| 102 | 11-11 | Produk Higiene Perbekalan Kesehatan dan Rumah Tangga | SNI 8894:2020 | Metode uji standar untuk evaluasi formulasi handwash dan handrub higienis untuk kegiatan eliminasi virus menggunakan seluruh tangan | Revisi |
| 103 | 11-10 | Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | SNI ISO 15223-1:2016 | Alat kesehatan – Simbol yang digunakan pada label, pelabelan dan informasi alat kesehatan - Bagian 1: Persyaratan umum | Revisi |
| 104 | 11-13 | Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | SNI ISO 11135-1:2014 | Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Etilene oksida – Bagian 1 : Persyaratan untuk pengembangan, validasi dan kontrol rutin proses sterilisasi untuk alat kesehatan (ISO 11135-1:2007, IDT) | Revisi |
| 105 | 11-13 | Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | SNI ISO 11138-1:2017 | Sterilisasi produk kesehatan – Indikator biologi – Bagian 1: Persyaratan umum (ISO 11138-1:2006, IDT, Eng) | Revisi |
| 106 | 11-13 | Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | SNI ISO 11138-3:2017 | Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi – Bagian 3: Indikator biologi dengan proses sterilisasi uap panas (moist heat) (ISO 11138-3:2006, IDT, Eng) | Revisi |
| 107 | 11-13 | Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | SNI ISO 18472:2017 | Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi dan kimia – Peralatan uji (ISO 18472:2006, IDT, Eng) | Revisi |
| 108 | 11-12 | Kedokteran Gigi | SNI 16-6645.4-2002 | Kuret periodental, skeler dan ekskavator gigi - Bagian 4 : Ekskavator gigi - Tipe diskoid | Revisi |
| 109 | 11-12 | Kedokteran Gigi | SNI 8477:2018 | Spesifikasi standar untuk komposisi hydroxylapatite implan bedah (ASTM F1185 – 03, IDT, Eng) | Revisi |
| 110 | 11-12 | Kedokteran Gigi | SNI 8478:2018 | Panduan standar untuk karakterisasi dan pengujian biomaterial mentah atau biomaterial starting untuk produk medis dengan rekayasa jaringan (tissue-engineered medical products) (ASTM F2027 – 08, IDT, Eng) | Revisi |
| 111 | 11-12 | Kedokteran Gigi | SNI 8479:2018 | Panduan standar untuk karakterisasi dan pengujian biomaterial scaffolds yang digunakan dalam produk medis dengan rekayasa jaringan (tissue-engineered medical products) (ASTM F2150 – 13, IDT, Eng) | Revisi |
| 112 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 15198:2009 | Laboratorium klinik - Alat kesehatan diagnostik in vitro - Validasi prosedur kontrol mutu pengguna oleh produsen (ISO 15198:2004, IDT) | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|-----------------------|---|------------------------------|
| 113 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 15197:2018 | Sistem uji diagnostik in vitro – Persyaratan sistem pemantauan glukosa darah untuk pengujian sendiri dalam mengelola diabetes melitus (ISO 15197:2013, IDT) | Penetapan kembali |
| 114 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 23640:2018 | Alat kesehatan diagnostik in vitro – Evaluasi stabilitas reagen diagnostik in vitro (ISO 23640:2011, IDT) | Penetapan kembali |
| 115 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-1:2015 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 1: Evaluasi dan pengujian dalam proses manajemen risiko (ISO 10993-1:2009, IDT) | Revisi |
| 116 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-2:2016 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 2: Persyaratan kesejahteraan hewan (ISO 10993-2:2006, IDT) | Revisi |
| 117 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-3:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 3: Uji genotoksitas, karsinogenisitas dan toksisitas reproduksi (ISO 10993-3:2014, IDT) | Penetapan kembali |
| 118 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-4:2016 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 4: Pemilihan uji untuk interaksi dengan darah (ISO 10993-4:2002, IDT) | Revisi |
| 119 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-5:2015 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 5: Uji sitotoksitas secara in vitro (ISO 10993-5:2009, IDT) | Penetapan kembali |
| 120 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-6:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 6: Uji efek lokal setelah implantasi (ISO 10993-6:2007, IDT) | Revisi |
| 121 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-7:2016 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 7: Residu sterilisasi dengan etilen oksida (ISO 10993-7:2008, IDT) | Revisi |
| 122 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-9:2015 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 9: Kerangka kerja untuk identifikasi dan kuantifikasi produk degradasi potensial (ISO 10993-9:2010, IDT) | Revisi |
| 123 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-10:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 10: Pengujian iritasi dan sensitisasi kulit (ISO 10993-10:2010, IDT) | Revisi |
| 124 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-11:2016 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 11: Uji toksisitas sistemik (ISO 10993-11:2006, IDT) | Revisi |
| 125 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-12:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 12: Persiapan sampel dan material acuan (ISO 10993-12:2012, IDT) | Revisi |
| 126 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-13:2015 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 13: Identifikasi dan kuantifikasi produk degradasi alat kesehatan polimer (ISO 10993-13:2010, IDT) | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|-----------------------|---|------------------------------|
| 127 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-14:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 14: Identifikasi dan kuantifikasi produk degradasi dari keramik (ISO 10993-14:2001, IDT) | Penetapan kembali |
| 128 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-15:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 15: Identifikasi dan kuantifikasi produk degradasi dari logam dan alloys (ISO 10993-15:2000, IDT) | Revisi |
| 129 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-16:2015 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 16: Desain studi toksikokinetik produk degradasi dan luluhan (ISO 10993-16:2010, IDT) | Revisi |
| 130 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-17:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 17: Penetapan batas yang diizinkan untuk luluhan (ISO 10993-17:2002, IDT) | Revisi |
| 131 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 10993-18:2017 | Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 18: Karakterisasi kimia material (ISO 10993-18:2005, IDT) | Revisi |
| 132 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 18113-1:2009 | Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 1: Istilah, Definisi Dan Persyaratan Umum (ISO 18113-1:2009, IDT) | Revisi |
| 133 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 18113-2:2009 | Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 2; Reagen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-2:2009, IDT) | Revisi |
| 134 | 11-04 | In Vitro Diagnostic Test System | SNI ISO 18113-3:2009 | Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro ~ Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 3: Instrumen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-3:2009, IDT) | Revisi |
| 135 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-2626-1992 | Tempat tidur baja beroda untuk rumah sakit (Wheel steel beds for hospitals) | Revisi |
| 136 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-3346-1994 | Benang operasi tanserap sekali pakai (Non - absorbable sutures) | Revisi |
| 137 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-3366-1994 | Benang operasi serap hologen sekali pakai (Disposable hologen absorbable sutures) | Revisi |
| 138 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-4945-1998 | Plester perekat elastik untuk bedah (Elastic adhesive tapes for surgery) | Revisi |
| 139 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6643-2002 | Kasa penutup bedah - Kemasan sekali pakai (Surgical dressings - Single use package gauze) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|---------------------|--|------------------------------|
| 140 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6646-2002 | Spesifikasi timbangan bayi (Specification for baby weighing machines) | Revisi |
| 141 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6655-2002 | Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa (Specification for children under five, children, and adult weighing machines) | Revisi |
| 142 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-4944-1998 | Gunting bedah (Surgical scissors) | Penetapan kembali |
| 143 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 21534:2011 | Implan bedah non aktif - Implan pengganti sendi - Persyaratan khusus | Penetapan kembali |
| 144 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 14630:2015 | Implan bedah tidak aktif - Peryaratan umum (ISO 14630:2012, IDT) | Penetapan kembali |
| 145 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 1135-3:2018 | Alat transfusi untuk pemakaian medik – Bagian 3: Set pengambil darah sekali pakai (ISO 1135-3:2016, IDT) | Penetapan kembali |
| 146 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 1135-4:2018 | Alat transfusi untuk pemakaian medik – Bagian 4: Set transfusi sekali pakai, berdasarkan gravitasi (ISO 1135-4:2015, IDT) | Penetapan kembali |
| 147 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 7864:2018 | Jarum hipodermik steril sekali pakai – Persyaratan dan metode uji (ISO 7864:2016, IDT) | Penetapan kembali |
| 148 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 9626:2018 | Pipa jarum baja tahan karat (stainless steel) untuk memproduksi alat kesehatan – Persyaratan dan metode uji (ISO 9626:2016, IDT) | Penetapan kembali |
| 149 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 3826-1:2018 | Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia – Bagian 1: Wadah konvensional (ISO 3826-1:2013, IDT) | Revisi |
| 150 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 3826-2:2018 | Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia – Bagian 2: Simbol grafis yang digunakan pada label dan lembaran instruksi (ISO 3826-2:2008, IDT) | Penetapan kembali |
| 151 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 3826-3:2018 | Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia – Bagian 3: Sistem kantong darah dengan fitur yang terintegrasi (ISO 3826-3:2006, IDT) | Penetapan kembali |
| 152 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-4775-1998 | Alat isap medik manual (Manual respiratory equipment) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|----------------------|---|------------------------------|
| 153 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6071-1999 | Hemodialiser, hemofilter dan hemokonsentrator | Revisi |
| 154 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6355.3-2000 | Kateter intravaskuler sekali pakai, steril - Kateter vena sentral | Revisi |
| 155 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-6355.4-2000 | Kateter intravaskuler sekali pakai, steril - Kateter dilatasi balon | Revisi |
| 156 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 16-7010.2-2004 | Alat suntik hipodermik steril sekali pakai - Bagian 2: Digunakan bersama dengan pompa alat suntik berdaya listrik | Revisi |
| 157 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 7886-3:2009 | Alat suntik hipodermik steril sekali pakai - Bagian 3: Alat suntik rusak otomatis untuk imunisasi dosis Penetapan kembali | Revisi |
| 158 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 21649:2009 | Penyuntik tanpa jarum untuk penggunaan medik - Persyaratan dan metode uji | Revisi |
| 159 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 14242-1:2009 | Implan untuk pembedahan - Keausan prostesis persendian tulang paha total - Bagian 1: Pembebanan dan parameter perpindahan untuk mesin pengujian-keausan dan kondisi lingkungan yang sesuai untuk pengujian | Revisi |
| 160 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 14243-1:2009 | Implan untuk pembedahan - Keausan prostesis persendian tulang lutut total - Bagian 1: Pembebanan dan parameter perpindahan untuk mesin pengujian keausan dengan pengendali beban dan persyaratan lingkungan untuk pengujian | Revisi |
| 161 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 8836:2010 | Kateter hisap untuk penggunaan pada saluran pernafasan | Revisi |
| 162 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 10555-1:2010 | Kateter intravascular sekali pakai, steril - Bagian 1: Persyaratan umum | Revisi |
| 163 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 28620:2011 | Alat kesehatan - Alat infus portabel yang diatur secara non-elektrik | Revisi |
| 164 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 22882:2011 | Kastor dan roda - Persyaratan kastor untuk tempat tidur rumah sakit | Revisi |
| 165 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 7199:2011 | Implan kardiovaskular dan organ tiruan - penukar gas darah (oksigenator) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|---------------------|---|------------------------------|
| 166 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 8536-4:2012 | Peralatan infus untuk pemakaian medik - Bagian 4: Set infus sekali pakai, berdasarkan gravitasi | Revisi |
| 167 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 22413:2012 | Set transfer untuk sediaan farmasi - Persyaratan dan metode uji | Revisi |
| 168 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI ISO 8638:2012 | Implan kardiovaskular dan sistem ekstrakorporeal - Sirkuit darah ekstrakorporeal untuk hemodialiser, hemodiafilter dan hemofilter | Revisi |
| 169 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 8745:2019 | Spesifikasi standar gunting bedah inserted dan noninserted (ASTM F1079-87(2014), IDT) | Revisi |
| 170 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 8746:2019 | Metode uji standar untuk korosi instrumen bedah (ASTM F1089-10, IDT) | Revisi |
| 171 | 11-09 | Alat Kesehatan Non Elektromedik | SNI 8747:2019 | Metode uji standar untuk uji lengkung jarum yang digunakan dalam jahitan bedah (ASTM F1874-98 (2011), IDT) | Abolisi |
| 172 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-0228-1987 | Gedung bioskop, Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja (HPBB/KESELAMATAN/ERGONOMI) | Abolisi |
| 173 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-0229-1987 | Pekerjaan di dalam ruangan tertutup, Keselamatan kerja (HPBB/KESELAMATAN) | Revisi |
| 174 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-0230-1987 | Pekerjaan penebangan dan pengangkutan kayu, Keselamatan dan kesehatan kerja (HPBB/KESELAMATAN/ERGONOMI) | Abolisi |
| 175 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-0231-1987 | Kegiatan konstruksi, Keselamatan dan kesehatan kerja (KESELAMATAN) | Revisi |
| 176 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1125-1989 | Cara pengambilan contoh udara untuk analisa gas dan uap (HPBB) | Abolisi |
| 177 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1126-1989 | Cara uji kadar belerang dioksida di lingkungan kerja (HPBB) | Revisi |
| 178 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1129-1989 | Cara uji kadar gas di lingkungan pekerjaan las (HPBB) | Revisi |
| 179 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1131-1989 | Cara uji kadar monoksida di udara (HPBB) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|------------------|---|------------------------------|
| 180 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1426-1989 | Lingkungan kerja, Cara uji kadar fosgen (HPBB) | Revisi |
| 181 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1427-1989 | Lingkungan kerja, Cara uji kadar krom (HPBB) | Revisi |
| 182 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1428-1989 | Lingkungan kerja, Cara uji kadar timbal (HPBB) | Revisi |
| 183 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1502-1989 | Cara uji kontinyu kadar oksida-oksida nitrogen udara di lingkungan kerja (HPBB) | Revisi |
| 184 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1716-1989 | Statistik kecelakaan (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 185 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1717-1989 | Mesin gergaji bundar/lingkar untuk pekerjaan kayu, Keselamatan kerja (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 186 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1719-1989 | Air pengisi ketel uap (KESELAMATAN) | Revisi |
| 187 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1723-1989 | Penyakit akibat kerja, Daftar (KESEHATAN KERJA) | Abolisi |
| 188 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1128-1989 | Cara uji kadar debu pada cerobong (HPBB) | Revisi |
| 189 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1422-1989 | Cara pengambilan contoh gas dari cerobong (HPBB) | Revisi |
| 190 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1953-1990 | Bongkar muat (pelabuhan), Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja (HPBB/KESELAMATAN/ERGONOMI) | Revisi |
| 191 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1954-1990 | Pesawat tenaga dan produksi (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 192 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1955-1990 | Perancah, Keselamatan kerja pada pemasangan dan pemakaian (KESELAMATAN) | Revisi |
| 193 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1956-1990 | Tangga kerja, Keselamatan kerja pada pembuatan dan pemakaian (KESELAMATAN) | Abolisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|--------------------|--|------------------------------|
| 194 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1957-1990 | Kesehatan kerja, Pedoman pengawasan | Abolisi |
| 195 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1958-1990 | Pedoman alat pelindung diri (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 196 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1959-1990 | Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja udara bertekanan tinggi (KESELAMATAN) | Revisi |
| 197 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1960-1990 | Gizi kerja (KESEHATAN KERJA) | Revisi |
| 198 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1961-1990 | Peraturan khusus keselamatan dan kesehatan kerja | Abolisi |
| 199 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 10-1774-1990 | Baju penolong | Abolisi |
| 200 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-3901.3-1995 | Standar batas tingkat kebisingan untuk kawasan kelistrikan - Bagian 3: Pengukuran tingkat kebisingan di tempat kerja dan lingkungan (HPBB) | Abolisi |
| 201 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-3994-1995 | Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja pada pertolongan pertama pada kecelakaan (KESEHATAN KERJA) | Abolisi |
| 202 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 13-3619-1994 | Penanganan tabung bertekanan (KESELAMATAN) | Revisi |
| 203 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 13-3620-1994 | Cara pemakaian perkakas tangan dengan aman (KESELAMATAN) | Revisi |
| 204 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-3996-1995 | Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja tentang penyimpanan dan pengamanan bahan peledak (KESELAMATAN/HPBB) | Revisi |
| 205 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-3997-1995 | Pedoman keselamatan kerja listrik pada pentanahan (KESELAMATAN) | Revisi |
| 206 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 13-4121-1996 | Penanganan, penyimpanan dan pengangkutan senyawa sianida padat (HPBB) | Revisi |
| 207 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-4785-1998 | Cara uji kandungan formaldehida di udara tempat kerja (HPBB) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|--------------------|--|------------------------------|
| 208 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-4841-1998 | Metode pengujian kadar NOx di udara dengan menggunakan alat spektrofotometer (HPBB) | Revisi |
| 209 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-4846-1998 | Persyaratan perlengkapan petugas pemadam kebakaran di kapal (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 210 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-6254-2000 | Tata penempatan tombol darurat (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 211 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6411-2000 | Tata cara pemeliharaan pencatatan keselamatan dan kesehatan kerja pada fasilitas pengolahan sampah | Abolisi |
| 212 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6457-2000 | Metode dasar pengukuran tubuh manusia untuk rancangan teknologis (KESEHATAN/ERGONOMI) | Abolisi |
| 213 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6558-2001 | Kompetensi kerja tenaga teknik khusus operator pesawat angkat, pesawat angkut dan juru ikat beban (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 214 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6559.1-2001 | Kurikulum pelatihan tenaga teknik khusus operator pesawat angkat, pesawat angkut dan juru ikat beban (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 215 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6566-2001 | Kompetensi kerja tenaga teknik khusus ketel uap (boiler) (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 216 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6567-2001 | Kurikulum pelatihan tenaga teknik khusus ketel uap (boiler) (KESELAMATAN) | Abolisi |
| 217 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-6602-2001 | Kartu tanda bahaya untuk pengamanan (KESELAMATAN) | Revisi |
| 218 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-6256.1-2001 | Pekerjaan dalam keadaan bertegangan - Pedoman untuk perencanaan jaminan mutu (KESELAMATAN) | Revisi |
| 219 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-6960-2003 | Saluran udara - Persyaratan dan pengujian untuk spacer | Revisi |
| 220 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 16-7058-2004 | Pengukuran kadar debu total di udara tempat kerja (HPBB) | Revisi |
| 221 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 16-7059-2004 | Pengukuran statis kadar serat asbes di udara tempat kerja (HPBB) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|------------------|--|------------------------------|
| 222 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 16-7060-2004 | Pengukuran radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja (HPBB) | Revisi |
| 223 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 16-7063-2004 | Nilai ambang batas iklim kerja (panas), kebisingan, getaran tangan-lengan dan radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja (HPBB) | Abolisi |
| 224 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-7055-2004 | Kurikulum pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja bagi pengurus dan anggota panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) perusahaan | Revisi |
| 225 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-7056-2004 | Kurikulum pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja bagi pengelola makanan tenaga kerja di tempat kerja | Revisi |
| 226 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-7057-2004 | Kurikulum pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja bagi dokter perusahaan | Revisi |
| 227 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-7114-2005 | Teknik analisis keandalan sistem - Prosedur moda kegagalan dan analisis efek | Abolisi |
| 228 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-0232-2005 | Nilai ambang batas (NAB) zat kimia di udara tempat kerja (SUDAH JADI PERMEN 5 2018) | Abolisi |
| 229 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7187:2009 | Metoda pengukuran kadar metil etil keton udara tempat kerja dengan pengambilan sampel secara perorangan (HPBB) | Revisi |
| 230 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7248:2009 | Pengukuran dengan metoda statis kadar timah hitam (Pb) di udara tempat kerja (HPBB) | Revisi |
| 231 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7249:2009 | Pengukuran dengan metoda statis kadar toluen di udara tempat kerja (HPBB) | Revisi |
| 232 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7268:2009 | Syarat-syarat air pengisi ketel uap dan air ketel uap (KESELAMATAN) | Revisi |
| 233 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7324:2009 | Tata cara pengambilan sampel pencemar udara tempat kerja secara perorangan (HPBB) | Revisi |
| 234 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7325:2009 | Metoda pengukuran kadar debu respirabel di udara tempat kerja secara perseorangan (HPBB) | Revisi |
| 235 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 7231:2009 | Metoda pengukuran intensitas kebisingan di tempat kerja (HPBB) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------------|--------------------|---|------------------------------|
| 236 | 13-01 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI ISO 3873:2012 | Helm keselamatan industri (KESELAMATAN) JIKA METODE UJI | Revisi |
| 237 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6483.1:2016 | Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 1: Induk | Revisi |
| 238 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7471.1:2009 | Ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) - Bagian 1 : Induk kelas induk pokok (Parent stock) | Revisi |
| 239 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6483.2:2016 | Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 2: Benih | Revisi |
| 240 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7471.3:2009 | Benih ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) - Bagian 3 : Kelas benih sebar | Revisi |
| 241 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6483.3:2016 | Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 3 : Produksi induk | Revisi |
| 242 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7471.2:2009 | Ikan jambal patin (<i>Pangasius djambal</i>) - Bagian 2 : Produksi induk kelas induk pokok (Parent stock) | Revisi |
| 243 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6483.4:2016 | Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 4: Produksi benih | Revisi |
| 244 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-7256-2006 | Produksi benih ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) kelas benih sebar | Revisi |
| 245 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8551-1:2018 | Produksi rotifer (<i>Brachionus</i> sp) massal untuk pembenihan ikan | Penetapan kembali |
| 246 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8552:2018 | Produksi biomassa artemia (<i>Artemia franciscana</i> , Kellogg 1906) | Penetapan kembali |
| 247 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7675:2013 | Pakan buatan untuk lobster air tawar (<i>Cherax</i> sp) | Revisi |
| 248 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 7998:2014 | Pakan buatan untuk ikan mas koki (<i>Carassius auratus</i> , Linneaus 1758) | Revisi |
| 249 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-6142.1-2002 | Pengemasan induk udang windu pada sarana angkutan udara | Penetapan kembali |
| 250 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 02-6143.1-2002 | Pengemasan benih udang windu pada sarana angkutan darat | Penetapan kembali |
| 251 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 02-6143.2-2002 | Pengemasan benih udang windu pada sarana angkutan udara | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---|--------------------|--|------------------------------|
| 252 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8176:2015 | Sarana pengemasan abalone (<i>Haliotis</i> spp. Linnaeus, 1758) | Amendemen |
| 253 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8178:2015 | Sarana pengemasan induk udang penaeid | Amendemen |
| 254 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-6487-2000 | Ikan kerapu tikus (<i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes) kelas pembesaran | Revisi |
| 255 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-6487.8-2002 | Ikan kerapu tikus (<i>Cromileptes altivelis</i>) - Bagian 8: Pendederan di tambak | Abolisi |
| 256 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6487.2:2011 | Ikan kerapu bebek (<i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes) Bagian 2: Benih | Revisi |
| 257 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 8036.1:2014 | Ikan kerapu cantang (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forsskal 1775 >< <i>Epinephelus lanceolatus</i> , Bloch 1790) - Bagian 1: Benih hibrida | Revisi |
| 258 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6488.2:2011 | Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) Bagian 2: Benih | Revisi |
| 259 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6488.5:2002 | Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) Bagian 5: Pendederan di tambak | Revisi |
| 260 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6488.4:2011 | Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) Bagian 4: Produksi pembesaran di karamba jaring apung (KJA) | Revisi |
| 261 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6488.6:2013 | Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>) - Bagian 6: Hasil pembesaran di karamba jaring apung (KJA) | Revisi |
| 262 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 01-6488.5-2002 | Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>) - Bagian 4: Produksi pembesaran di karamba jaring apung (KJA) | Revisi |
| 263 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 06-3139-1992 | Lateks pekat karet alam pusingan dan dadih tipe pengawet amonia | abolisi |
| 264 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 1802:2012 | Lateks pekat karet alam - Penentuan kadar asam borat | Penetapan kembali |
| 265 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 706:2012 | Lateks karet - Penentuan kadar koagulum (residu penyaringan) | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---|-------------------|---|------------------------------|
| 266 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 127:2012 | Karet, lateks pekat alam - Penentuan bilangan KOH | revisi |
| 267 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 1795:2013 | Karet alam dan sintetik, mentah - pengambilan dan tata cara persiapan contoh karet | revisi |
| 268 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 2930:2013 | Karet alam, mentah - Penentuan plasticity retention index (PRI) | revisi |
| 269 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 1903:2017 | Karet alam – Spesifikasi teknis | revisi |
| 270 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 8356:2017 | Karet, mentah — Penentuan kadar zat menguap — Bagian 1: Metode gilingan-panas dan metode oven | revisi |
| 271 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 8383:2017 | Karet alam, mentah – Penentuan kadar kotoran | revisi |
| 272 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 8425:2017 | Karet alam, mentah - Penentuan plastisitas - Metode rapid-plastimeter | Penetapan kembali |
| 273 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 06-1447-1989 | Lateks pekat sebagai bahan baku perekat | Revisi |
| 274 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 06-1446-1989 | Lateks "Styrene butadiene rubber", Cara uji kadar "Styrene" | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---|--------------------------------|---|------------------------------|
| 275 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 06-4382-1996 | Lateks pekat sebagai bahan baku benang karet | Revisi |
| 276 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 0712:2010 | Karbon hitam untuk produk ban dan karet | Revisi |
| 277 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI 8385:2017 | Karet alam, mentah — Penentuan kadar gel dari karet alam spesifikasi teknis | Penetapan kembali |
| 278 | 83-03 | Komoditas Bahan Baku untuk Industri Karet | SNI ISO 1656:2016 | Karet alam, mentah dan lateks - Penentuan kadar nitrogen (ISO 1656:2014, IDT) | Penetapan kembali |
| 279 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8581:2018 ISO 279:1998 | Minyak atsiri – Penentuan bobot jenis relatif pada 20 °C – Metode acuan | Penetapan kembali |
| 280 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8582:2018 ISO 280:1998, | Minyak atsiri – Penentuan indeks bias | Penetapan kembali |
| 281 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8583:2018 | Minyak atsiri – Penentuan putaran optik | Penetapan kembali |
| 282 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8584:2018 ISO 709:2001 | Minyak atsiri – Penetapan bilangan ester | Penetapan kembali |
| 283 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8585:2018 ISO 875:1999 | Minyak atsiri – Evaluasi dari kelarutan pada etanol | Penetapan kembali |
| 284 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 8586:2018 ISO 1242:1999 | Minyak atsiri – Penetapan bilangan asam | Revisi |
| 285 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 06-3734-2006 | Minyak kulit kayu manis | Penetapan kembali |
| 286 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 06-1507-2006 | Minyak kemukus | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------|------------------|---|------------------------------|
| 287 | 71-05 | Minyak atsiri | SNI 06-3782-1995 | Minyak gandapura, Mutu dan cara uji | Penetapan kembali |
| 288 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 01-4484-1998 | Hasil ikutan pengolahan jagung - Bahan baku pakan | Revisi |
| 289 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3178:2013 | Dedak padi - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 290 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 4227:2013 | Bungkil kedelai - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 291 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 7992:2014 | Hasil ikutan pengolahan biji gandum (wheat pollard and wheat bran) - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 292 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 7994:2014 | Tepung daging dan tulang (meat and bone meal/ MBM) - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 293 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3148.3:2016 | Pakan konsentrat - Bagian 3: Ayam ras petelur masa produksi (Layer concentrate) | Revisi |
| 294 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 7856:2017 | Bungkil Inti Sawit - Bahan Pakan Ternak | Revisi |
| 295 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3148-1:2022 | Pakan konsentrat - Bagian 1: Sapi perah | Revisi |
| 296 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3148-2:2022 | Pakan konsentrat - Bagian 2: Sapi potong | Revisi |
| 297 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3148.4:2016 | Pakan konsentrat - Bagian 4: Ayam ras petelur dara (Layer grower concentrate) | Revisi |
| 298 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.1:2016 | Pakan ayam ras petelur - Bagian 1: Sebelum masa awal (layer pre starter) | Revisi |
| 299 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.4:2016 | Pakan ayam ras petelur - Bagian 4: Sebelum produksi (pre layer) | Revisi |
| 300 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.2:2016 | Pakan ayam ras petelur bagian 2 : masa awal (layer starter) | Revisi |
| 301 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.3:2016 | Pakan ayam ras petelur bagian 3 : Dara (layer grower) | Revisi |
| 302 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.5:2016 | Pakan ayam ras petelur bagian 5 : masa produksi (layer) | Revisi |
| 303 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8290.6:2016 | Pakan ayam ras petelur - Bagian 6: Setelah puncak produksi (layer post peak) | Revisi |
| 304 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 01-3172-1992 | Dedak jagung sebagai makanan ternak | Revisi |
| 305 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 2904:2014 | Bungkil kelapa (coconut meal) - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 306 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 7991:2014 | Tepung hasil ikutan unggas (poultry by product meal) - Bahan pakan ternak | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------------|-------------------------|---|------------------------------|
| 307 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 7993:2014 | Tepung bulu unggas (poultry feather meal) - Bahan pakan ternak | Revisi |
| 308 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3148.5:2016 | Pakan konsentrat - Bagian 5: Ayam ras pedaging (Broiler concentrate) | Revisi |
| 309 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8512:2018 | Pakan burung berkicau | Revisi |
| 310 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 01-3158-1992 | Tepung tulang untuk bahan baku makanan ternak | Revisi |
| 311 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3908:2017 | Pakan Meri Petelur (Laying Duck Starter) | Revisi |
| 312 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3909:2017 | Pakan itik petelur dara (laying duck grower) | Revisi |
| 313 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 3910:2017 | Pakan itik petelur masa produksi (duck layer) | Revisi |
| 314 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8507:2018 | Pakan itik pedaging starter | Revisi |
| 315 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8508:2018 | Pakan itik pedaging penggemukan | Revisi |
| 316 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8509:2018 | Pakan kelinci pertumbuhan atau muda | Revisi |
| 317 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8510:2018 | Pakan kelinci pemeliharaan atau dewasa | Revisi |
| 318 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 8511:2018 | Pakan kelinci bunting dan menyusui | Revisi |
| 319 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 01-3136-1992 | Protein sel tunggal untuk pakan | Revisi |
| 320 | 65-17 | Pakan Ternak | SNI 01-4228-1996 | Bungkil kacang tanah - Bahan baku pakan | Revisi |
| 321 | 65-16 | Bibit dan Produksi Ternak | SNI 7880.1:2013 | Embrio ternak- Bagian 1: Sapi | Revisi |
| 322 | 65-16 | Bibit dan Produksi Ternak | SNI 4686-1:2019 | Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging | Revisi |
| 323 | 65-16 | Bibit dan Produksi Ternak | SNI 01-4226-1996 | Kuda pacu indonesia | Abolisi |
| 324 | 65-11 | Tanaman Pangan | SNI 6232:2015 | Benih jagung bersari bebas | Revisi |
| 325 | 65-10 | Kopi dan produk kopi | SNI 2983:2014 | Kopi instan | Revisi |
| 326 | 67-08 | Sistem manajemen keamanan pangan | SNI ISO/TS 22002-1:2009 | Program persyaratan dasar keamanan pangan – Bagian 1: Industri pangan olahan (ISO/TS 22002-1:2009, IDT) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------------|-------------------------|--|------------------------------|
| 327 | 67-08 | Sistem manajemen keamanan pangan | SNI ISO/TS 22002-2:2013 | Program persyaratan dasar keamanan pangan – Bagian 2: Katering (ISO/TS 22002-2:2013, IDT) | Revisi |
| 328 | 67-08 | Sistem manajemen keamanan pangan | SNI CXC 1:1969 | Prinsip umum higiene pangan (CXC 1-1969 Rev. 2020, IDT) | Revisi |
| 329 | 65-20 | Kesehatan masyarakat veteriner | SNI 7424:2008 | Metode uji taps (serening test) residu antibiotika pada daging, telur, dan susu secara bioassay | Revisi |
| 330 | 65-20 | Kesehatan masyarakat veteriner | SNI 7541.4:2010 | Metode pengujian dengan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) Bagian 4: Residu hormon trenbolon asetat dan dietilstibestrol dalam daging, jeroan dan olahannya | Revisi |
| 331 | 65-20 | Kesehatan masyarakat veteriner | SNI 3141.1:2011 | Susu segar | Revisi |
| 332 | 65-20 | Kesehatan masyarakat veteriner | SNI 01-3933:1995 | Karkas Kerbau | Abolisi |
| 333 | 65-15 | Hortikultura | SNI 3159:2013 | Bawang bombai (<i>Allium cepa</i> L.) | Revisi |
| 334 | 65-15 | Hortikultura | SNI 01-7000-2004 | Benih kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih dasar (G2) | Revisi |
| 335 | 65-15 | Hortikultura | SNI 4482-2013 | Durian | Revisi |
| 336 | 65-15 | Hortikultura | SNI 3164-2009 | Mangga | Revisi |
| 337 | 65-15 | Hortikultura | SNI 7990.1:2014 | Anggrek pot-bagian 1: <i>Dendrobium</i> hibrida | Revisi |
| 338 | 65-15 | Hortikultura | SNI 7990.2:2014 | Anggrek pot-bagian 1: <i>Phalaenopsis</i> hibrida | Revisi |
| 339 | 65-15 | Hortikultura | SNI 3165:2009 | Jeruk keprok | Revisi |
| 340 | 65-18 | Perkebunan | SNI 01-7162-2006 | Benih tembakau | Revisi |
| 341 | 65-18 | Perkebunan | SNI 01-7159-2006 | Benih wijen | Revisi |
| 342 | 65-18 | Perkebunan | SNI 01-3393-1994 | Jahe kering | Revisi |
| 343 | 65-18 | Perkebunan | SNI 7953: 2014 | Kunyit | Revisi |
| 344 | 65-18 | Perkebunan | SNI 01-7157-2006 | Benih kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>) | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|---------------------------|-------------------|---|------------------------------|
| 345 | 65-18 | Perkebunan | SNI 01-7158-2006 | Benih kelapa genjah (<i>Cocos nucifera</i> L. var. Nana) | Revisi |
| 346 | 65-16 | Bibit dan Produksi Ternak | SNI 2735:2022 | Bibit sapi perah frisien Holstein Indonesia | Ralat |
| 347 | 11-06 | Kontrasepsi | SNI ISO 7439:2015 | Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) berlapis tembaga - Persyaratan dan uji (ISO 7439:2015, IDT) | Revisi |
| 348 | 13-07 | Manajemen Lingkungan | SNI 7188-11:2018 | Kriteria ecolabel - Bagian 11: Kategori produk tas belanja plastik berbahan daur ulang | Revisi |
| 349 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 2354-18:2018 | Cara uji kimia – Bagian 18: Penentuan kadar formaldehida bebas pada produk perikanan dengan spektrofotometer | Penetapan kembali |
| 350 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 2354-19:2018 | Cara uji kimia – Bagian 19 : Penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dalam kemasan kaleng dengan Spektrofotometer Serapan Atom | Penetapan kembali |
| 351 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 2354-20:2018 | Cara uji kimia – Bagian 20: Penentuan kadar sianida (CN-) pada ikan segar dengan kromatografi ion | Penetapan kembali |
| 352 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 2728:2018 | Udang segar | Revisi |
| 353 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 7263:2018 | Marlin loin beku | Revisi |
| 354 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 7530:2018 | Tuna loin segar | Revisi |
| 355 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 8643:2018 | Chikuwa | Revisi |
| 356 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 8644:2018 | Keripik ikan | Revisi |
| 357 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 8645:2018 | Dendeng ikan | Revisi |
| 358 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 8646:2018 | Kerupuk ikan, udang, dan moluska siap makan | Revisi |
| 359 | 13-07 | Manajemen Lingkungan | SNI 7188-10:2017 | Kriteria ecolabel - Bagian 10: Kategori produk kaca lembaran | Revisi |
| 360 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-2328-1991 | Produk perikanan, Penentuan <i>Bacillus cereus</i> | Revisi |
| 361 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-2329-1991 | Produk perikanan, Penentuan <i>Clostridium perfringens</i> | Abolisi |
| 362 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-2331-1991 | Produk perikanan, Penentuan <i>enterococci</i> | Abolisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------|----------------------------|---|------------------------------|
| 363 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-2336-1991 | Produk perikanan, Penentuan Shigella | Abolisi |
| 364 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-2338-1991 | Produk perikanan, Penentuan staphylococcal enterotoxin | Abolisi |
| 365 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-3462-1994 | Udang kupas mentah beku, Persyaratan bahan baku | Abolisi |
| 366 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-3463-1994 | Udang kupas rebus beku, Persyaratan bahan baku | Abolisi |
| 367 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-3465-1994 | Daging kerang beku, Persyaratan bahan baku | Abolisi |
| 368 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-3470-1994 | Daging kerang beku, Penanganan dan pengolahan | Abolisi |
| 369 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4271-1996 | Kecap ikan | Abolisi |
| 370 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4276-1996 | Sambel goreng udang | Abolisi |
| 371 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4486-1998 | Persyaratan bahan baku tuna steak beku | Abolisi |
| 372 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4487-1998 | Penanganan dan pengolahan tuna steak beku | Abolisi |
| 373 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4856-2006_Amd1-2009 | Pengemasan kepiting hidup melalui sarana angkutan udara | Revisi |
| 374 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-6236-2000 | Manisan rumput laut dalam kemasan | Revisi |
| 375 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-7143.1-2005 | Ikan nila (<i>Oreochromis sp</i>) utuh beku - Bagian 1: Spesifikasi | Abolisi |
| 376 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-7143.2-2005 | Ikan nila (<i>Oreochromis sp</i>) utuh beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku | Abolisi |
| 377 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-7143.3-2005 | Ikan nila (<i>Oreochromis sp</i>) utuh beku - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan | Abolisi |
| 378 | 13-07 | Manajemen Lingkungan | SNI 7188.1.4:2010 | Kriteria ecolabel - Bagian 1: Kategori produk kertas - Seksi 4: Kertas cetak salut | Revisi |
| 379 | 13-07 | Manajemen Lingkungan | SNI 7188.5.1:2010 | Kriteria ecolabel - Bagian 5: Kategori produk baterai - Seksi 1: Baterai primer tipe carbon zinc dan alkaline | Revisi |
| 380 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 4989:2016 | Mutiara laut selatan (South sea pearl) - Syarat mutu dan penanganan | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|--|--------------------|---|------------------------------|
| 381 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 7737:2011 | Tanaman hias air kabomba (<i>Cabomba</i> spp) - Syarat mutu dan penanganan | Revisi |
| 382 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 7946:2013 | Tanaman hias air densa (<i>Egeria densa</i>)-Syarat mutu dan penanganan | Revisi |
| 383 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 8266:2016 | Ikan cupang liar/wild betta (<i>Betta</i> spp.) - Syarat mutu dan penanganan | Revisi |
| 384 | 13-07 | Manajemen Lingkungan | SNI 7188.9:2015 | Kriteria ecolabel - Bagian 9 : Kategori produk furnitur perkantoran | Revisi |
| 385 | 11-08 | Prasarana Laboratorium Biologi & Kimia | SNI ISO 13132:2011 | Peralatan gelas laboratorium - Cawan petri | Revisi |
| 386 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 06-7031-2004 | Karet pegangan setang (<i>grip handle</i>) sepeda motor | Revisi |
| 387 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 06-7032-2004 | Karet bantalan kaki (<i>rubber step</i>) sepeda motor | Revisi |
| 388 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 188:2012 | Karet, vulkanisat atau termoplastik – Pengujian keusangan yang dipercepat dan ketahanan panas | Revisi |
| 389 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 815-2:2014 | Karet, vulkanisat atau termoplastik – Penentuan pampatan tetap – Bagian 2: Pada suhu rendah | Revisi |
| 390 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 36:2014 | Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan kekuatan rekat pada kain tekstil | Revisi |
| 391 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 2285:2015 | Karet, vulkanisat atau termoplastik – Penentuan tarikan tetap terhadap perpanjangan konstan, dan tarikan tetap, perpanjangan dan creep terhadap beban tarik konstan | Revisi |
| 392 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 1827:2015 | Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan modulus geser dan rekatan terhadap pelat kaku – Metode geser quadruple | Revisi |
| 393 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 12243:2015 | Sarung tangan medis terbuat dari lateks karet alam – Penetapan protein terekstrak dalam air menggunakan metode Lowry termodifikasi | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------------|-------------------------------------|--|------------------------------|
| 394 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 2878:2015 | Karet, vulkanisat atau termoplastik – Produk antistatis dan konduktif – Penentuan tahanan listrik | Revisi |
| 395 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 8308:2015 | Selang dan perpipaan dari karet dan plastik - Penentuan penyaluran cairan melalui selang dan dinding pipa | Revisi |
| 396 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 18899:2015 | Karet – Panduan kalibrasi peralatan uji | Penetapan kembali |
| 397 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 37:2015 | Karet, vulkanisat atau termoplastik – Penentuan sifat-sifat tegangan-regangan | Revisi |
| 398 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 4633:2017 | Karet perapat - Cincin karet sambungan jaringan pipa penyediaan air, pembuangan air, dan pembuangan limbah – Spesifikasi bahan | Revisi |
| 399 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI ISO 10282:2017 | Sarung tangan karet steril untuk keperluan bedah sekali pakai – Spesifikasi | Revisi |
| 400 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 8549:2018 ISO 14409:2011 | Teknologi perkapalan dan kelautan — Bantalan udara peluncur kapal | Penetapan kembali |
| 401 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 8550-1:2018 ISO 17357-1:2014 | Teknologi perkapalan dan kelautan — Fender karet pneumatik apung - Bagian 1: Tekanan tinggi | Penetapan kembali |
| 402 | 83-01 | Karet dan barang karet | SNI 8550-2:2018 ISO 17357-2:2014 | Teknologi perkapalan dan kelautan — Fender karet pneumatik apung - Bagian 2: Tekanan rendah | Penetapan kembali |
| 403 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI ISO 3688:2014 | Pulp-Cara pembuatan lembaran pulp laboratorium untuk pengukuran faktor pantul baur biru | Revisi |
| 404 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI ISO 187:2011 | Kertas, karton dan pulp - Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh | Revisi |
| 405 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8126:2014 | Kertas cetak tanpa salut | Revisi |
| 406 | 85-01 | Teknologi Kertas | SNI 8215:2015 | Kertas dan karton untuk kemasan pangan | Revisi |
| 407 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 7497:2008 | Penanganan benih dan bibit cendana | Abolisi |
| 408 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-7136-2005 | Mutu fisik dan fisiologis benih jati (<i>tectona grandis</i> Linn f.) | Abolisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------------|---------------------|---|------------------------------|
| 409 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.4-2001 | Mutu benih mahoni daun besar (<i>Swietenia macrophylla</i>) | Abolisi |
| 410 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.5-2001 | Mutu benih tusam (pinus merkusir) | Abolisi |
| 411 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.6-2001 | Mutu benih sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>) | Abolisi |
| 412 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.9-2002 | Tanaman kehutanan - bag 9: cara uji mutu fisik dan fisiologis benih ampupu (<i>eucalyptus urophylla</i> S.T Blake) | Abolisi |
| 413 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.10-2002 | Tanaman kehutanan - bag 10: cara uji mutu fisik dan fisiologis benih leda (<i>eucalyptus deglupta</i> Bl) | Abolisi |
| 414 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-5006.11-2002 | Tanaman kehutanan - bag 11: cara uji mutu fisik dan fisiologis benih akasia (<i>acacia mangium willd</i>) | Abolisi |
| 415 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-7225-2006 | Inokulasi cendawan ektomikoriza pada bibit tanaman kehutanan | Revisi |
| 416 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-7226-2006 | Produksi inokulan cendawan ektomikoriza untuk bibit tanaman kehutanan | Revisi |
| 417 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 8013:2014 | Pengelolaan pariwisata alam | Revisi |
| 418 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 7896:2013 | Pengelolaan hutan lindung lestari | Amendemen |
| 419 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 8420:2018 | Bibit tanaman hutan | Penetapan kembali |
| 420 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 8006.2:2018 | Media bibit tanaman hutan | Penetapan kembali |
| 421 | 65-01 | Pengelolaan Hutan | SNI 01-7212-2006 | Uji cepat viabilitas benih tanaman kehutanan: tusam, mangium, sengon, mahoni dan gmelina | Penetapan kembali |
| 422 | 65-02 | Hasil Hutan bukan Kayu | SNI 3594:2014 | Minyak kayu putih | Revisi |
| 423 | 65-02 | Hasil Hutan bukan Kayu | SNI 7837:2016 | Getah pinus | Revisi |
| 424 | 65-02 | Hasil Hutan bukan Kayu | SNI 8664:2018 | Madu | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|----------------------------|----------------------|---|------------------------------|
| 425 | 65-02 | Hasil Hutan bukan Kayu | SNI 8490:2018 | Propolis cair | Revisi |
| 426 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 01-4239-1996 | Mutu dan cara uji tepung tempurung kelapa untuk pengisi perekat kayu lapis | Abolisi |
| 427 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 7632:2011 | Lak butiran | Revisi |
| 428 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 06-0009-1987 | Minyak cendana | Revisi |
| 429 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 01-4238:1996 | Mutu dan cara uji damar untuk dempul kayu | Revisi |
| 430 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 01-4335-1996 | Damar untuk bahan campuran pembuatan lilin batik | Revisi |
| 431 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 01-6095-1999 | Serat sabut kelapa | Revisi |
| 432 | 65-02 | Hasil hutan bukan kayu | SNI 7941:2013 | Kulit masohi | Penetapan kembali |
| 433 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 01-4858-2006 | Pengemasan ikan segar melalui sarana angkutan udara | Revisi |
| 434 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 7760:2013 | Ikan renyah | Revisi |
| 435 | 65-07 | Perikanan Budidaya | SNI 6485-4:2018 | Ikan Gurame (<i>Osphronemus goramy</i> , Lac 1804) Bagian 4 : Produksi induk | Amendemen |
| 436 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 8078:2014 | Ikan hias rainbow (<i>Melanotaenia</i> sp.) - Syarat mutu dan penanganan | Revisi |
| 437 | 65-08 | Produk Perikanan Nonpangan | SNI 8264:2016 | Tanaman hias air mikrosorum (<i>Micosorum pteropus</i>) - Syarat mutu dan penanganan | Revisi |
| 438 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI ISO 16663-1:2017 | Jaring penangkapan ikan – Metode uji penentuan ukuran mata jaring – Bagian 1: Buka mata jaring | Abolisi |
| 439 | 65-14 | Perikanan Tangkap | SNI ISO 16663-2:2017 | Jaring penangkapan ikan – Metoda uji untuk penentuan ukuran mata jaring – Bagian 2: Panjang mata jaring | Abolisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|--------------------------|---|------------------------------|
| 440 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7630:2011 edisi 2017 | Kayu lapis - Toleransi dimensi (ISO 1954:1999, MOD) | Abolisi |
| 441 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6077-1999 | Kayu gergajian mahoni untuk bahan mebel | Abolisi |
| 442 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6078-1999 | Kayu gergajian sonokeling untuk bahan mebel | Abolisi |
| 443 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5007.9-2000 | Kayu bundar gmelina dan akasia mangium | Abolisi |
| 444 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5007.10-2000 | Seratus jenis kayu bundar rimba | Abolisi |
| 445 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5007.11-2001 | Kayu bundar tusam | Abolisi |
| 446 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7535.3:2016 | Kayu bundar jenis jati bagian 3: pengukuran dan tabel isi | Abolisi |
| 447 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 12466-1:2010 | Kayu lapis mutu perekatan bagian 1 cara uji plywood | Amendemen |
| 448 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-7205-2006 | Uji bahan pengawet pada kayu dan produk kayu | Amendemen |
| 449 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8351:2016 | Nama kayu perdagangan | Amendemen |
| 450 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 0608:2017 | Kayu untuk furnitur (persyaratan karakteristik) | Amendemen |
| 451 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 1324:2014 | Parket kayu solid klasifikasi dan persyaratan mutu bilah jenis oak | Revisi |
| 452 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 2457:2014 | Parket kayu solid klasifikasi dan persyaratan mutu bilah jenis beech | Revisi |
| 453 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 5320:2014 | Parket kayu solid klasifikasi dan persyaratan mutu bilah jenis fir dan spruce | Revisi |
| 454 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 5334:2014 | Parket kayu solid klasifikasi dan persyaratan mutu bilah jenis maritime pine | Revisi |
| 455 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 1096:2010 | Kayu lapis klasifikasi | Revisi |
| 456 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7533.1:2010 | Kayu bundar bagian 1 istilah dan definisi | Revisi |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|----------------------|---|------------------------------|
| 457 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 2426.1:2008 | Kayu lapis klasifikasi berdasarkan penampilan permukaan bagian 1 umum | Revisi |
| 458 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 2426.2:2008 | Kayu lapis klasifikasi berdasarkan penampilan permukaan bagian 2 kayu daun lebar | Revisi |
| 459 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 12460-3:2010 | Panel kayu penentuan emisi formaldehida bagian 3 metode analisis gas | Revisi |
| 460 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 12460-4:2010 | Panel kayu penentuan emisi formaldehida bagian 4 metode desikator | Revisi |
| 461 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 12460-5:2014 | Panel kayu penentuan emisi formaldehida bagian 5 metode ekstraksi (metode perforator) | Revisi |
| 462 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16998:2010 | Panel kayu penentuan daya serap air | Revisi |
| 463 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-4448-1998 | Kayu lapis bermuka film | Revisi |
| 464 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5008.7:1999 | Kayu lapis struktural | Revisi |
| 465 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7630:2015 | Kayu lapis – Toleransi dimensi (ISO 1954:2013 MOD) | Penetapan kembali |
| 466 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8491:2018 | Identifikasi jenis kayu secara makroskopis | Penetapan kembali |
| 467 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8492:2018 | Pensil slat | Penetapan kembali |
| 468 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-0702-1989 | Kayu, Cara uji kerapatan massa tumpukan serpih | Penetapan kembali |
| 469 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5008.1-1999 | Kayu gergajian rimba | Penetapan kembali |
| 470 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5008.5-1999 | Kayu gergajian jati | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|----------------------|--|------------------------------|
| 471 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6075-1999 | Istilah dan definisi pada perekatan kayu dan produk kayu | Penetapan kembali |
| 472 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6123-1999 | Cara uji kerapatan kayu lapis | Penetapan kembali |
| 473 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5008.11-2000 | Kayu gergajian tusam | Penetapan kembali |
| 474 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6235-2000 | Briket arang kayu | Penetapan kembali |
| 475 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6244-2000 | Kayu gergajian untuk komponen mebel | Penetapan kembali |
| 476 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5008.14-2003 | Produk kayu olahan - Bagian 14: Kayu gergajian mahoni penggunaan umum | Penetapan kembali |
| 477 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-7147-2005 | Cara uji emisi formaldehida kayu lamina dan venir lamina metode desikator akrilik | Penetapan kembali |
| 478 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16979:2008 | Panel kayu - Penentuan kadar air Wood-based panels - Determination of moisture content (ISO 16979:2003, IIDT) | Penetapan kembali |
| 479 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 2074:2008 | Kayu lapis - Istilah dan definisi Plywood- Vocabulary (ISO 2074:2007, IDT) | Penetapan kembali |
| 480 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 2426.3:2008 | Kayu lapis - Klasifikasi berdasarkan penampilan permukaan - Bagian 3: Kayu daun jarum Plywood -- Classification by surface appearance -- Part 3: Softwood (ISO 2426-3:2000, IDT) | Penetapan kembali |
| 481 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 9426:2008 | Panel kayu - Penentuan dimensi panel Wood-based panels - Determination of dimensions of panels (ISO 9426:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 482 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 9427:2008 | Panel kayu - Penentuan kerapatan Wood-based panels - Determination of density (ISO 9427:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 483 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7540.2:2010 | Kayu gergajian daun jarum - Bagian 2: Cara uji | Penetapan kembali |
| 484 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 12466-2:2010 | Kayu lapis - Mutu perekatan - Bagian 2: Persyaratan Plywood. Bonding quality. Part 2: Requirements (ISO 12466-2:2007, IDT) | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|----------------------|---|------------------------------|
| 485 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16978:2010 | Panel kayu - penentuan modulus elastis lentur dan keteguhan lentur Wood-based panels - Determination of modulus elasticity in bending and of bending strength (ISO 17064:2004, IDT) | Penetapan kembali |
| 486 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16983:2010 | Panel kayu - Penentuan pengembangan tebal setelah direndam dalam air Wood - based panels - Determination of swelling in thicknes after immersion in water (ISO 16983:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 487 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16985:2010 | Panel kayu - Penentuan perubahan dimensi berhubungan dengan perubahan kelembaban relatif Wood-based panels - Determination of dimensional changes associated with change in relative humidity (ISO 16985:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 488 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 17064:2010 | Panel kayu - papan serat, papan partikel dan OSB -istilah dan definisi Wood-based panels -- Fibreboard, particleboard and oriented strand board (OSB) – Vocabulary (ISO 17064: 2004, IDT) | Penetapan kembali |
| 489 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 5326:2010 | Paving blok kayu solid - paving blok kayu daun lebar -Persyaratan mutu Solid wood paving block - Hardwood paving blocks -quality requirement (ISO 5326:1978, IDT) | Penetapan kembali |
| 490 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 10033-2:2013 | Venir lamina – Mutu perekatan – Bagian 2: Persyaratan Laminated veneer lumber (LVL) - Bonding quality - Part 2: Requirements (ISO 10033-2:2011, IDT) | Penetapan kembali |
| 491 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 18776:2013 | Venir lamina – Spesifikasi Laminated veneer lumber (LVL) — Specifications (ISO 18776:2008, IDT) | Penetapan kembali |
| 492 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 5328:2013 | Paving blok kayu solid - Paving blok kayu daun jarum – Persyaratan mutu Solid wood paving blocks - Softwood paving blocks -Quality requirements (ISO 5328:1978, IDT) | Penetapan kembali |
| 493 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 7900.1:2013 | Venir lamina –Mutu perekatan – Bagian 1: Cara uji Laminated veneer lumber (LVL) -Bonding quality - Part 1: Test methods (ISO 10033-1:2011, MOD) | Penetapan kembali |
| 494 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 5008.2:2016 | Kayu lapis penggunaan umum | Penetapan kembali |
| 495 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8274:2016 | Kayu serut empat sisi (Kayu S4S) | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|--------------------|--|------------------------------|
| 496 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 8350:2016 | Nama produk hasil hutan kayu | Penetapan kembali |
| 497 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16984:2016 | Panel kayu - Penentuan keteguhan tarik tegak lurus bidang datar panel Wood-based panels Determination of tensile strength perpendicular to the plane of the panel (ISO 16984:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 498 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 16987:2016 | Panel kayu - Penentuan ketahanan kelembapan pada kondisi uji siklik Wood-based panels Determination of moisture resistance under cyclic test (ISO 16987:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 499 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 20585:2016 | Panel kayu - Penentuan kekuatan lentur basah setelah direndam dalam air pada suhu 70°C atau 100°C (suhu didih) Wood-based panels Determination of wet bending strength after immersion in water at 70°C or 100°C (ISO 20585:2005, IDT) | Penetapan kembali |
| 500 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI ISO 9424:2016 | Panel kayu - Penentuan dimensi contoh uji Wood-based panels Determination of dimensions of test pieces (ISO 9424:2003, IDT) | Penetapan kembali |
| 501 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6243.1-2000 | Papan sambung dan bilah sambung untuk kusen, daun jendela dan daun pintu | Penetapan kembali |
| 502 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-2028-1990 | Kayu eboni olahan | Penetapan kembali |
| 503 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 5008.6-1999 | Kayu cendana | Penetapan kembali |
| 504 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-6243.2-2000 | Papan sambung dan bilah sambung untuk meja | Penetapan kembali |
| 505 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-5010.2-2002 | Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 2: Pengemasan dan penandaan kayu lapis | Penetapan kembali |
| 506 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 03-2105-2006 | Papan partikel | Penetapan kembali |
| 507 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-7211-2006 | Kayu lapis untuk kapal dan perahu | Penetapan kembali |

| No. | Kode Komtek | Nama Komtek | Nomor SNI | Judul SNI | Rekomendasi hasil kaji ulang |
|-----|-------------|------------------|------------------|--|------------------------------|
| 508 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-7201-2006 | Kayu lapis dan papan blok bermuka kertas indah | Penetapan kembali |
| 509 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 7536.1:2010 | Kayu bundar daun jarum -Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan | Penetapan kembali |
| 510 | 79-01 | Hasil Hutan Kayu | SNI 01-0193-2006 | Kayu bundar eboni | Penetapan kembali |
| 511 | 65-05 | Produk Perikanan | SNI 2346:2015 | Pedoman pengujian sensori pada produk perikanan | Revisi |

LAMPIRAN 5

DAFTAR SNI YANG DITETAPKAN KEMBALI DAN SNI RALAT TAHUN 2023

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amen demen/Ralat/Penetapan kembali) | SDGs |
|-----|------------------|---|--------------------------|--|--|---|-------|
| 1 | SNI 8108:2015 | Produksi ikan hias balashark (Balantiocheilus melanopterus, Bleeker 1851) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Penetapan kembali | 2,14 |
| 2 | SNI 8109:2015 | Produksi ikan hias capungan banggai (Pterapogon kauderni, Koumans 1933) di karamba jaring apung (KJA) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Penetapan kembali | 2,14 |
| 3 | SNI 8111:2015 | Produksi ikan hias neon tetra (Paracheirodon innesi, Myers 1936) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Penetapan kembali | 2,14 |
| 4 | SNI 8112:2015 | Produksi ikan hias platy (Xiphophorus sp., Heckel 1848) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Penetapan kembali | 2,14 |
| 5 | SNI 8113:2015 | Produksi ikan hias synodontis (Synodontis eupterus, Boulenger 1901) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Penetapan kembali | 2,14 |
| 6 | SNI ISO 279:1998 | Minyak atsiri – Penentuan bobot jenis relatif pada 20 °C – Metode acuan | 71-05 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Penetapan kembali | 9, 12 |
| 7 | SNI ISO 280:1998 | Minyak atsiri – Penentuan indeks bias | 71-05 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Penetapan kembali | 9, 12 |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------------|---|---------------------------------|---------------------------|--------|-------------------|---------------|
| 8 | SNI ISO 592:1998 | Minyak atsiri – Penentuan putaran optik | 71-05 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Penetapan kembali | 9, 12 |
| 9 | SNI ISO 709:2001 | Minyak atsiri – Penentuan bilangan ester | 71-05 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Penetapan kembali | 9, 12 |
| 10 | SNI ISO 875:1999 | Minyak atsiri – Evaluasi kelarutan dalam etanol | 71-05 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Penetapan kembali | 9, 12 |
| 11 | SNI 2735:2022/ Ralat1:2023 | Bibit sapi perah friesland holstein indonesia | 65-16 Bibit dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Ralat | 2,3,8,9,12,15 |

LAMPIRAN 6**DAFTAR SNI YANG DIABOLISI TAHUN 2023**

| No | Komite Teknis | Nomor SNI | Judul | Nomor SK Abolisi |
|----|---------------------------------------|---------------------|---|--------------------|
| 1 | 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu | SNI 1671:2010 | Getah Jernang | 18/KEP/BSN/2/2023 |
| 2 | 71-02 Garam | SNI 01-4996-1999 | Cara uji kadar air dalam garam dengan hidrometer | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 3 | 83-02 Plastik dan Barang Plastik | SNI 06-4384-1996 | Pipa ABS (Acrylonitrile Butadiene Styrene) bertekanan | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 4 | 83-02 Plastik dan Barang Plastik | SNI 06-0528-1989 | Cara uji melt flow index polipropilena | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 5 | 83-02 Plastik dan Barang Plastik | SNI 06-0535-1989 | Polipropilena dan kopolimer propilena, Cara uji isostatik indeks | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 6 | 83-02 Plastik dan Barang Plastik | SNI 06-0480-1989 | Bahan plastik padat, Cara uji kerapatan | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 7 | 83-02 Plastik dan Barang Plastik | SNI 06-0593-2000 | Kodefikasi polietilena | 48/KEP/BSN/3/2023 |
| 8 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1721-1989 | Kebisingan di Tempat Kerja, Penilaian dan Pengendalian | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 9 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-1722-1989 | Klasifikasi Jabatan Indonesia | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 10 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 18-2023-1990 | Pedoman Pembuatan Laporan Analisis Keselamatan | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 11 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-3993-1995 | Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja tentang Keselamatan Kerja Las Busur Listrik | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 12 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 19-3995-1995 | Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pembangkit Listrik | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 13 | 13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | SNI 04-6288. 1-2000 | Persyaratan Keselamatan untuk Perlengkapan Las Busur Cahaya Listrik – Bagian 1: Sumber Daya Las | 127/KEP/BSN/5/2023 |
| 14 | 67-04 Makanan | SNI 01-0014-1987 | Refined bleached deodorized palm oil | 182/KEP/BSN/7/2023 |

| No | Komite Teknis | Nomor SNI | Judul | Nomor SK Abolisi |
|----|--|----------------------|---|----------------------|
| 15 | 67-04 Makanan | SNI 01-2881-1992 | Pasta kelapa (Krim kelapa) | 182/KEP/BSN/7/2023 |
| 16 | 67-04 Makanan | SNI 01-4274-1996 | Kecap air kelapa | 182/KEP/BSN/7/2023 |
| 17 | 67-04 Makanan | SNI 01-0021-1998 | Refined bleached deodorized palm stearin (RDB palm stearin) | 182/KEP/BSN/7/2023 |
| 18 | 11-13 Sterilisasi produk pelayanan kesehatan | SNI 16-3770-1995 | Sterilisator uap | 581/KEP/BSN/12/2023 |
| 19 | 83-01 Karet dan Barang Karet | SNI 3768:2013 | Ban Vulkanisir | 598/KEP/BSN/12/2023 |
| 20 | 65-14 Perikanan Tangkap | SNI ISO 16663-1:2017 | Jaring penangkapan ikan – Metode uji penentuan ukuran mata jaring – Bagian 1: Bukaannya mata jaring | 631/KEP/BSN/I 2/2023 |
| 21 | 65-14 Perikanan Tangkap | SNI ISO 16663-2:2017 | Jaring penangkapan ikan – Metode uji untuk penentuan ukuran mata jaring – Bagian 2: Panjang mata jaring | 631/KEP/BSN/I 2/2023 |
| 22 | 13-03 Kualitas Lingkungan | SNI 6989.59:2008 | Air dan air limbah - Bagian 59 : Metode pengambilan contoh air limbah | 605/KEP/BSN/12/2023 |

LAMPIRAN 7

DAFTAR SNI PRODUK EKSPOR INDONESIA YANG HARMONIS DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|---|--|--|---|---|---|-----------------------------|----------|
| 1 | SNI ISO 8655-6:2022 | Peralatan volumetrik yang dioperasikan menggunakan piston - Bagian 6: Prosedur pengukuran baku gravimetri untuk penentuan volume | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 9 |
| 2 | SNI ISO 930:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Tidak Larut Asam | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |
| 3 | SNI ISO 928:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Total | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |
| 4 | SNI ISO 927:2009 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Extraneous Matter And Foreign Matter (Benda Asing) | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3,4,8,12 |
| 5 | SNI ISO 6658:2017 (Ditetapkan | Analisis sensori – Metodologi – Pedoman umum | 67-07 Analisis sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------------|--|---|--|---|---|-----------------------------|-----------------------|
| | oleh BSN tahun 2023) | | | | | | | |
| 6 | SNI ISO 20613:2019 | Analisis sensori – Pedoman umum untuk penerapan analisis sensori dalam pengendalian mutu | 67-07 Analisis sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | - |
| 7 | SNI ISO 21629- 2:2022 | Lantai bambu — Bagian 2: Penggunaan di luar ruangan | 65-12 Bambu dan Rotan | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 1, 7, 12,13, 15 |
| 8 | SNI ISO 10399:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji duo-trio | 67-07 Analisis sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |
| 9 | SNI ISO 23067:2022 | Sistem penilaian mutu untuk rotan — Persyaratan dan klasifikasi | 65-12 Bambu dan Rotan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 1, 7, 12,13,15 |
| 10 | SNI ISO 8588:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji "A" – "bukan A" | 67-07 Analisis sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | - |
| 11 | SNI ISO 22003- 1:2022 | Keamanan pangan — Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan | 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | 3, 9, 12 |
| 12 | SNI ISO 34101- 2:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur — Bagian 2: Persyaratan kinerja (berhubungan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | 2,9,13 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|--------------------------------|--|--|--|---|---|-----------------------------|-------------------|
| 13 | SNI ISO 22003- 2:2022 | Keamanan pangan — Bagian 2: Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan sertifikasi produk, proses dan jasa, termasuk audit sistem keamanan pangan | 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | 2, 3, 12 |
| 14 | SNI ISO 19229:2019 | Analisis gas – Analisis kemurnian dan pengolahan data kemurnian | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 15 | SNI ISO 8980-3:2022 | Optik ophthalmic — Lensa kacamata finis yang belum dipotong — Bagian 3: Spesifikasi transmitansi dan metode pengujian | 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |
| 16 | SNI IEC 60601-2- 46:2016 | Peralatan elektromedik - Bagian 2- 46: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial meja operasi (IEC 60601-2- 46:2016, IDT) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 17 | SNI ISO 7176-1:2014 | Kursi Roda — Bagian 1: Penentuan stabilitas statis (ISO 7176-1:2014,IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyanggah Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11, 3,9,8 |
| 18 | SNI IEC 60601-2- 25:2011 | Peralatan elektromedik - Bagian 2 - 25 : Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial elektrokardiograf (IEC 60601-2-25:2011,IDT) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Peetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|-----------------------|---|--|--|--|---|----------------------|----------------|
| 19 | SNI ISO/TR 14283:2018 | Implan untuk pembedahan — Prinsip esensial keselamatan dan kinerja (ISO/TR 14283:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3 |
| 20 | SNI ISO 11611:2015 | Pakaian pelindung untuk digunakan dalam pengelasan dan proses yang terkait (ISO 11611:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |
| 21 | SNI ISO 15189:2022 | Laboratorium medis – Persyaratan mutu dan kompetensi | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi Identik | Sistem | Baru | BSN | 3 |
| 22 | SNI ISO 7176-2:2017 | Kursi Roda — Bagian 2: Penentuan stabilitas dinamis kursi roda bertenaga listrik (ISO 7176-2:2017, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11, 3,9,8 |
| 23 | SNI ISO 11612:2015 | Pakaian pelindung - Pakaian untuk melindungi dari panas dan api - Persyaratan kinerja minimum (ISO 11612:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |
| 24 | SNI ISO 11199-3:2005 | Alat bantu berjalan yang doperasikan oleh kedua tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 3: Meja berjalan (ISO 11199-3:2005, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | produk | Baru | BSN | 10,1,11, 3,9,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|------------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|----------------|
| 25 | SNI ISO 15189:2022, IDT, Eng | Laboratorium medik – Persyaratan mutu dan kompetensi (ISO 15189:2022, IDT, Eng) | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi Rep-rep | Sistem | Revisi | BSN | 3 |
| 26 | SNI ISO 11334-1:2007 | Alat bantu berjalan yang dioperasikan oleh satu tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 1: Kruk siku (ISO 11334-1:2007, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 10,1,11, 3,9,8 |
| 27 | SNI ISO 14116:2015 | Pakaian pelindung — Perlindungan terhadap api — Bahan, rakitan bahan, dan pakaian penyebaran api terbatas (ISO 14116:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |
| 28 | SNI ISO 13495:2013 | Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik. | 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 2,9 |
| 29 | SNI ISO/TR 24971:2020 | Alat kesehatan — Panduan penerapan ISO 14971 | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 30 | SNI EN 455-2:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 2: Persyaratan Dan Pengujian Sifat Fisik | 13-09 Biosafety and Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,4,9 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|--------------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|--------|
| 31 | SNI ISO 20471:2013 + Amd1:2013 | Pakaian visibilitas tinggi — Metode uji dan persyaratan (ISO 20471:2013 dan ISO 20471:2013 Amd1:2013, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3,8 |
| 32 | SNI ISO 6717:2021 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Wadah sekali pakai untuk pengumpulan spesimen manusia selain darah (ISO 6717:2021, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3,9,12 |
| 33 | SNI EN 13624:2013 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal di bidang medis - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 34 | SNI EN 455-3:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 3: Persyaratan Dan Pengujian Untuk Evaluasi Biologis | 13-09 Biosafety and Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 35 | SNI ISO 21474-2:2022 | Alat kesehatan diagnostik in vitro — Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat — Bagian 2: Validasi dan verifikasi (ISO 21474-2:2022, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3,9,12 |
| 36 | SNI EN 455-4:2009 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 4: Persyaratan Dan | 13-09 Biosafety and Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,4,9 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|---|--|--|---|---|-----------------------------|--------|
| | | Pengujian Penentuan Masa Kedaluwarsa | | | | | | |
| 37 | SNI EN 1276:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas bactericidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 38 | SNI ISO 21474-1:2020 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat - Bagian 1: Terminologi dan persyaratan umum untuk evaluasi kualitas asam nukleat (ISO 21474-1:2020, IDT | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 3,9,12 |
| 39 | SNI EN 1650:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1). | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-------------------------|--|--|--|---|---|-----------------------------|------|
| 40 | SNI ISO 19671:2018 | Pelumas tambahan untuk lateks karet alam pria kondom — Efek pada kekuatan kondom (ISO 19671:2018, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 41 | SNI ISO 7494-1:2018 | Kedokteran Gigi — Unit dental dan kursi pasien stasioner — Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 42 | SNI ISO16037:2002 | Kondom karet untuk uji klinis — Pengukuran sifat fisik (ISO 16037:2002, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 43 | SNI ISO 7494-2:2022 | Kedokteran gigi – Unit dental dan kursi pasien stasioner – Bagian 2: Sistem udara, air, penghisap dan air limbah | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 44 | SNI ISO 13397-5:2015 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi— Bagian 5: Jacquette scaler | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | 3 |
| 45 | SNI ISO 8980-4:2006 | Optik ophthalmic — Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 4: Spesifikasi dan metode uji coating antirefleksi | 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |
| 46 | SNI ISO 13397-1:1995 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|--|---|---|--|---|---|-----------------------------|------|
| 47 | SNI ISO 7944:1998 | Instrumen optik dan optikal — Panjang gelombang acuan | 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3,9 |
| 48 | SNI ISO 13397- 2:2005+Am d 1:2012 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi – Bagian 2: Kuret periodontal tipe-Gr | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 49 | SNI ISO 8429:1986 | Instrumen optik dan optikal — Oftalmologi — Skala cakra angka (dial) bertingga | 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | 3,9 |
| 50 | SNI ISO 13397-3: 1996 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 3 : scaler gigi – Tipe-H | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | 3 |
| 51 | SNI ISO 14889:2013 +Amd1:201 3 | Optik ophthalmic – Lensa kacamata – Persyaratan dasar lensa finis yang belum dipotong | 11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | 3,9 |
| 52 | SNI ISO 15883- 5:2021 | Washer-disinfectors – Bagian 5 : Persyaratan kinerja dan kriteria metode uji untuk membuktikan efikasi pembersihan (ISO 15883-5:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 53 | SNI ISO 20698:2018 | Sistem kateter untuk penerapan neuraksial - Kateter dan aksesor | 11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang n sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|----------------------|--|--|---|---|---|-----------------------------|-------|
| | | steril sekali pakai (ISO 20698:2018, IDT) | | | | | | |
| 54 | SNI ISO 17664-1:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan — Bagian 1: Alat kesehatan kritis dan semi kritis (ISO 17664-1:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 55 | SNI ISO 20697:2018 | Kateter drainase steril dan alat aksesori sekali pakai (ISO 20697:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |
| 56 | SNI ISO 17664-2:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan — Bagian 2: Alat kesehatan non-kritis (ISO 17664-2:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | 3 |
| 57 | SNI ISO 19227:2018 | Implan untuk pembedahan - Kebersihan implan ortopedi - Persyaratan umum (ISO 19227:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | 3 |
| 58 | SNI 9176:2023 | Penyiapan kayu untuk analisis kimia | 85-01 Teknologi Kertas | Adopsi | Proses | Baru | K/L | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Peetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|--------------------|--|---|--|--|---|----------------------|-------|
| 59 | SNI ISO 124:20214 | Lateks, karet - Penentuan kadar padatan total | 83-03 Komoditas bahan baku untuk industri karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 60 | SNI ISO 125:2020 | Lateks pekat karet alam - Penentuan alkalinitas | 83-03 Komoditas bahan baku untuk industri karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 61 | SNI ISO 4787:2021 | Gelas laboratorium dan barang plastik — Instrumen volumetrik — Metode pengujian kapasitas dan penggunaan | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9 |
| 62 | SNI ISO 11852:2017 | Karet - Penentuan kadar magnesium dalam lateks kebun karet alam dengan titrasi | 83-03 Komoditas bahan baku industri karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 63 | SNI ISO 506:2020 | Lateks pekat, karet alam – Penentuan bilangan asam lemak volatil | 83-03 Komoditas bahan baku industri karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 64 | SNI ISO 4660:2020 | Karet alam, mentah - Uji indeks warna | 83-03 Komoditas bahan baku industri karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | 9, 12 |
| 65 | SNI 9207:2023 | Minyak atsiri serai dapur (Cymbopogon citratus) | 71-05 | Adopsi modifikasi | Produk | Baru | BSN | 9, 12 |
| 66 | SNI ISO 12963:2017 | Analisis gas - Perbandingan metode untuk menentukan dan memeriksa komposisi campuran | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Peetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|--|---|-------------------------------------|--|--|---|----------------------|--------------|
| | | gas berdasarkan kalibrasi satu dan dua titik | | | | | | |
| 67 | SNI ISO 15796:2005 | Analisis gas - Investigasi dan perlakuan terhadap bias analitik | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 68 | SNI ISO 6667:1985 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Penentuan proporsi biji cacat akibat serangga | 65-10 Kopi dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 9, 12 |
| 69 | SNI ISO 4150:2011 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Analisis ukuran — Pengayakan manual dan mesin | 65-10 Kopi dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 8, 9, 10, 12 |
| 70 | SNI ISO 22964:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk mendeteksi Cronobacter spp. | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 71 | SNI ISO 11290-1:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi Listeria monocytogenes dan Listeria spp. – Bagian 1: Metode deteksi | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 72 | SNI ISO 6887-3:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amdemen/Ralat/Peetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | SDGs |
|-----|--|--|-------------------------------------|--|--|---|----------------------|-----------------|
| | | Bagian 3: Aturan khusus untuk penyiapan ikan dan produk perikanan | | | | | | |
| 73 | SNI ISO 6887-4:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 4: Aturan khusus untuk penyiapan aneka produk | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 74 | SNI ISO 6887-5:2020 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal, dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 5: Aturan khusus untuk penyiapan susu dan produk susu | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | 2,3,9,12 |
| 75 | SNI ISO 34101-4:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur – Bagian 4: Persyaratan skema sertifikasi | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | 2,9,13 |
| 76 | SNI ISO 6669:1995 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah dan sangrai — Penentuan kepadatan aliran bebas dari biji utuh (Metode rutin) | 65-10 Kopi dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 1, 8, 9, 10, 12 |
| 77 | SNI ISO 1446:2001 (Ditetapkan) | Biji kopi mentah — Penentuan kadar air — Metode referensi dasar | 65-10 Kopi dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | 3, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembang an sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/ Proses/Sistem/ Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Ame ndemen/Ralat/Pe netapan kembali) | Fasilitasi (BSN/ K/L) | SDGs |
|-----|-------------------------|-----------|--------|--|---|---|-----------------------------|------|
| | oleh BSN Tahun 2023) | | | | | | | |

LAMPIRAN 8

DAFTAR SNI PRODUK INDONESIA YANG BERPOTENSI EKSPOR YANG HARMONIS DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

| No. | Judul SNI | Standar rujukan | Metode pengembangan |
|-----|---|---|---------------------------|
| 1 | Sistem ketertelusuran cangkang sawit berkelanjutan | <ol style="list-style-type: none"> ISO 34101-3:2019, Sustainable and traceable cocoa - Part 3: Requirements for traceability ISO/IEC 17020:2012, Conformity assessment - Requirements for the operation of various types of bodies performing inspection | Pengembangan sendiri |
| 2 | Produk pangan - Penentuan kandungan nitrogen total dengan pembakaran menurut prinsip Dumas dan perhitungan kandungan protein kasar - Bagian 1: Biji-bijian dan bahan baku pakan | ISO 16634-1:2008, Food products - Determination of the total nitrogen content by combustion according to the Dumas principle and calculation of the crude protein content - Part 1: Oilseeds and animal feeding stuffs | Adopsi identik terjemahan |
| 3 | Alat penghasil gelembung halus dan gelembung ultra halus - Spesifikasi | <ol style="list-style-type: none"> ASTM E2834-12(2022), Standard Guide for Measurement of Particle Size Distribution of Nanomaterials in Suspension by Nanoparticle Tracking Analysis (NTA) ISO 19430:2016 - Particle size analysis - Particle tracking analysis (PTA) method ISO 22412:2017 - Particle size analysis - Dynamic light scattering (DLS) ISO/TR 23015:2020 - Fine bubble technology - Measurement technique matrix for the characterization of fine bubbles | Pengembangan sendiri |
| 4 | Teknologi gelembung halus – Karakterisasi gelembung mikro – Bagian 1: Evaluasi ukuran secara tidak langsung | ISO 21910-1:2020, Fine bubble technology - Characterization of microbubbles - Part 1: Off-line evaluation of size index | Adopsi identik terjemahan |
| 5 | Teknologi gelembung halus – Prinsip umum penggunaan dan pengukuran gelembung | ISO 20480-3:2021, Fine bubble technology - General principles for usage and measurement of fine bubbles - Part 3: Methods for generating fine bubbles | Adopsi identik terjemahan |

| No. | Judul SNI | Standar rujukan | Metode pengembangan |
|-----|---|--|---------------------------|
| | halus – Bagian 3: Metode untuk produksi gelembung halus | | |
| 6 | Teknologi gelembung halus – Aplikasi pengolahan air – Bagian 1: Metode pengujian untuk mengevaluasi sistem produksi gelembung halus ozon dalam air dengan dekolonisasi metilen biru | ISO 20304-1:2020, Fine bubble technology - Water treatment applications - Part 1: Test method for evaluating ozone fine bubble water generating systems by the decolorization of methylene blue | Adopsi identik terjemahan |
| 7 | Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) | CXS 245-2004 Standard for Oranges | Pengembangan sendiri |
| 8 | Produksi benih durian (Durio spp. secara sambung dini | The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Standards, Schemes and Guides Relating to Varietal Certification of Seed, 2014 | Pengembangan sendiri |
| 9 | Cabai kering | <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO 927:2009, Spices and condiments - Determination of extraneous matter and foreign matter content 2. ISO 939:2021, Spices and condiments - Determination of moisture content 3. CXC 1-1969, General Principles of Food Hygiene 4. AOAC 999.11, Lead, Cadmium, Copper, Iron and zinc in foods. Atomic absorption spectrophotometry after dry ashing 5. EN 15662, Foods of plant origin – Multimethod for the determination of pesticide residues using GC- and LC-based analysis following acetonitrile extraction/partitioning and clean-up by dispersive SPE – Modular QuEChERS-method 6. CXG 21-1997, Principles and guidelines for the establishment and application of microbiological criteria related to foods 7. CXS 353-2022, Standard for dried or dehydrated chilli peppers and paprika | Pengembangan sendiri |
| 10 | Krisan potong | <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS/BAFPS 04:2003, Fresh cut flowers - Chrysanthemum (Standard) - Specification. 2. PNS/BAFPS 05:2003, Fresh cut flowers - Chrysanthemum (Spray type) - Specification. | Pengembangan sendiri |

| No. | Judul SNI | Standar rujukan | Metode pengembangan |
|-----|---|--|----------------------|
| 11 | Daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) kering | <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO 1871:2009, Food and feed products, General guidelines for the determination of nitrogen by the Kjeldahl method 2. ISO 4833-1:2013, Microbiology of the food chain - Horizontal method for the enumeration of microorganisms - Part 1: Colony count at 30 °C by the pour plate technique 3. ISO 6887-1:2017 - Microbiology of the food chain - Preparation of test samples, initial suspension and decimal dilutions for microbiological examination - Part 1: General rules for the preparation of the initial suspension and decimal dilutions 4. ISO 6887-4:2017, Microbiology of the food chain - Preparation of test samples, initial suspension and decimal dilutions for microbiological examination - Part 4: Specific rules for the preparation of miscellaneous products 5. ISO 7218:2007, Microbiology of food and animal feeding stuffs - General requirements and guidance for microbiological examinations 6. ISO 7251:2005, Microbiology of food and animal feeding stuffs - Horizontal method for the detection and enumeration of presumptive <i>Escherichia coli</i> - Most probable number technique 7. ISO 21527-2:2008, Microbiology of food and animal feeding stuffs - Horizontal method for the enumeration of yeasts and moulds - Part 2: Colony count technique in products with water activity less than or equal to 0,95 8. AOAC Official Method 923.03, Ash of Flour. Direct Method 9. AOAC Official Method 925.10, Solids (Total) and Moisture in Flour. Air Oven Method 10. AOAC Official Method 927.02, Calcium in Animal Feed. Dry Ash Method 11. AOAC Official Method 999.11, Lead, Cadmium, Copper, Iron, and Zinc in Foods. Atomic Absorption Spectrophotometry after Dry Ashing | Pengembangan sendiri |

LAMPIRAN 9

DAFTAR SNI YANG DITETAPKAN SESUAI TARGET WAKTU PERUMUSAN

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---------------------|--|--|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|-------|
| 1 | SNI 9148:2023 | Klasifikasi dan kualitas bahan baku kertas daur ulang | 13-13 Ekonomi Sirkular | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | BSN | Perpanjangan | tepat waktu | 12,13 |
| 2 | SNI 9154:2023 | Cat antiteritip untuk konstruksi yang terendam air laut | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 12 |
| 3 | SNI ISO 8655-6:2022 | Peralatan volumetrik yang dioperasikan menggunakan piston - Bagian 6: Prosedur pengukuran baku gravimetri untuk penentuan volume | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi Dan Kimia | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9 |
| 4 | SNI 8211:2023 | Benih kelapa sawit | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 12 |
| 5 | SNI 9186:2023 | Panel insulasi rigid polyisocyanurate (PIR) | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|---|---------------------------------|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|----------------|
| 6 | SNI 4493:2023 | Ubi jalar | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,13 |
| 7 | SNI 7895:2023 | Alat pemadam kebakaran hutan dan/atau lahan – Tangki air lipat tanpa rangka | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 8 | SNI 224:2023 | Gabah | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,13 |
| 9 | SNI 7894:2023 | Alat pemadam kebakaran gambut – Suntikan gambut | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 10 | SNI 3921:2023 | Kacang tanah | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,13 |
| 11 | SNI 7893:2023 | Alat pemadam kebakaran hutan dan/atau lahan – Pompa punggung | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 12 | SNI 7651-2:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 2: Madura | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|---------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|---------------|
| 13 | SNI 7892-1:2023 | Alat pemadam kebakaran hutan dan/atau lahan – Bagian 1: Kepyok pemukul api berbahan galvanis | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 14 | SNI 7651-4:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 4: Bali | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 15 | SNI 9185-1:2023 | Menara pemantau api dalam pengendalian kebakaran hutan dan/atau lahan – Bagian 1: Lahan mineral | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 16 | SNI 7651-7:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 7: Sumba ongole | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 17 | SNI ISO 27914:2017 | Penangkapan, transportasi dan penyimpanan geologis karbon dioksida — Penyimpanan geologis | 13-15 Perubahan Iklim | Adopsi Rep-rep | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |
| 18 | SNI 9145:2023 | Sistem ketertelusuran cangkang berkelanjutan sawit | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Sistem | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------------|--|--------------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|---------|
| 19 | SNI 3830:2023 | Minuman kedelai | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2, 3, 9 |
| 20 | SNI ISO/TR 27915:2017 | Penangkapan, transportasi dan penyimpanan geologis karbon dioksida — Kuantifikasi dan verifikasi | 13-15 Perubahan Iklim | Adopsi Rep-rep | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |
| 21 | SNI 9155:2023 | Makanan hewan kesayangan untuk kucing | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 12 |
| 22 | SNI 6242:2023 | Air mineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 3, 6 |
| 23 | SNI ISO/TR 27923:2022 | Penangkapan, transportasi dan penyimpanan geologis karbon dioksida – Operasi injeksi, infrastruktur dan monitoring | 13-15 Perubahan Iklim | Adopsi Rep-rep | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |
| 24 | SNI 3926:2023 | Telur ayam konsumsi | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 2, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------------|---|--------------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|----------|
| 25 | SNI 6241:2023 | Air demineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 3, 6 |
| 26 | SNI ISO/TR 27918:2018 | Manajemen risiko daur hidup proyek penangkapan dan penyimpanan karbon dioksida terintegrasi | 13-15 Perubahan Iklim | Adopsi Rep-rep | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |
| 27 | SNI 9159:2023 | Kriteria mikrobiologis pangan asal hewan | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Sistem | Revisi | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 12 |
| 28 | SNI ISO 930:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Tidak Larut Asam | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,4,8,12 |
| 29 | SNI ISO 16634-1:2008 | Produk pangan - Penentuan kandungan nitrogen total dengan pembakaran menurut prinsip Dumas dan perhitungan kandungan protein kasar - Bagian 1: Biji-bijian dan bahan baku pakan | 65-07 Perikanan Budidaya | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,9,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perancangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---|---|-------------------------------------|--|--|--|----------------------|--|---------------------------|----------|
| 30 | SNI ISO 928:1997 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Abu Total | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,4,8,12 |
| 31 | SNI 9043-10:2023 | Pakan buatan – Bagian 10: Pembesaran ikan laut | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,9,14 |
| 32 | SNI ISO 927:2009 | Rempah dan Bumbu – Penentuan Kadar Extraneous Matter And Foreign Matter (Benda Asing) | 19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,4,8,12 |
| 33 | SNI 9043-9:2023 | Pakan buatan - Bagian 9: Benih ikan laut | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,9,14 |
| 34 | SNI ISO 6658:2017 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2023) | Analisis sensori – Metodologi – Pedoman umum | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | - |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|---|------------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------|
| 35 | SNI 9043-8:2023 | Pakan buatan - Bagian 8: Ikan gurami (<i>Osporonemus goramy Lac.</i>) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,9,14 |
| 36 | SNI 9091-4:2023 | Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan - Bagian 4: Kadar protein kasar dengan metode Kjeldahl | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,9,14 |
| 37 | SNI 7635:2023 | <i>Kokon segar jenis Bombyx mori L</i> | 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 7, 8, 9, 11, 13 |
| 38 | SNI 8273:2023 | Ikan asin kering | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 39 | SNI 7266:2023 | Bakso ikan beku | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 40 | SNI 6929:2023 | Daging rajungan (<i>Portunus spp.</i>) pasteurisasi dalam kemasan hermetis | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 41 | SNI 9192:2023 | Sefalopoda beku | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------|----------------------------------|---------------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 42 | SNI7855-1:2023 | Bibit babi – Bagian 1: Landrace | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 43 | SNI 2720:2023 | Telur ikan terbang kering | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 44 | SNI7855-2:2023 | Bibit babi – Bagian 2: Yorkshire | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 45 | SNI 7762:2023 | Amplang ikan | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 46 | SNI7855-3:2023 | Bibit babi – Bagian 3: Duroc | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 47 | SNI 9194:2023 | Keumamah | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 48 | SNI7855-4:2023 | Bibit babi – Bagian 4: Hampshire | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 49 | SNI 9193:2023 | Bandeng dalam kemasan kaleng | 65-05 Produk Perikanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------|
| 50 | SNI ISO 20613:2019 | Analisis sensori – Pedoman umum untuk penerapan analisis sensori dalam pengendalian mutu | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | - |
| 51 | SNI ISO 21629-2:2022 | Lantai bambu — Bagian 2: Penggunaan di luar ruangan | 65-12 Bambu Dan Rotan | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 1, 7, 12,13, 15 |
| 52 | SNI ISO 10399:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji duo-trio | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | - |
| 53 | SNI ISO 23067:2022 | Sistem penilaian mutu untuk rotan — Persyaratan dan klasifikasi | 65-12 Bambu Dan Rotan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 1, 7, 12,13,15 |
| 54 | SNI ISO 8588:2017 | Analisis sensori – Metodologi – Uji "A" – "bukan A" | 67-07 Analisis Sensori | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | - |
| 55 | SNI ISO 22003-1:2022 | Keamanan pangan — Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan | 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3, 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|---------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|---------------|
| 56 | SNI ISO 34101-2:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur — Bagian 2: Persyaratan kinerja (berhubungan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,9,13 |
| 57 | SNI 7352-5:2023 | Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 58 | SNI 7651-11:2023 | Bibit sapi potong – Bagian 11: Pogasi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 59 | SNI 9190:2023 | Itik petelur komersial muri maste | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 60 | SNI 8405-2:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 2: KUB janaka agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |
| 61 | SNI 8405-3:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 3: KUB narayana agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9,12,15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|--|--------------------|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|-------------|
| 62 | SNI 3916:2023 | Pakan babi pejantan (boar ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 63 | SNI 3915-2:2023 | Pakan babi induk-Bagian 2: Babi menyusui (lactating sow ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 64 | SNI 3915-1:2023 | Pakan babi induk-Bagian 1: Babi bunting (pregnant sow ration) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 65 | SNI 3914:2023 | Pakan babi penggemukan (pig finisher) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 66 | SNI 3913:2023 | Pakan babi pembesaran (pig grower) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 67 | SNI 3912:2023 | Pakan anak babi sapihan (pig starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 68 | SNI 3911:2023 | Pakan anak babi prasapih (pig pre starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 69 | SNI 7652-1:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 1: Prestarter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|--|---|-------------------------|--|---------------------------|-------------|
| 70 | SNI 7652-2:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 2: Starter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 71 | SNI 7652-3:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 3: Grower | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 72 | SNI 7652-4:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 4: Prelayer | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 73 | SNI 7652-5:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 5: Masa bertelur (layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 74 | SNI 7652-6:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 6: Jantan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 75 | SNI 7700-1:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 1: Prestarter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perp anjangan/ Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|--|--------------------|---|--|---|-------------------------|--|---------------------------|-------------|
| 76 | SNI 7700-2:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 2: Starter | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 77 | SNI 7700-3:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 3: Grower | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 78 | SNI 7700-4:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 4: Prelayer | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 79 | SNI 7700-5:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 5: Masa bertelur (layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 80 | SNI 7700-6:2023 | Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 6: Jantan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 81 | SNI 3907:2023 | Pakan puyuh bertelur (quail layer) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 82 | SNI 3905:2023 | Pakan anak puyuh (quail starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|----------------|
| 83 | SNI 8292-5:2023 | Bibit kerbau – Bagian 5: Simeulue | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 84 | SNI 8292-6:2023 | Bibit kerbau – Bagian 6: Gayo | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 85 | SNI 4869-3:2023 | Semen beku - Bagian 3: Kambing dan domba | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 86 | SNI 8034:2023 | Semen cair babi | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 87 | SNI 3392:2023 | Cengkih | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 88 | SNI ISO 22003-2:2022 | Keamanan pangan — Bagian 2: Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan sertifikasi produk, proses dan jasa, termasuk audit sistem keamanan pangan | 67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2, 3, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 89 | SNI ISO 19229:2019 | Analisis gas – Analisis kemurnian dan pengolahan data kemurnian | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 90 | SNI ISO 8980-3:2022 | Optik ophthalmic — Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 3: Spesifikasi transmisi dan metode pengujian | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,9 |
| 91 | SNI IEC 60601-2-46:2016 | Peralatan elektromedik - Bagian 2-46: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial meja operasi (IEC 60601-2-46:2016, IDT) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 92 | SNI ISO 7176-1:2014 | Kursi Roda — Bagian 1: Penentuan stabilitas statis (ISO 7176-1:2014, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 10,1,11, 3,9,8 |
| 93 | SNI IEC 60601-2-25:2011 | Peralatan elektromedik - Bagian 2 - 25 : Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Adopsi Identik | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|---------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------|
| | | elektrokardiograf (IEC 60601-2-25:2011, IDT) | | | | | | | | |
| 94 | SNI ISO/TR 14283:2018 | Implan untuk pembedahan — Prinsip esensial keselamatan dan kinerja (ISO/TR 14283:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3 |
| 95 | SNI 9183:2023 | Persyaratan mutu dan metode pengujian alat penyimpan vaksin (<i>freezer</i> vaksin, <i>freezer</i> vaksin dengan <i>water-pack</i> , refrigerator vaksin, refrigerator vaksin kombinasi <i>freezer water-pack</i>) | 11-03 Alat Kesehatan Elektromedik | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 96 | SNI ISO 11611:2015 | Pakaian pelindung untuk digunakan dalam pengelasan dan proses yang terkait (ISO 11611:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,8 |
| 97 | SNI 8365:2023 | Nyemplung sebagai bahan baku Bahan Bakar Nabati (BBN) | 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 7, 8, 9, 11, 12, 14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|--------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|------|
| 98 | SNI 9180-1:2023 | Ikan gabus (<i>Channa striata</i> , Bloch 1793) – Bagian 1: Pembesaran | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 99 | SNI 7870:2023 | Produksi ikan hias manfish (<i>Pterophyllum</i> spp.) | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 100 | SNI 8568-3:2023 | Deteksi <i>Enterocytozoon hepatopenaei</i> (EHP) - Bagian 3: Metode quantitative (real-time) polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan hydrolysis probe | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 101 | SNI 8569-3:2023 | Deteksi yellow head virus (YHV) genotipe 1 – Bagian 3: Metode quantitative (real-time) reverse transcription - polymerase chain reaction (qRT-PCR) menggunakan hydrolysis probe | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 102 | SNI ISO 15189:2022 | Laboratorium medis – Persyaratan mutu dan kompetensi | 11-10 Sistem Manajemen | Adopsi Identik | Sistem | Baru | BSN | Mendesak | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------|
| | | | Peralatan Kesehatan | | | | | | | |
| 103 | SNI ISO 7176-2:2017 | Kursi Roda — Bagian 2: Penentuan stabilitas dinamis kursi roda bertenaga listrik (ISO 7176-2:2017, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 10,1,11, 3,9,8 |
| 104 | SNI 7230:2023 | Penentuan titik pengambilan sampel faktor kimia di udara tempat kerja | 13-01 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 3 |
| 105 | SNI ISO 11612:2015 | Pakaian pelindung - Pakaian untuk melindungi dari panas dan api - Persyaratan kinerja minimum (ISO 11612:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,8 |
| 106 | SNI ISO 11199-3:2005 | Alat bantu berjalan yang doperasikan oleh kedua tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 3: Meja berjalan (ISO 11199-3:2005, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 10,1,11, 3,9,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|------------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 107 | SNI ISO 15189:2022, IDT, Eng | Laboratorium medik – Persyaratan mutu dan kompetensi (ISO 15189:2022, IDT, Eng) | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi Rep-rep | Sistem | Revisi | BSN | Mendesak | tepat waktu | 3 |
| 108 | SNI 8296-1:2023 | Ikan mas (Cyprinus carpio, Linnaeus 1758) - Bagian 1: Induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 109 | SNI ISO 11334-1:2007 | Alat bantu berjalan yang dioperasikan oleh satu tangan — Persyaratan dan metode pengujian — Bagian 1: Kruk siku (ISO 11334-1:2007, IDT) | 11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 10,1,11, 3,9,8 |
| 110 | SNI ISO 14116:2015 | Pakaian pelindung — Perlindungan terhadap api — Bahan, rakitan bahan, dan pakaian penyebaran api terbatas (ISO 14116:2015, IDT) | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat Pelindung Kerja | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,8 |
| 111 | SNI 8296-2:2023 | Ikan mas (Cyprinus carpio, Linnaeus 1758) - Bagian 2: Benih | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|----------|
| 112 | SNI ISO 13495:2013 | Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik. | 19-07 Metode Uji Biomolekuler Dan Bioteknologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,9 |
| 113 | SNI ISO/TR 24971:2020 | Alat kesehatan — Panduan penerapan ISO 14971 | 11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 114 | SNI 9045-5:2023 | Ilkan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus 1766) - Bagian 5: Produksi induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 115 | SNI 3818:2023 | Bakso daging | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 116 | SNI EN 455-2:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 2: Persyaratan Dan Pengujian Sifat Fisik | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,4,9 |
| 117 | SNI ISO 20471:2013 | Pakaian visibilitas tinggi — Metode uji dan persyaratan | 13-12 Alat Pelindung Diri Dan Alat | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,8 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------|--|---------------------------------------|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|------------|
| | + Amd1:2013 | (ISO 20471:2013 dan ISO 20471:2013 Amd1:2013, IDT) | Pelindung Kerja | | | | | | | |
| 118 | SNI 9045-4:2023 | Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus 1766) - Bagian 4: Induk | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 119 | SNI 7780-1:2023 | Pakan konsentrat babi – Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Mendesak | tepat waktu | 2,3,8,9,12 |
| 120 | SNI 9066-3:2023 | Cat kaleng - Bagian 3: Cat sisi luar - Dasar (Sizing) | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 9, 12 |
| 121 | SNI 9066-4:2023 | Cat kaleng-Bagian 4: Cat sisi luar - Dasar putih (white base coating) | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 9, 12 |
| 122 | SNI ISO 6717:2021 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Wadah sekali pakai untuk pengumpulan spesimen manusia selain darah (ISO 6717:2021, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------|---|---|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|-------------|
| 123 | SNI 2690:2023 | Rumput laut kering – Syarat mutu dan pengolahan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 124 | SNI 8173-3:2023 | Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3: Masa akhir (finisher) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Mendesak | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 125 | SNI 9177:2023 | Pengelolaan Bank Gen Lapang | 65-21 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 126 | SNI 9131:2023 | <i>Kapal penangkap ikan – Kapal berbahan fibreglass reinforced plastic (FRP) dengan panjang hingga 12 m – Material dan ukuran konstruksi (scantlings)</i> | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 14,9 |
| 127 | SNI EN 13624:2013 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal di bidang medis - | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------|--|----------------------------------|--|---|--|----------------------|---|---------------------------|-------------|
| | | Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | Rumah Tangga | | | | | | | |
| 128 | SNI 7952:2023 | Tanaman hias air kriptokorin (Cryptocoryne spp.) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 129 | SNI 8173-2:2023 | Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2: Masa awal (starter) | 65-17 Pakan Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Mendesak | tepat waktu | 2,3,8,9, 12 |
| 130 | SNI 9148:2023 | Pelayanan kesehatan hewan – Rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan mandiri | 11-16 Kesehatan Hewan | Pengembangan sendiri | Jasa | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | - |
| 131 | SNI 9149:2023 | Alat penghasil gelembung halus dan gelembung ultra halus - Spesifikasi | 07-04 Teknologi Fine Bubble | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | BSN | Perpanjangan | tepat waktu | 2,6,9,11,14 |
| 132 | SNI EN 455-3:2015 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 3: Persyaratan Dan Pengujian Untuk Evaluasi Biologis | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|---------------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|--------|
| 133 | SNI 8268:2023 | Kulit ikan tersamak – Syarat mutu dan pengolahan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 134 | SNI 9066-2-1:2023 | Cat kaleng-Bagian 2: Cat sisi dalam - seksi 1: Untuk komoditi pangan | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 9, 12 |
| 135 | SNI ISO 21474-2:2022 | Alat kesehatan diagnostik in vitro — Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat — Bagian 2: Validasi dan verifikasi (ISO 21474-2:2022, IDT) | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3,9,12 |
| 136 | SNI 8077:2023 | Ikan hias diskus (Symphysodon spp.) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 137 | SNI 9066-2-2:2023 | Cat kaleng-Bagian 2: Cat sisi dalam-Seksi 2: Untuk komoditi pangan | 87-01 Cat Dan Pernis | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tepat waktu | 9, 12 |
| 138 | SNI 7951:2023 | Ikan hias neon tetra (Paracheirodon innesi) – | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---------------|--|----------------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|------------------|
| | | Syarat mutu dan penanganan | | | | | | | | |
| 139 | SNI 9203:2023 | Ikan hias chinese algae eater (Gyrinocheilus aymonieri) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 140 | SNI 9202:2023 | Ikan hias flying fox (Epalzeorhynchus kalopterum) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 141 | SNI 9201:2023 | Ikan hias sepat mutiara (Trichopodus leerii) – Syarat mutu dan penanganan | 65-08 Produk Perikanan Nonpangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 142 | SNI 7254:2023 | <i>Rotan sebagai bahan baku</i> | 65-12 Bambu Dan Rotan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 1, 7, 12, 13, 15 |
| 143 | SNI 9166:2023 | Geomembran polietilena | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------|---|----------------------------------|--|--|--|---------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------|
| 144 | SNI 9220:2023 | Kapal perikanan – Metode uji mesin bensin serbaguna yang menggunakan bahan bakar bensin pada kapal penangkap ikan | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2 |
| 145 | SNI 9167:2023 | Geocell polietilena | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 146 | SNI 9219:2023 | Alat penangkapan ikan – Jaring hela udang berkantong untuk kapal > 30 GT | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2, 9, 14 |
| 147 | SNI EN 455-4:2009 | Sarung Tangan Medis Sekali Pakai - Bagian 4: Persyaratan Dan Pengujian Penentuan Masa Kedaluwarsa | 13-09 Biosafety And Biosecurity | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,4,9 |
| 148 | SNI 8451:2023 | Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 1, 14 |
| 149 | SNI EN 1276:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi | 11-11 Produk Higiene Perbekalan | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|---|---------------------------------------|--|--|--|---------------------|---------------------------------------|---------------------------|--------|
| | | aktivitas bactericidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1) | Kesehatan Rumah Tangga | | | | | | | |
| 150 | SNI 8450:2023 | Alat penangkapan ikan – Rawai dasar | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 151 | SNI ISO 21474-1:2020 | Alat kesehatan diagnostik in vitro - Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat - Bagian 1: Terminologi dan persyaratan umum untuk evaluasi kualitas asam nukleat (ISO 21474-1:2020, IDT | 11-04 In Vitro Diagnostic Test System | Adopsi | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3,9,12 |
| 152 | SNI 9221:2023 | Alat penangkapan ikan – Metode uji mulur benang dan mata jaring | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|------------------|
| 153 | SNI EN 1650:2019 | Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas fungicidal atau yeasticidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1). | 11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 154 | SNI 8326:2023 | Alat penangkapan ikan – Metode pengukuran mata jaring | 65-14 Perikanan Tangkap | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2 |
| 155 | SNI ISO 19671:2018 | Pelumas tambahan untuk lateks karet alam pria kondom — Efek pada kekuatan kondom (ISO 19671:2018, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 156 | SNI 8916-3:2023 | Kayu ringan – Bagian 3: Papan blok | 79-01 Hasil Hutan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 1, 8, 11, 12, 15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---------------------|--|------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|------------------|
| 157 | SNI ISO 7494-1:2018 | Kedokteran Gigi — Unit dental dan kursi pasien stasioner — Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 158 | SNI 8916-2:2023 | Kayu ringan - Bagian 2: Kayu lapis | 79-01 Hasil Hutan Kayu | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Mendesak | tepat waktu | 1, 8, 11, 12, 15 |
| 159 | SNI ISO 16037:2002 | Kondom karet untuk uji klinis — Pengukuran sifat fisik (ISO 16037:2002, IDT) | 11-06 Kontrasepsi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 160 | SNI ISO 14065:2020 | Prinsip dan persyaratan umum untuk lembaga yang melakukan validasi dan verifikasi informasi lingkungan | 13-15 Perubahan Iklim | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |
| 161 | SNI ISO 7494-2:2022 | Kedokteran gigi – Unit dental dan kursi pasien stasioner – Bagian 2: Sistem udara, air, penghisap dan air limbah | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 162 | SNI 9224-1:2023 | Metode pengukuran emisi gas metana (CH ₄) dan dinitrogen oksida (N ₂ O) di lahan padi sawah – Bagian 1: | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 13 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|-------------------|
| | | Metode pengambilan contoh gas CH4 dan N2O | | | | | | | | |
| 163 | SNI 7513:2023 | Penanganan Benih dan Bibit Mangrove | 65-01 Pengelolaan Hutan | Pengembangan sendiri | Proses | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 6, 11, 13, 14, 15 |
| 164 | SNI ISO 13397-5:2015 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi— Bagian 5: Jacquette scaler | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 165 | SNI 8145-3:2023 | Rajungan (Portunus pelagicus, Linnaeus 1758). Bagian 3: Produksi di tambak | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 166 | SNI ISO 8980-4:2006 | Optik ophthalmic — Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 4: Spesifikasi dan metode uji coating antirefleksi | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,9 |
| 167 | SNI 9181-1:2023 | Ikan dewa (Neolissochilus soro, Valenciennes 1842) – Bagian 1: Pembesaran | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|------|
| 168 | SNI ISO 13397-1:1995 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 1: Persyaratan umum | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 169 | SNI 9057-3:2023 | Kepiting bakau (<i>Scylla spp.</i>) - Bagian 3: Produksi di tambak | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 170 | SNI ISO 7944:1998 | Instrumen optik dan optikal — Panjang gelombang acuan | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,9 |
| 171 | SNI 8678.5:2023 | Udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone, 1931) Bagian 5: Produksi udang intensif | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |
| 172 | SNI ISO 13397-2:2005+Am d 1:2012 | Kedokteran gigi – Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi – Bagian 2: Kuret periodontal tipe-Gr | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 173 | SNI 9182-1:2023 | Deteksi <i>Aeromonas salmonicida</i> pada ikan - Bagian 1: Metode | 65-07 Perikanan Budidaya | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------------------|--|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|------|
| | | polymerase chain reaction (PCR) | | | | | | | | |
| 174 | SNI ISO 8429:1986 | Instrumen optik dan optikal — Oftalmologi — Skala cakrawala (dial) bertingkat | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,9 |
| 175 | SNI ISO 13397-3:1996 | Kuret periodontal, scaler dan ekskavator gigi - Bagian 3 : scaler gigi – Tipe-H | 11-12 Kedokteran Gigi | Adopsi identik terjemahan | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 176 | SNI ISO 14889:2013 +Amd1:2013 | Optik ophthalmic – Lensa kaca mata – Persyaratan dasar lensa finis yang belum dipotong | 11-07 Produk Optik Dan Fotonik Untuk Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3,9 |
| 177 | SNI ISO 15883-5:2021 | Washer-disinfectors – Bagian 5 : Persyaratan kinerja dan kriteria metode uji untuk membuktikan efikasi pembersihan (ISO 15883-5:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 178 | SNI ISO 20698:2018 | Sistem kateter untuk penerapan neuraksial - Kateter dan aksesoris steril | 11-09 Peralatan Kesehatan | Adopsi | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|--|---|--|---|-------------------------|--|---------------------------|------|
| | | sekali pakai (ISO 20698:2018, IDT) | Non Elektromedik | | | | | | | |
| 179 | SNI ISO 17664-1:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan — Bagian 1: Alat kesehatan kritikal dan semi kritikal (ISO 17664-1:2021, IDT) | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |
| 180 | SNI ISO 20697:2018 | Kateter drainase steril dan alat aksesori sekali pakai (ISO 20697:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3 |
| 181 | SNI ISO 17664-2:2021 | Pemrosesan produk pelayanan kesehatan — Informasi yang disertakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan — Bagian 2: Alat kesehatan | 11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan | Adopsi | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|---|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|---------|
| | | non-kritikal (ISO 17664-2:2021, IDT) | | | | | | | | |
| 182 | SNI ISO 19227:2018 | Implan untuk pembedahan - Kebersihan implan ortopedi - Persyaratan umum (ISO 19227:2018, IDT) | 11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik | Adopsi | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 3 |
| 183 | SNI 9176:2023 | Penyiapan kayu untuk analisis kimia | 85-01 Teknologi Kertas | Adopsi | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 184 | SNI ISO 124:20214 | Lateks, karet - Penentuan kadar padatan total | 83-03 Komoditas Bahan Baku Untuk Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 185 | SNI ISO 125:2020 | Lateks pekat karet alam - Penentuan alkalinitas | 83-03 Komoditas Bahan Baku Untuk Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 186 | SNI 9178:2023 | Udara ambien – Uji kinerja alat pemantauan kualitas | 13-03 Kualitas Lingkungan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9,12,15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|--|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------|
| | | udara yang menggunakan sensor berbiaya rendah | | | | | | | | |
| 187 | SNI 7119-16:2023 | Udara ambien – Bagian 16: Cara uji kadar gas sulfur dioksida (SO ₂) dengan metode difusi menggunakan kromatografi ion | 13-03 Kualitas Lingkungan | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9,12,15 |
| 188 | SNI 7119-17:2023 | Udara ambien – Bagian 17: Cara uji kadar gas nitrogen dioksida (NO ₂) dengan metode difusi menggunakan spektrofotometer | 13-03 Kualitas Lingkungan | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9,12,15 |
| 189 | SNI 9171:2023 | Embung untuk pengendalian kebakaran hutan dan lahan di lahan mineral | 13-15 Perubahan Iklim | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 12,13 |
| 190 | SNI ISO 4787:2021 | Gelas laboratorium dan barang plastik — Instrumen volumetrik — Metode pengujian kapasitas dan penggunaan | 11-08 Prasarana Laboratorium Biologi Dan Kimia | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9 |
| 191 | SNI ISO 11852:2017 | Karet - Penentuan kadar magnesium dalam lateks | 83-03 Komoditas | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-------------------|--|---|---|--|---|---------------------|--|---------------------------|-------|
| | | kebun karet alam dengan titrasi | Bahan Baku Industri Karet | | | | | | | |
| 192 | SNI ISO 506:2020 | Lateks pekat, karet alam – Penentuan bilangan asam lemak volatil | 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 193 | SNI ISO 4660:2020 | Karet alam, mentah - Uji indeks warna | 83-03 Komoditas Bahan Baku Industri Karet | Adopsi | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 194 | SNI 9175:2023 | Kertas dan karton - Cara uji penetrasi cetak (absorpsi minyak) menggunakan alat uji IGT (model elektrik) | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 195 | SNI 8404:2023 | Buku tulis | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 196 | SNI 3344:2023 | Kertas tisu serbet | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|---|----------------------------------|--|--|--|---------------------|---------------------------------------|---------------------------|-------------|
| 197 | SNI 7891:2023 | Kertas tisu towel | 85-01 Teknologi Kertas | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 198 | SNI 8424:2023 | Resin Polietilena tereftalat daur ulang (PET) daur ulang | 83-02 Plastik Dan Barang Plastik | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12, 14 |
| 199 | SNI ISO 21910 1:2020 | Teknologi gelembung halus – Karakterisasi gelembung mikro – Bagian 1: Evaluasi ukuran secara tidak langsung | 07-04 Teknologi Fine Bubble | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,6,9,11,14 |
| 200 | SNI ISO 20480-3:2021 | Teknologi gelembung halus – Prinsip umum penggunaan dan pengukuran gelembung halus – Bagian 3: Metode untuk produksi gelembung halus | 07-04 Teknologi Fine Bubble | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,6,9,11,14 |
| 201 | SNI ISO 20304-1:2020 | Teknologi gelembung halus – Aplikasi pengolahan air – Bagian 1: Metode pengujian untuk mengevaluasi sistem produksi gelembung halus ozon dalam air dengan dekolonisasi metilen biru | 07-04 Teknologi Fine Bubble | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,6,9,11,14 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa /Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/A mendemen/R alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--------------------|---|--------|---|--|---|-------------------------|--|---------------------------|-------|
| 202 | SNI 9207:2023 | Minyak atsiri serai dapur (Cymbopogon citratus) | 71-05 | Adopsi modifikasi | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 203 | SNI 9231:2023 | minyak jeruk purut (keffir lime) | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 204 | SNI 26:2023 | Sitronelal | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 205 | SNI 2112:2023 | Isoeugenol | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 206 | SNI 27:2023 | Geraniol | 71-05 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 207 | SNI ISO 12963:2017 | Analisis gas - Perbandingan metode untuk menentukan dan memeriksa komposisi campuran gas berdasarkan kalibrasi satu dan dua titik | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 208 | SNI 7655:2023 | Karet perapat (rubber seal) pada katup tabung gas LPG | 83-01 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 209 | SNI 1177:2023 | Expandable polistirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--|--|----------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|--------------|
| 210 | SNI 176:2023 | High Impact polystirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 211 | SNI 175:2023 | General purpose polistirena | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 212 | SNI ISO 15796:2005 | Analisis gas - Investigasi dan perlakuan terhadap bias analitik | 71-06 | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 213 | SN 9243:2023 | Karung tenun plastik polipropilena block bottom single ply untuk kemasan semen | 83-02 | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Mendesak | tepat waktu | 9, 12 |
| 214 | SNI ISO 6667:1985 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Penentuan proporsi biji cacat akibat serangga | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 9, 12 |
| 215 | SNI ISO 4150:2011 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Analisis ukuran — Pengayakan manual dan mesin | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 8, 9, 10, 12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---------------|---|--------------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|----------|
| 216 | SNI 9214:2023 | Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Sistem | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 217 | SNI 9213:2023 | Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Sistem | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 218 | SNI 9215:2023 | Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.) | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 219 | SNI 9191:2023 | Benih kopi arabika (Coffea arabica L.) | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 220 | SNI 3924:2023 | Karkas dan daging ayam ras | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2, 12 |
| 221 | SNI 9208:2023 | Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | - |
| 222 | SNI 9209:2023 | Daging kebab | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitas (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|---|-------------------------------------|--|--|--|---------------------|---|---------------------------|----------|
| 223 | SNI 9211:2023 | Tepung glukomanan sebagai bahan pangan | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 224 | SNI 9210:2023 | Tepung porang | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Perpanjangan | tidak tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 225 | SNI 3389:2023 | Cabai kering | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 226 | SNI ISO 22964:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk mendeteksi Cronobacter spp. | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 227 | SNI ISO 11290-1:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi Listeria monocytogenes dan Listeria spp. – Bagian 1: Metode deteksi | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 228 | SNI ISO 6887-3:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpajakan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|----------------------|--|-------------------------------------|--|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------|
| | | pengujian mikrobiologi – Bagian 3: Aturan khusus untuk penyiapan ikan dan produk perikanan | | | | | | | | |
| 229 | SNI ISO 6887-4:2017 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 4: Aturan khusus untuk penyiapan aneka produk | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 230 | SNI ISO 6887-5:2020 | Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal, dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 5: Aturan khusus untuk penyiapan susu dan produk susu | 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Revisi | BSN | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |
| 231 | SNI ISO 34101-4:2019 | Kakao berkelanjutan dan tertelusur – Bagian 4: Persyaratan skema sertifikasi | 65-09 Kakao | Adopsi identik terjemahan | Sistem | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 2,9,13 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|--|---|---------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|-----------------|
| 232 | SNI ISO 6669:1995 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah dan sangrai — Penentuan kepadatan aliran bebas dari biji utuh (Metode rutin) | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 1, 8, 9, 10, 12 |
| 233 | SNI ISO 1446:2001 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023) | Biji kopi mentah — Penentuan kadar air — Metode referensi dasar | 65-10 Kopi Dan Produk Kopi | Adopsi identik terjemahan | Proses | Baru | BSN | Baru | tepat waktu | 3, 12 |
| 234 | SNI 9283:2023 | Produksi benih jagung hibrida | 65-11 Tanaman Pangan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 235 | SNI 4478:2023 | Krisan potong | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 8 |
| 236 | SNI 9227:2023 | Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) | 65-15 Hortikultura | Pengembangan sendiri | Proses | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,13 |
| 237 | SNI 7706:2023 | Bibit kerbau lumpur | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Ralat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|-----------------|--|--------------------------------------|--|--|--|----------------------|---|---------------------------|----------------|
| 238 | SNI 8405-6:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 6: Sembawa | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 239 | SNI 8405-5:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 5: Merawang | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 240 | SNI 8405-4:2023 | Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 4: sensi agrinak | 65-16 Bibit Dan Produksi Ternak | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,8,9, 12,15 |
| 241 | SNI 9229:2023 | Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 242 | SNI 7312:2023 | Benih tebu | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 243 | SNI 9228:2023 | Daun kelor (Moringa oleifera) kering | 65-18 Perkebunan | Pengembangan sendiri | Produk | Baru | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 244 | SNI 9226:2023 | Karkas dan daging sapi/kerbau | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,12 |

| No. | Nomor SNI | Judul SNI | Komtek | Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri) | Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal) | Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen/Revisi alat/Penetapan kembali) | Fasilitasi (BSN/K/L) | Jenis PNPS (Baru/Perpanjangan/Mendesak) | Ketepatan waktu perumusan | SDGs |
|-----|---------------|--|--------------------------------------|---|---|---|-------------------------|--|---------------------------|----------|
| 245 | SNI 9223:2023 | Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan | 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 12 |
| 246 | SNI 3553:2023 | Air mineral | 67-09 Minuman | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 3, 6 |
| 247 | SNI 3729:2023 | Pati sagu | 67-04 Makanan | Pengembangan sendiri | Produk | Revisi | K/L | Baru | tepat waktu | 2,3,9,12 |